



**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(TIK) DALAM PEMBELAJARAN “SEJARAH ISLAM” PADA MASA
PANDEMI DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh

ELDARIFAI
NIM : 180600286108028

Pembimbing :

Dr. Mafardi, M.Pd (Pembimbing I)
Aguswan Rasyid, Lc,MA,Ph.D (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1441 H/2021 M**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eldarifai
NIM : 180600286108028
Tempat Tanggal Lahir : Toboh, 10 Oktober 1981
Pekerjaan : Guru PAI SDN 02 V Koto Kampung Dalam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Sejarah Islam pada Masa Pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”** benar-benar asli kecuali yang dicantumkan sumbernya, apabila dikemudian hari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 04 Januari 2021

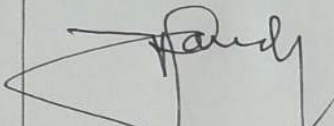
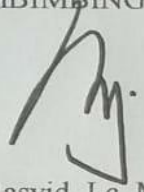
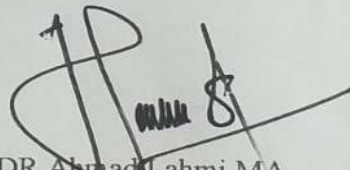
Saya yang menyatakan



Eldarifai

NIM 180600286108028

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
<p>PEMBIMBING I</p>  <p>DR. Mafardi M.Pd Padang</p>	<p>PEMBIMBING II</p>  <p>Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D Padang</p>
<p>Mengetahui Ketua Prodi</p>  <p>DR. Ahmad Lahmi, MA Padang</p>	
<p>Nama : ELDARIFAI, S.Pd.I NIM : 180600286108028 Judul Tesis :</p> <p>PEMANFAATAN MEDIA ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN TARIKH DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN</p>	

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

iii

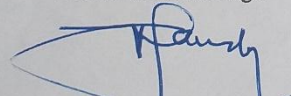
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat melaksanakan ujian tesis pada :

Hari/tanggal : Rabu, 24 Februari 2021
Pukul : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar Pasca Sarjana
Terhadap Mahasiswa
Nama : **Eldarifai**
NIM : 180600286108028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran “Sejarah Islam” pada Masa Pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

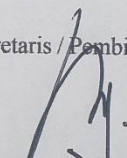
Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan nilai 80,75 (angka) atau A- (huruf)

Ketua / Pembimbing I



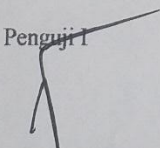
Dr. Mafardi, M.Pd

Sekretaris / Pembimbing II



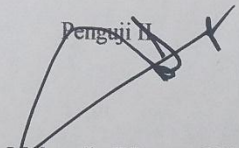
Aguswan Rasyid, Lc.,MA,Ph.D

Penguji I



Dr. Riki Saputra, MA

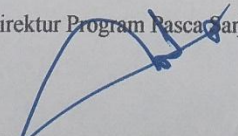
Penguji II



Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Mengetahui

Direktur Program Pasca Sarjana



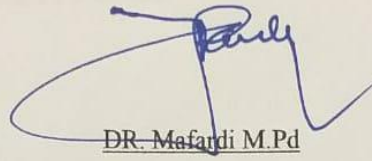
Dr. Mahyudin Ritonga, MA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL TESIS

PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIS (PA)
ATAS USULAN JUDUL TESIS

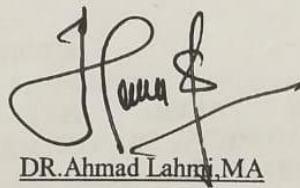
Penasehat

DR. Mafardi M.Pd

Padang

Mengetahui

Ketua Prodi

DR. Ahmad Lahmi, MA

Padang

Nama : ELDARIFAI, S.Pd.I

NIM : 180600286108028

Judul Tesis :

PEMANFAATAN MEDIA *ICT* (*INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY*) DALAM PEMBELAJARAN *TARIKH* DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, kami panjatkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hikmah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat waktu. *Shalawat* bertitahkan salam kita mohonkan kepada Allah, agar senantiasa dicurahkan kepada *Rasulullah* ﷺ, yang telah membuka tabir ilmu pengetahuan, gerbang peradaban dengan cahaya Iman, Islam dan Ihsan. Sehingga saat ini kita hidup di tengah alam yang ber peradaban sebagaimana halnya saat ini.

Penulisan ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB). Saya berharap penelitian ini banyak memberi manfaat bagi semua praktisi pendidikan, terutama bagi saya pribadi. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran serta mampu memberi solusi terhadap berbagai tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan, yang semakin lama semakin meningkat. Serta mampu menjadi alternatif dalam berbagai perkembangan pendidikan yang semakin lama semakin pesat.

Khusus di SDIT Al-Marhamah yang merupakan Lembaga Pendidikan yang mengalami perkembangan yang sangat dahsyat dibandingkan dengan usianya yang akan memasuki 8 Tahun, dan memiliki alumni dua angkatan. Tentunya kita berharap dari masa kemasa perkembangan ini akan terus berlanjut sehingga menjadi sebuah lembaga Pendidikan yang mampu melahirkan Generasi-generasi yang memiliki *Skill* sesuai dengan perkembangannya dan memiliki ber karakter dan berakhlak Islami sesuai dengan Tuntunan AlQuran dan Sunnah RAsulullah ﷺ.

Sebagai insan yang *Faqir* dan *Dhaif*, penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kekhilafan diri ini, termasuk dalam penulisan hasil penelitian ini, dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penulis memohon kritik dan saran yang konstruktif dan bersifat membangun dalam hal kebaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga menyadari tak mungkin bias menyelesaikan ini tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis menyampaikan penghargaan yang setingginya kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (Sumatera Barat (UM Sumatera Barat)
2. Bapak Mahyuddin Ritonga, MA, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)
3. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM Sumatera Barat)
4. Semua Dosen dan seluruh Civitas Akademika serta tenaga pengajar yang telah meencurahkan ilmunya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (Sumatera Barat (UM Sumatera Barat)

5. Bapak Dr. Mafardi, M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan baik dengan penuh kesabaran dalam menyusun Tesis ini dari awal hingga selesai menjadi sebuah karya tulis sebagaimana mestinya
6. Bapak Aguswan Rasyid, Lc,MA,Ph.D, yang sangat banyak memberikan masukan kepada penulis dalam upaya penyelesaian karya tulis sebagaimana mestinya.
7. Bapak Indra Nobel, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman, Ibu Elva Diana, SE, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam serta semua Guru dan Staf TU dan Operator sekolah yang turut membantu dalam menyampaikan informasi terkait dengan penelitian ini.
8. Bapak Rezafri Bardi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah serta semua Sahabat Majelis Guru SDN 02 V Koto Kampung Dalam tempat dimana penulis ditugaskan sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, dengan pengertian dan kerjasamanya penulis bisa menyelesaikan Studi ini dengan baik.
9. Buat Isteri Tercinta dan keempat putra dan putri tersayang yang selalu menjadi motivasi dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Studi Pasca Sarjana ini.
10. Semua sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian Studi ini.
11. Kakak, adik serta semua keponakan yang turut menjadi sumber inspirasi dan menjadi motivasi dalam menyelesaikan Studi ini.
12. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan Tesis ini. Segala upaya telah diusahakan demi kesempurnaan tesis ini, namun bukan mustahil dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Tegur sapa dan saran kiranya sangat berharga demi kesempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang.

Semoga penulisan Tesis ini bias membawa rmanfaat terutama bagi penulis, bagi semua pejuang pendidikan dan peradaban dimanapun berada. Semoga semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Studi ini diberikan balasan yang terbaik oleh Allah Azzawajalla

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرًا كَثِيرًا

Padang, 04 Januari 2021
Penulis

ELDARIFAI
NIM : 180600286108028

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN PENGGUNAANNYA

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'_	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ..... / اِ.....	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
اِ.... ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
اُ... و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

قِيلَ : *qi>la*

رَمَى : *rama>*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta marbuthah

Transliterasi untuk *ta marbuthah* ada dua, yaitu: *ta marbuthah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbuthah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

5. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta*

الْمَدِينَةُ : *Al-madiinah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

6. Syaddah (tasydiid)

Syaddah atau *tasydiid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydiid* (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah.marbuthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

الْبِرُّ = *Albirr*

يَوْمَ الدِّينِ = *Yaumiddiin*

PERSEMBAHAN
UNTAIAN MUTIARA QURAN

*Setinggi apapun ilmu yang kita raih, tak kan berarti
jika kita jauh dari Zuran.*

وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيَرَفَ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ خَلَّمَ بِهِ الْمَوْتَى بَل لَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً

Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara,

(tentulah Al Zuraan itulah dia)

****Tesis ini kupersembahkan buat semua keluarga tercinta****

sebagai bukti Ketaatan kepada Allah bahwa menuntut ilmu adalah sebagai bukti bahwa kita termasuk hamba yang bersyukur.

Semoga kapan dan di manapun kesempatan untuk menuntut ilmu itu selalu ada

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْتَبِعْ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

ABSTRAK

“Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Sejarah Islam pada Masa Pandemi di SDIT Al-MARHAMAH Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

ELDARIFAI

NIM : 180600286108028

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan mengajak manusia kepada kebaikan dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang sangat diperhitungkan dalam pendidikan. Sedangkan *Sejarah Islam* merupakan sub bagian yang begitu berarti dalam Pendidikan Agama Islam. Kondisi Pandemi *Covid-19*, begitu menyita perhatian Pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam upaya menganalisis kemampuan pendidik dalam pemanfaatan media, menganalisis media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemanfaatannya dalam pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode gabungan dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Oleh karena itu prioritas utama menggunakan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi/menjelajahi masalah yang diteliti. Sedangkan Kuantitatif dengan *Free Experimental Design*. Meskipun dalam masa Pandemi *Covid-19* semua *Stake Holder* di Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman, khususnya di SDIT Almarhamah Kampung Dalam selalu berupaya memberikan pelayanan prima kepada peserta didik. Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran “Sejarah Islam” pada Masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam” sebagai bukti adanya upaya memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan. Perangkat yang digunakan dalam Pembelajaran berupa *Laptop, infocus* dan *Handphone* Android dan aplikasi yang dimilikinya. Sedangkan Media yang digunakan dalam pembelajaran *Sejarah Islam* diantaranya : Video pembelajaran, *Google Form, Microsoft Powerpoint*, dan lain sebagainya. Dari Semua sampel yang diobservasi, semua instrument dinyatakan valid karena tingkat signivikansi 0,005, artinya penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada masa pandemi di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

ABSTRACT

"Utilization of Media Information and Communcation of Tekhnology (ICT) while during the Pandemic at SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

ELDARIFAI

NIM: 180600286108028

Education is essentially aimed at inviting people to goodness with good wisdom and teaching. Therefore, Islamic Religious Education is a very important part in education. Meanwhile, the date is a sub-section that is very meaningful in Islamic Religious Education. The condition of the Covid-19 Pandemic has captured the attention of Teachers in an effort to improve the quality of learning. This research was conducted in an effort to analyze the ability of educators in the use of media, to analyze the media of Information and Communication of Technology (ICT) and its use in learning dates at SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. This research was carried out using the Mixed Research. The Qualitatif method and the Quantitatif Method with a Pree Experimental Design. Even though during the Covid-19 Pandemic, All of Stake Holders at the Al-Marhamah Foundation in Padang Pariaman, especially at SDIT Almarhamah Kampung Dalam always strive to provide excellent service to students. The research entitled "Utilization of Media Information and Communication of Computer (ICT) in Learning Date during the Pandemic Period at SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam is evidence of efforts to provide services as expected. The devices used in learning are laptops, infocus and Android phones and their applications. While the media used in dating learning include: The Videos of lessons, Google Forms, Microsoft Powerpoints, and so on. From all observed samples, all instruments were declared valid because of the significance level of 0.005, meaning that the use of media of Information and Communication of Technology (ICT) in Date Learning was able to increase student learning outcomes during the pandemic at SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam, Padang Pariaman Regency.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS	iv
LEMBAR PESETUJUAN UJIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN LITERASI DAN PENGGUNAANNYA	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan masalah.....	10
E. Fokus Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEOROTIS	12
A. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
1. Pengertian Media.....	12
2. Pengertian Media Teknologi Informasi dan Komunikasi	13
3. Pemanfatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	15
4. Strategi Pemanfatan Media	18
5. Pengertian Kualitas Belajar	19
B. Pembelajaran Sejarah Islam	20
1. Pengertian Sejarah.....	20
2. Ruang Lingkup Sejarah Islam	24
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Islam di Sekolah Dasar	26
C. Pengertian Hasil Belajar	28
D. Pandemi Corona Virus Deases	31
E. Hasil penelitian Yang Relevan	32
F. Kerangka Berfikir.....	34
G. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Latar Penelitian.....	36
C. Metode Penelitian.....	36
D. Subjek Dan sampel Penelitian.....	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Tekhnik Analisis Data	40
G. Hipotesis Statistik.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Temuan Khusus Penelitian.....	52

1. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Sejarah Islam	52
2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Sejarah Islam Pada Masa Pandemi.....	54
3. Temuan Hasil Observasi	58
C. Pembahasan	59
1. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Sejarah Islam.....	59
2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Sejarah Islam Pada Masa Pandemi.....	61
3. Hasil Observasi Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Rekomendasi	115

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam	50
2. Tabel 4.2 Peserta Didik SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam	51
3. Tabel 4.3 Dokumentasi Nilai KD 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2019/2020	65
4. Penggunaan Tabel 4.4 Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Sejarah Islam KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud <i>Alaihissalaam</i> Tahun 2020/2021	67
5. Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i> KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2020/2021	70
6. Tabel 4.6 Daftar Nilai <i>Posttest</i> KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2020/2021	72
7. Tabel 4.7 Daftar Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2020/2021	73
8. Tabel 4.8 Analisis Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2020/2021	75
9. Tabel 4.9 Dokumentasi Nilai KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i> dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2019/2020	77
10. Tabel 4.10 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Sejarah Islam TP.2020/2021 KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i>	80
11. Tabel 4.11 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Sejarah Islam TP.2020/2021 KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i>	81
12. Tabel 4.12 Nilai <i>Pretest</i> Kelas IIIA 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i> dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i>	82
13. Tabel 4.13 Nilai <i>PostTest</i> KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i> dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i>	84
14. Tabel 4.14 Nilai <i>Preetest dan PostTest</i> IIIA KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i> dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i>	85
15. Tabel 4.15 Analisis Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i> dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i>	87
16. Tabel 4.16 Dokumentasi Nilai KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i> dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i> Tahun Pelajaran 2019/2020	91
17. Tabel 4.17 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Sejarah Islam KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf <i>Alaihissalaam</i>	94
18. Tabel 4.18 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Sejarah Islam KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib <i>Alaihissalaam</i>	94

19. Tabel 4.19 Nilai *Pretest* Kelas IIIB KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam* 95
20. Tabel 4.20 Nilai *PostTest* Kelas IIIB KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*..... 97
21. Tabel 4.19 Perbandingan Nilai *Pretest* dan *PostTest* Kelas IIIB KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam* 98
22. Tabel 4.22 Analisis Nilai *Pretest dan Posttest* KD 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan KD 3.12 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*..... 100
23. Tabel 4.23 Rekapitulasi Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam 104
24. Tabel 4.24 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Pembelajaran *Sejarah Islam* dengan Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam 105

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Media Visual yang dicontohkan <i>Rasulullah</i> ﷺ	17
2. Gambar.2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar Sejarah Islam di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam	28
3. Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	42
4. Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	42
5. Gambar 4.1 Pelaksanaan Pelatihan Guru di SDIT Al-Marhamah	55
6. Gambar 4.2 Daftar Hadir Pelatihan Kahoot	56
7. Gambar 4.3 Dokumentasi Pelatihan Kahoot	57
8. Gambar 4.4 Pembelajaran melalui <i>Google Form</i>	68
9. Gambar 4.5 Pembelajaran Daring (dalam jaringan)	69
10. Gambar 4.6 <i>Powerpoint</i> Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Kelas V	71
11. Gambar 4.7 <i>Powerpoint</i> Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Kelas IIIA....	79
12. Gambar 4.8 Video Kisah Nabi <i>Tatap muka</i> masa Pandemi Kelas IIIB	93
13. Gambar 4.9 Tayangan <i>Powerpoint</i> pada Masa Pandemi di Kelas IIIB	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1` : Surat Persetujuan Judul Tesis
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 : Lembaran Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Bukti perbaikan seminar
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari kampus
- Lampiran 6 : Surat penunjukan Tim Penguji Tesis
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Meneliti dari Kepala Sekolah
SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam
- Lampiran 8 : Surat Keterangan selesai melakukan penelitian
- Lampiran 9 : Turnitin/ hasil uji Plagiasi Tesis
- Lampiran 10 : Turnitin/ hasil uji Plagiasi Jurnal
- Lampiran 11 : Transkrip Nilai
- Lampiran 12 : Hasil Ujian TOAFL
- Lampiran 13 : Hasil Ujian TOEFL
- Lampiran 14 : Daftar Wawancara
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 16 : Fotocopy Ijazah Guru SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam
- Lampiran 17 : Foto Wawancara Penelitian Di SDIT Al-Marhamah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam kehidupan. Bahkan pendidikan sering dikenal sebagai upaya memanusiakan manusia. Karena manusia pada hakikatnya makhluk Allah yang paling sempurna. Untuk sampai kepada derajat kesempurnaannya itu, maka manusia membutuhkan ilmu dan pengetahuan. Manusia memperlihatkan kualitasnya melalui kebaikan moral. Maka saat itu manusia mencapai derajat yang tertinggi yang dikenal dengan *insan kamil*. Pada derajat ini, manusia akan melukiskan sifat-sifat Allah dalam dirinya.¹ Untuk mencapai derajat ini manusia perlu berinteraksi dengan Tuhan melalui ibadah serta melalui belajar. Selain itu, manusia juga harus membaca dan merenungi semua ciptaan Allah. Ini berarti bahwa semua yang kita lakukan di dunia ini tidak boleh terlepas dari nilai-nilai Tauhid. Hal ini dapat kita lihat bagaimana Allah menurunkan wahyu yang pertama kepada Rasulullah ﷺ yang memerintahkan membaca dengan menyebut nama Allah. sebagaimana Allah berfirman :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-Mu (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (Pemurah). Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.²

¹ Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam, Sebuah Pendekatan Tematis*, (Bandung : Kjhazanah Ilmu-Ilmu Islam, 2001), h.94

² Al-Quran Surat Al-Alaq : 1-5

Sebagai pemegang otoritas dalam mengatur semua kehidupan kita, Allah menyatakan bahwa Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui. *Al-Hafizh* Ibnu Katsir menyatakan bahwasanya Allah telah memuliakan dan menghormati manusia dengan ilmu. Dan ilmu merupakan bobot tersendiri yang membedakan antara *Abul Basyar* (Adam) dengan makhluk lainnya bahkan dengan malaikat sekalipun. Ilmu itu adakalanya berada di hati, adakalanya berada di lisan, adakalanya pula berada di dalam tulisan tangan. Berarti ilmu itu mencakup tiga aspek, yaitu di hati, di lisan, dan di tulisan. Sedangkan yang di tulisan membuktikan adanya penguasaan pada kedua aspek lainnya sehingga mampu dijabarkan dalam bentuk tulisan, tetapi tidak sebaliknya³ Karena itulah disebutkan dalam firman-Nya:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (Pemurah). Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq:3-5)

Terkait dengan penjelasan ini Ibnu Katsir mengutip sebuah *atsar* yang berbunyi ; "Ikatlah ilmu dengan tulisan." Dan masih disebutkan pula dalam *atsar*, bahwa barang siapa yang mengamalkan ilmu yang dikuasainya, maka Allah akan memberikan kepadanya ilmu yang belum diketahuinya.⁴ Senada dengan itu, Imam Asy-Sya'bi pernah berkata "apabila engkau mendengar sesuatu maka tulislah sekalipun di tembok. Lebih jelas lagi imam Syafi'i *Rahimahullah* juga pernah berkata:

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ فَيْدَةٌ * فَيَدُّ صَيْوَدَكَ بِالْحَبَالِ الْوَائِقَةِ
فَمِنْ الْحَمَاقَةِ أَنْ تَصِيدَ غَزَالَةً وَتُشْرِكَهَا بَيْنَ الْحَبَالِ بِقِ طَائِقَلَةٍ

Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya. Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat. Termasuk kebodohan kalua engkau memburu kijang setelah itu kamu tinggalkan terlepas begitu saja.. (Diwan Asyafi'i)

³ Terjemah Tafsir Ibnu Katsir versi lengkap, ralat@mytafsir.com//

⁴ Ibid

Ungkapan imam Syafii juga selaras dengan Sabda Rasulullah sebagaimana dari Abdullah bin Amr dan Anas bin Malik *Radhiyallahu 'anhuma* :

قَيِّدُ الْعِلْمِ بِالْكِتَابِ

*Jagalah ilmu dengan menulis*⁵

Hadits di atas dipahami bahwa, menjaga ilmu dengan menulis berarti lebih identik dengan pendidikan. Dengan menulis berarti mempertahankan ilmu yang dimiliki agar dilestarikan oleh orang yang membacanya. Disamping itu, ketika menulis sesuatu ilmu berarti akan menambah kepehaman bagi kita yang menulis. Oleh karena itu, berbicara tentang ilmu tidak pernah terlepas dari proses pendidikan dan keberadaan lembaga pendidikan. Ini merupakan bukti pentingnya proses pendidikan dalam kehidupan.

Demikian juga selanjutnya, sebagaimana Syekh Ahmad bin Hajar mengungkap dalam bukunya yang berjudul Sejarah Baca Tulis sifat *ummi* (tidak tahu baca tulis) pada Nabi Muhammad ﷺ, bahwa termasuk bagian tugas *Rasulullah* ﷺ adalah mengajari dan membimbing manusia. Beliau sering memberikan motivasi dan dorongan agar menuntut ilmu dan mengajarkannya kepada orang lain. Bahkan, beliau meminta tebusan kepada tawanan perang Badar dengan kewajiban masing-masing tawanan untuk mengajar sepuluh orang Islam. Bahkan peran *Rasulullah* ﷺ dalam transformasi ilmu mencapai puncaknya ketika beliau mendirikan *Ash-Shoffah* sebagai tempat pengajaran baca tulis dan berbicara baik bagi laki-laki maupun perempuan.⁶

Mengenai eksistensi Pendidikan Islam, secara kelembagaan memang belum ada semenjak zaman *Rasulullah* ﷺ. Sesuai fakta Sejarah, kelembagaan pendidikan baru muncul di abad ke 4, hal ini bermula pada saat berdirinya kekhalifahan *syi'ah* di Kairo yang memisahkan diri dari *Sunni* di Baghdad sebelum akhir abad ke 4 Hijriyah. Setelah memperoleh keberhasilan politik eksternal, *Syi'ah* mulai mengembangkan fahamnya secara terbuka. Mengembangkan *haditsnya* sendiri, mengembangkan doktrinnya sendiri dan mengabdikan keduanya pada doktrin sentral *imamah*.

⁵ Shahih Al-Jami', no.4434 shahih menurut Al-Albani

⁶ Syekh Ahmad bin Hajar, *Sejarah Baca Tulis sifat ummi (Tidak tahu baca tulis) pada Nabi Muhammad* ﷺ, (Yogyakarta : Pustaka Iqra, 2001), h.7

Sementara di Baghdad *Sunni* mendirikan lembaga pendidikan pada abad ke-5 yang disebut dengan Madrasah.⁷

Hal di atas sebagai bukti bahwa arah dan corak pendidikan sangat tergantung kepada otoritas praktisi lembaga pendidikan. Demikian halnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini. Lembaga Pendidikan umum yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Demikian juga lembaga Pendidikan Keagamaan dan Keislaman juga dipengaruhi Kementerian Agama Republik Indonesia. Namun demikian, setiap lembaga pendidikan juga memiliki otoritas tersendiri terkait dengan pendidikan yang sifatnya muatan lokal, terutama pendidikan yang berada di bawah pengelolaan Yayasan, maka Pihak Yayasan juga turut memiliki otoritas penuh dalam pengembangan Lembaga Pendidikan salah satunya melalui muatan lokal serta pembenahan dari berbagai aspek. Termasuk halnya berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang bisa menunjang pembelajaran.

Suatu hal yang khas pada lembaga pendidikan formal adalah kelas. Kelas merupakan sarana yang paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi peserta didik. Kedudukan kelas yang begitu penting mengisyaratkan bahwa tenaga kependidikan yang profesional yang dikehendaki, terutama Pendidik harus profesional dalam mengelola kelas, memilih strategi, model dan metode pembelajaran, serta mendesain pembelajaran bagi terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidik harus bisa memanfaatkan potensi yang ada demi meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.

Tujuan akhir pendidikan adalah bagaimana merubah peserta dari tidak tahu menjadi tahu, merubah *Akhlaq* manusia dari tidak baik menjadi lebih baik. Dalam perspektif Islam, *akhlak* atau moral memiliki kedudukan yang tinggi. bahkan kesempurnaan iman seseorang tergantung kepada Akhlaknya, sebagaimana *Rasulullah* ﷺ bersabda :

⁷ Anna Andriani, *Munculnya Pendidikan Islam*, STAI Muhammadiyah Tulung Agung, Download.garuda.ristekdikti.go.id

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

*Orang beriman yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik Akhlakunya.*⁸

Dari *hadits* di atas dapat dipahami begitu erat kaitan *iman* dan *akhlaq*. Sehingga *akhlaq* menjadi barometer dari *iman*. Oleh karena itu idealnya antara iman dan akhlak selalu berbanding lurus. Lebih dalam iman seseorang kepada Allah *Subhanahuwata'ala*, maka sejatinya semakin baik juga akhlakunya. Baik Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Manusia dan akhlak terhadap semua makhluk ciptaan Allah. Lebih dalam Bahkan Baginda Rasulullah ﷺ sering mengaitkan keimanan kepada Allah dan hari akhir dengan *akhlaq*. Ketika seseorang memiliki cita-cita yang tinggi untuk meraih ridho Allah, akan menganggap rendah apa saja yang bertentangan dengan perbuatan ataupun sifat yang dibenci oleh Allah.⁹

Oleh karena itu *akhlaq* mesti menjadi perhatian kita semua, terutama sebagai praktisi pendidikan. Apalagi dalam kondisi pandemi ini, dimana saat ini aktivitas pembelajaran di sekolah menjadi berkurang. Sementara aktifitas pendidikan lebih dominan di rumah. Sehingga aktivitas peserta didik lebih didominasi oleh orang tua yang notabenehnya bukan berlatar belakang pendidikan tinggi. Sementara orang tua harus memiliki tugas ganda antara melaksanakan berbagai profesi dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan melakukan tugas guru dalam melakukan pendidikannya terhadap anak-anak di rumah. Sementara anak-anak mereka di rumah memiliki tingkat dan kelas yang heterogen, sehingga proses pembelajaran berjalan tidak maksimal.

Permasalahan di atas tentunya menambah keprihatinan Pendidik sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, khususnya pada setiap proses pendidikan. Bahkan kita sering mendengar istilah bahwa pendidik sebagai *agent of Change* (agen perubahan). Bahkan, di saat hancurnya Kota Hiroshima dan Nagasaki, Kaisar Hirohito mengumpulkan semua jenderal yang masih hidup dan menanyakan kepada mereka, “berapa jumlah guru yang masih tersisa? Pertanyaan ini muncul karena betapa besarnya peran guru dalam menciptakan perubahan. Jika ditelusuri kembali kondisi

⁸ HR. Tirmidzi no.1162 Dinilai *Shahih* oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* no. 284

⁹ <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/178/177>

Jepang yang luluh lantak pada tahun 1945, dan dibandingkan dengan negara kita. Mereka bahkan hingga saat ini sudah berada di posisi Negara maju. Sedangkan Indonesia hingga saat ini masih berada di posisi Negara yang sedang berkembang, yang artinya kita jauh tertinggal dibanding mereka. Ternyata salah satu hal yang mempengaruhinya adalah besarnya perhatian terhadap pendidik. Tentunya perhatian yang besar juga berbanding lurus dengan perilaku dan karakter terhadap pendidik.

Disamping itu, sebagai negara yang berbudaya ketimuran, maka sejatinya pembelajaran yang kita berikan pun bermuara bermuara pada perbaikan karakter. Dalam Islam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik berorientasi pada perbaikan *akhlak*. Baik dari pemberian tugas luring (luar jaringan) maupun daring (dalam jaringan) diharapkan pembelajaran yang diberikan pendidik mampu menyita perhatian siswa, sehingga peserta didik merasakan keberadaan Pendidik dalam proses pembelajaran. Sehingga pendidik mesti berupaya dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga bermuara pada perbaikan *akhlak* dan perilaku peserta didik.

Berdasarkan fungsi dan peranannya, Pendidik Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab moral agar pembelajaran berjalan dengan maksimal. Tujuan dasarnya untuk mengajak peserta didik kepada jalan kebenaran. Karena sejatinya proses pembelajaran dalam Islam bagaimana mengajak peserta didik kepada jalan Tuhannya yakni kepada kebenaran wahyu dengan penuh hikmah dengan cara yang baik. Sebagaimana Allah berfirman dalam *Al-Quran* :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٠﴾

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*¹⁰

¹⁰ Al-Quran Surat *An-Nahl* : 125

Dari ayat di atas, jelas bahwa tugas manusia pada umumnya, Pendidik Pendidikan Agama Islam pada khususnya diperintahkan untuk mengajak kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan pembelajaran yang baik. Berbicara tentang hikmah dan pembelajaran yang baik. Tentunya pembelajaran yang disertai dengan metode serta Media Pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mengamalkan materi Pembelajaran yang diajarkan.

Sementara di lapangan terlihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya sub pokok bahasan Sejarah Islam belum mencapai hasil yang maksimal. Di antara indikator adanya berbagai permasalahan dalam hal ini adalah; *pertama*, masih ada peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara KKM merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam pembelajaran; *Kedua*, masih terlihat peserta didik yang masih belum mengamalkan perilaku terpuji dalam kehidupan. Seperti : belum melaksanakan shalat disaat *adzan* dikumandangkan dengan kesadaran hati masing masing ; *ketiga*, hatinya belum tergerak untuk membaca atau pun menghafal Al-Quran dengan kesadaran sendiri. Bahkan tidak mengindahkan perkataan orangtua, sering menghindar ketika diminta bantuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Bahkan terkadang lari dari tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di sekolah. Begitupun halnya dalam kehidupan, masih ada peserta didik yang kurang jujur dalam perkataan dan perbuatan.

Salah satu cara memperbaiki *akhlak* peserta didik adalah melalui pembelajaran Sejarah Islam. Karena dengan mempelajari Sejarah Islam peserta didik mengetahui perilaku baik dan tidak baik. Keberhasilan dalam pembelajaran Sejarah Islam Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Islam. Karena dengan mempelajari *Sejarah Islam* dan sejarah pendahulu, bisa dijadikan *i'tibar* (menggambil pembelajaran) sebagaimana Allah telah mengungkap dalam Al-Quran :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلًا

كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْقَوْمِ الْمُؤْمِنِينَ

*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*¹¹

Sebagai pendidik Pendidikan Agama Islam, tentunya sudah memahami bahwa Al-Quran sebagai sumber dari segala sumber hukum, telah memberikan petunjuk kepada kita bahwasanya pembelajaran Sejarah Islam tidak hanya rumpun pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang berfungsi sebagai pelengkap, namun ia termasuk materi pembelajaran yang mesti dipelajari dalam setiap jenjang pendidikan umum termasuk dijenjang pendidikan dasar atau di SD (Sekolah Dasar). Oleh karena itu maka pembelajarannya mestinya juga dilaksanakan dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Sehingga terwujudnya peserta didik yang cerdas dan berakhlak Qurani. Berakhlak Qurani dalam arti kata berakhlak sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran. Salah satu pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran Sejarah Islam. Dengan demikian, pembelajaran Sejarah Islam sejatinya juga menjadi salah satu instrument dalam perbaikan akhlak peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil akhir, namun juga mesti melibatkan proses. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran Sejarah Islam di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Dan bagaimana pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Baik dalam masa normal maupun dalam masa Pandemi Covid-19

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal di lapangan, terlihat adanya berbagai permasalahan diantara gejalanya sebagai berikut ; kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran, kurangnya kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah, dan adanya perilaku peserta didik yang menyimpang seperti ketidak jujuran, adanya unsur keterpaksaan kurangnya keikhlasan dalam pelaksanaan ibadah terlihat pada

¹¹ Al-Quran Surat *Yusuf* : 111

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta banyaknya Peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khusus berkaitan dengan materi Sejarah Islam yakni berkaitan dengan Sejarah dan Kisah para Rasul maupun Sahabat *Rasulullah* yang masuk kategori *Khulafaurrasyidin*. Peserta didik belum bisa menjelaskan Perilaku terpuji dari Nabi ataupun Rasulullah ﷺ. Peserta didik belum bisa menjelaskan Keteladanan Nabi dan Rasulullah ﷺ dalam kehidupan. Perilaku peserta didik belum bisa mencontoh perilaku keteladanan Nabi dan Rasulullah ﷺ. Sehingga terkesan bahwa :

1. Kepala Sekolah dan Pendidik Pendidikan Agama Islam belum Optimal dalam memanfaatkan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Sejarah Islam.
2. Pembelajaran masih dilaksanakan secara monoton, sehingga motivasi peserta didik tergolong rendah dan pembelajaran yang diberikan tidak memiliki dampak dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Ketersediaan fasilitas yang berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum memenuhi Standar kelayakan.
4. Peran komite untuk melengkapi perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini sebenarnya banyak masalah yang saling berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk memudahkan tercapainya hasil penelitian serta maka penulis membatasi permasalahan ini pada :

1. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* Pada Masa Pandemi di SDIT AL Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Islam di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam.
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* Pada Masa Pandemi di SDIT AL Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan merupakan penjabaran dari tema sentral masalah menjadi beberapa sub-masalah yang spesifik. Dengan melihat kondisi dilapangan yang dirumuskan berupa kalimat tanya.

1. Apakah Kepala Sekolah serta Pendidik Pendidikan Agama Islam sudah berupaya memanfaatkan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Sejarah Islam pada masa Pandemi?
2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) apa saja yang digunakan Pendidik dalam pembelajaran Sejarah Islam di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam?
3. Apakah media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bermanfaat bagi peserta didik dalam pembelajaran *Sejarah Islam* ?

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, dan penelitian pendahuluan, maka penulis lebih focus kepada pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sub bahasan Sejarah Islam terhadap peserta didik di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam.

Oleh karena itu maka, peeneliti terlebih dahulu memetakan Kompetensi Dasar Sejarah Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) yang ada di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum 2013. Tentu tidak semua Pembelajaran Sejarah Islam (Sejarah kebudayaan Islam) yang bisa diteliti, sehingga peneliti Fokus pada pembelajaran *Sejarah Islam* yang ada pada masa penelitian, yakni di Semester I (ganjil) tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang disebutkan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan Pendidik dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam.

2. Untuk menganalisis media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *Sejarah Islam di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam*.
3. Untuk menganalisis manfaat media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *Sejarah Islam di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam*.

Adapun manfaat penelitian dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu :

1. Secara teoritis ;
 - a. Tulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi
 - b. Mengembangkan rencana pengembangan Sumber daya Manusia dengan mengaplikasikan dan memanfaatkan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* .

2. Secara praktis ;
 - a. Bagi Sekolah : Agar suasana di sekolah terlihat lebih bervariasi dengan pembelajaran yang tidak hanya otodidak. Tetapi seringnya pembelajaran berbasis Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Oleh karena itu diharapkan pihak sekolah memfasilitasi Pendidik dalam upaya pembuatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - b. Bagi Pendidik : Dengan bantuan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pendidik lebih mudah untuk menciptakan kelas aktif, kreatif dan menyenangkan.
 - c. Bagi peserta didik : peserta didik lebih termotivasi dalam belajar karena pelajaran jadi lebih menyenangkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

1. Pengertian Media Pembelajaran.

Kata “Media” berasal dari Bahasa Latin yaitu “*Medius*” yang berarti tengah, peraturan ataupun pengantar. Dalam sebuah bukunya, Suwana mengemukakan bahwa media adalah kata jamak dari medium yang artinya perantara.¹² Sementara Sri Anitah mengemukakan bahwa Media pembelajaran merupakan sesuatu yang mengantar pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.¹³

Sedangkan Rudi Susiliana dan Cepi Riyana mengungkapkan bahwa secara harfiah kata “medium” mempunyai arti pengantara atau pengantar. Dari berbagai pendapat para ahli, Rudi Susiliana dan Cepi Riyana memberi kesimpulan bahwa :

- a. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan
- b. Materi yang akan disampaikan adalah pesan pembelajaran
- c. Tujuan yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran.¹⁴

Dari ketiga pernyataan di atas disimpulkan bahwa media Pembelajaran merupakan wadah penyampaian pesan-pesan dalam pembelajaran.

Sedangkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assosiation of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika Serikat memberikan batasan media sebagai segala bentuk dan

¹²Suwana, *Macam-Macam Media Pembelajaran*, (Jakarta : DEPDIBUD, 2005), h.127

¹³Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta : Mira Sertifikasi Guru Surakarta, 2008), h. 2

¹⁴Rudi Susiliana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2007), h.6

saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹⁵ Sementara Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁶ Sementara Latuheru, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara Pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.¹⁷

Dalam konsep Islam, media disebut dengan istilah *wasaa' il* (وَسَائِل), merupakan jama' dari kata *wasiilah* (وَسِيْلَةٌ) yang berarti perantara atau pengantar. Kata perantara dapat diartikan sesuatu yang mengantarai, menghubungkan dan mengantarkan sesuatu dari satu sisi ke sisi yang lainnya.¹⁸ Jika dikaitkan dengan konsep pendidikan, maka media merupakan semua yang bisa difungsikan sebagai perantara dalam mengantarkan pesan pendidikan dari pendidik kepada peserta didik melalui baik melalui pembelajaran maupun sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

2. Pengertian Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) .

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication of Technologies (ICT)* adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan komputer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, dan kebudayaan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi kata kunci adalah bahwasanya Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perangkat rekayasa Teknologi tepat guna dan tehnik

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), h. 67

¹⁶*Ibid.*, h. 68

¹⁷*Ibid.*

¹⁸ Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran dalam Perspektif AlQuran*, Jurnal Pusdiklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, e-mail:abdulharispito@gmail.com

¹⁹<http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-ict/>

pengelolaan informasi yang bisa dimanfaatkan pendidik dalam upaya membantu membawa pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik.

Menurut Wendhie Prayitno, seorang pendidik harus memiliki keahlian dalam mengatur dan mendesain pembelajaran agar peserta didik memiliki kecakapan abad 21, sehingga pendidik perlu memiliki paradigma pembelajaran sebagai berikut²⁰ :

- a. Guru sebagai Fasilitator
- b. Guru sebagai teman belajar
- c. Belajar diarahkan oleh peserta didik
- d. Belajar secara terbuka, waktu fleksibel sesuai kebutuhan
- e. Belajar berdasarkan fakta menjadi dasar projek
- f. Bersifat teoritik, prinsip
- g. Pengulangan dan latihan menjadi prinsip
- h. Prosedur penemuan menjadi penciptaan
- i. Bersifat kolaboratif
- j. Mengubah focus kelas menjadi fokus kepada masyarakat
- k. Hasil yang bersifat terbuka
- l. Mengikuti norma menjadi keanekaragaman kreatif
- m. Komputer sebagai subjek belajar menjadi peralatan semua jenis belajar
- n. Persentasi dengan media statis menjadi interaksi multimedia dinamis
- o. Komunikasi sebatas ruang kelas menjadi tidak terbatas
- p. Tes diukur norma menjadi unjuk kerja diukur pakar, penasehat dan teman sebaya.

Berdasarkan pendapat di atas dipahami bahwa, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, perangkat media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya komputer, *laptop*, *infocus* dan sebagainya, lebih dari itu perangkat media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perangkat yang bisa menjadi

²⁰ Wendhie Prayitno, Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Abad 21, LPMP DI Yogyakarta : 2013

sarana belajar dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan. Dan apapun wujud dan bentuk rekayasa teknologi berupa multimedia yang menimbulkan interaksi yang bersifat dinamis bisa juga dijadikan sebagai Sarana pembelajaran. Seperti hanya melalui Media Televisi, You tube Channel yang biasa diakses melalui *Handphone* android dengan semua aplikasi yang dimilikinya bisa dijadikan media dalam mempermudah proses pembelajaran.

3. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi

Media pembelajaran bisa memberikan fungsi dan manfaat apabila dilakukan dengan berbagai prinsip-prinsip penggunaan. Prinsip-prinsip umum penggunaan media. Dalam memilih media untuk pembelajaran, pengajar sebenarnya tidak hanya cukup mengetahui tentang kegunaan, nilai, serta landasannya , tetapi juga harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut. Adapun prinsip-prinsip umum penggunaan media sebagai berikut :

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian intergral dalam sistem pembelajaran.
- b. Media pembelajaran dipandang sebagai sumber daya
- c. Pengajar hendaknya memahami tingkat hirarki (sequence) dari jenis alat dan kegunaannya
- d. Pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung terus, sebelum, selama, dan sesudah pemakaiannya.
- e. Penggunaan multi media akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.²¹

Dari prinsip di atas dapat difahami bahwa pemanfaatan dan penggunaan media diharapkan menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran yang bertujuan menambah kualitas dan nilai mutu dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan optimal

²¹<https://www.google.com/search?q=penggunaan+media+pembelajaran&oq=penggunaan+media+pembelajaran&aqs=chrome..69i57j69i60l2.16210j0j9&client=ms-android-samsung-gj-rev1&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

dengan hasil yang maksimal. Penggunaan Media ini tentu akan lebih maksimal jika ditunjang dengan metode pembelajaran yang sesuai. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.²² Dalam hal ini, metode yang peneliti pilih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran, pada hakikatnya sudah sesuai dengan konsep pendidikan menurut alquran dan hadits. Secara umum, media pembelajaran dibedakan menjadi 3 kelompok :

- a. Media Audio, adalah media penyampai pesan yang bisa ditangkap oleh indera pendengaran manusia.

Media Audio, merupakan media yang dapat didengar. Informasi dan pesan pembelajaran dilambangkan dalam bentuk audio/suara, baik berupa verbal maupun non verbal. Sebelum teknologi ini berkembang dengan pesat pun sudah ada contoh berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Baginda Rasulullah ﷺ.

Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran :

فَإِذْ قُرْآنُهُ فَاتَّبَعْنَاهُ

(Apabila kami telah selesai mem acakannya, maka ikutilah bacannya) (Surah AL-Qiyamah : 18)

Hal ini dijelaskan oleh Ibnu Katsir dalam sebuah Tafsirnya tentang Surat *Al-Qiyamah* ayat 18 yang berbunyi : *apabila kami telah membacanya maka ikutilah bacaannya*. Ibnu Katsir menyatakan bahwa ayat ini merupakan pendidikan dan pengajaran dari Allah Swt. Kepada semua umat manusia, yang dalam hal ini

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 76

disampaikan kepada *Rasulullah* ﷺ tentang tatacara sampainya wahyu yang dibawa Malaikat Jibril kepada beliau. Karena biasanya bacaan tersebut diambil dengan cepat-cepat. Maka Allah memerintahkan agar beliau mendengar dengan seksama, dan menjamin bahwa wahyu tersebut akan melekat di hati beliau ﷺ.²³

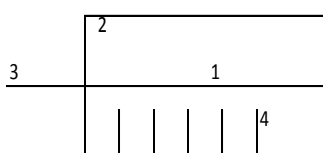
Di antara Media yang masuk kategori media audio seperti : radio, rekaman suara, *tape recorder*, *audio phone* dan lain sebagainya.

- b. Media Visual, merupakan media yang menyampaikan pesan dalam pembelajaran yang dapat dilihat oleh indera penglihatan. Baik berupa gambar, Grafik, maupun peragaan yang bisa dijadikan sumber belajar. Rasulullah juga pernah mencontohkan melalui sebuah *Hadits Riwayat Bukhari*, No. 6054, yang menjelaskan tentang tujuan hidup. Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa yang dilakukan Rasulullah ﷺ adalah :

- 1) Membuat kotak persegi empat,
- 2) Memberi garis ditengah kotak hingga keluar,
- 3) Membuat garis-garis kecil menuju garis tengah.

Contoh media pembelajaran yang dilakukan Rasulullah dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1. Media Visual yang dicontohkan Rasulullah.



- 1) Garis ditengah kotak adalah manusia
- 2) Kotak persegi adalah ajal yang selalu mengepung
- 3) Garis yang keluar adalah anan anan
- 4) Garis kecil menuju tengas adalah rintangan yang menghadang manusia, jika ia selamat

²³ Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, dkk. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta : Jabal, 2020, h.538

dari satu penghadang, dia akan diintai oleh penghadang lainnya.

- c. Media Audio Visual, merupakan media penyalur pesan pembelajaran yang tidak hanya bisa didengar akan tetapi juga bisa dilihat. Media audio visual merupakan media yang paling sempurna diantara ketiga kategori media pembelajaran. Karena media audio visual merupakan kombinasi dan kolaborasi antara media audio dan media visual. Media audio Visual juga bisa dirancang dan dibuat dengan menggunakan perangkat Teknologi Informasi Komputer (TIK).

4. Strategi Pemanfaatan Media

Dalam pemanfaatan media, tentu ada tehnik dan strategi yang digunakan sehingga media bisa lebih efektif dan efisien. Diantara langkah dan strategi dalam pemanfaatan media adalah :

- a. Persiapan sebelum menggunakan media
- b. Kegiatan selama menggunakan media
- c. Dan Kegiatan setelah menggunakan media.

Media Pembelajaran sejatinya menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu pemanfaatan media diharapkan tidak hanya selama pembelajaran. Namun juga memberi manfaat diluar pembelajaran. Salah satu keunggulan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran meskipun pembelajaran sudah usai, peserta didik masih bisa dipelajari oleh peserta didik.

5. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kwalitas Pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu kwalitas dan pembelajaran. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, kualitas berarti kadar, taraf atau tingkat baik atau buruknya sesuatu²⁴. Kualitas

²⁴ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h.763

pembelajaran tentunya lebih diorientasikan kepada Kualitas Pembelajaran. Menurut Para Ahli.²⁵

- Menurut Slavin, Di dalam belajar harus mendapatkan perubahan perilaku yang positif pada tiap individu yang di didik. Perubahan ini disebabkan oleh pengalaman yang didapatkan masing-masing individu. Jika sudah mendapatkan perubahan itu barulah kualitas pembelajaran dinilai cukup baik.
- Achjar Chalil, Jika ingin memperoleh kualitas pembelajaran yang tepat, peserta didik dan pendidik harus terlibat dalam suatu interaksi dalam lingkungan mereka belajar.
- Corey, Ketika peserta didik sudah mampu mengikuti tingkah laku tertentu yang dikelola oleh pendidik barulah kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- Munif Chatib, Tak dapat dipungkiri bahwa komunikasi sangat menentukan kualitas pembelajaran. Transfer informasi harus dilakukan oleh kedua belah pihak, pendidik memberikan informasi dan peserta didik menangkap informasi yang disampaikan itu.
- Knowles, Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik jika peserta didik sudah terorganisasi demi mencapai tujuan pendidikan.
- Cronbach, Kualitas belajar yang benar harus melibatkan peserta didik secara langsung. Peserta didik juga harus menggunakan semua panca indra nya untuk mengalami proses pembelajaran itu.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran adalah keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, adanya berubahnya tingkah laku, adanya transformasi informasi dari kedua belah pihak, serta keterlibatan semua panca indra

²⁵ <https://www.duniapelajar.com/2014/07/30/pengertian-kualitas-pembelajaran-menurut-para-ahli/>

dalam proses pembelajaran. Sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam belajar bagi peserta didik.

B. Pembelajaran *Sejarah Islam*

1. Pengertian Sejarah

Istilah Sejarah Islam lebih identic dengan istilah *Tarikh*. Term berasal dari *arikh-yuarikhu-taarikha* yang memiliki arti *mengetahui kejadian dari kejadian dan penulisan dan penyusunan peristiwa-peristiwa*. Sedangkan secara istilah *Sejarah Islam* berarti peristiwa peristiwa dan kejadian yang dilalui oleh suatu bangsa.

Sedangkan menurut Yayan Sopyan *Tarikh* berasal dari Bahasa Arab *أَرَخَ - يُورِخُ - تَرْيِخٌ* berasal dari *أَرَخَ - يُورِخُ - تَرْيِخٌ* (*arakha – yuwarikhu*) artinya menulis, mencatat sejarah tanggal, hari, bulan dan tahun. *Tarikh* merupakan *muradhif* (sinonim) dengan kata *Syajarah* (*شَجَرَةٌ*) yang secara etimologi berarti pohon, riwayat, tambo atau kitab. Singkatnya Yayan Sopyan mengungkapkan sejarah sendiri merupakan asal-usul dari segala sesuatu²⁶. Sedangkan Dendy Sugono mengatakan bahwa arti sejarah adalah asal usul (keturunan) silsilah, kejadian dan uraian peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.²⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa sejarah merupakan rangkaian kejadian, peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Berbicara tentang sejarah Islam, tidak terlepas dari Sejarah dan Kisah ataupun Keteladanan Para Nabi dan Rasul yang diyakini dalam Agama Islam. Sehingga pembelajaran *Sejarah Islam* yang dimaksud merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi dan dilalui oleh para Para Nabi yang dijadikan sebagai pedoman dan suri tauladan dalam kehidupan.

Pembelajaran *Sejarah Islam* yang dimaksud adalah pembelajaran Sejarah yang masuk ke dalam rumpun Pendidikan Agama Islam. Hakikat

²⁶ Yayan Sopyan, *Tarikh Tasyri' Sejarah Pembentukan Hukum Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h.8

²⁷ Dendy Sugono, *Op.Cit*, h.1284

pentingnya pembelajaran *Sejarah Islam* adalah juga bermuara pada perbaikan *akhlak* peserta didik. Yang dalam hal ini juga sering disebut dengan istilah karakter.

Term *akhlak* berasal dari Bahasa Arab. *Akhlaq* merupakan jamak dari *Khuluq*. secara etimologi, *khuluq* berarti *ath-thab'u* (karakter) dan *as-sajiyah* (perangai). Sementara lafadz *khuluq* dan *khalqu* adalah dua sifat yang dapat dipakai bersama. Jika menggunakan *khalqu* yang dimaksud adalah bentuk lahir sedangkan jika menggunakan kata *khuluq* maka yang dimaksud adalah bentuk batin. karena manusia tersusun dari jasad yang bisa disadari kawat mata (*bashar*), dan dari *ruh* dan *nafs* yang disadari keberadaanya dengan mata hati (*bashirah*), sehingga kekuatan *nafs* lebih besar adanya dari pada kekuatan *bashar*²⁸

Sementara secara terminologi, Al-Ghazali memaknai *akhlak* dengan:

عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيَسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى
فِكْرٍ وَرَوَايَةٍ

*Sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.*²⁹

Dengan memperhatikan terminologi yang dikemukakan di atas, dipahami bahwa *akhlak* merupakan kecenderungan diri seseorang yang spontan hadir dalam bentuk sikap, perkataan dan perbuatan. Yang lebih sering kita kenal dengan karakter.

Bicara tentang *akhlak*, yang merupakan rumpun Pendidikan Agama Islam, sangat tidak diperhatikan semenjak pra kemerdekaan, karena pendidikan pada masa itu hanya berorientasi pada pengabdian

²⁸ Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq, , *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Darussalam Gontor Yoke013@gmail.com

²⁹ Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, STAI Al-Hidayah Bogor, Vol. 06 No.12, Juli 2017

kepada penjajah. Karena itu, pada abad ke 16 dan 17 mereka mendirikan lembaga kependidikan hanya untuk penduduk pribumi yang beragama Kristen. Selanjutnya penjajah merasa membutuhkan pegawai rendahan yang dapat menulis dan membaca guna membantu pengembangan usaha tanam paksa mereka sehingga mereka mendirikan lembaga pendidikan. Setelah masa kemerdekaan, Pendidikan Agama Islam diatur pelaksanaannya dalam SKB dua Menteri (Menteri PP & K dan Menteri Agama) tahun 1946. Kemudian muncul UUPPP (Undang-Undang Pokok Pendidikan dan Pengajaran nomor 4 Tahun 1950. Selanjutnya SKB dua Menteri tahun 1951 dengan penegasan Pendidikan Agama wajib dilaksanakan di sekolah-sekolah minimal 2 jam perminggu.³⁰

Pada tahun 1968 Kurikulum, kurikulum 1964 disempurnakan menjadi kurikulum terintegrasi. Kebijakan pendidikan agama masih sama. Pada tahun 1975 Pendidikan Agama mengalami perubahan yang signifikan. Adanya SKB 3 Menteri (Menteri Agama, Menteri dalam Negeri dan Menteri P&K) serta di susunnya kurikulum Madrasah 1975, Pendidikan Agama mendapat porsi 30% dan Pendidikan Umum 70%. Sehingga Ijazah Madrasah setingkat dengan Pendidikan Umum. Dan Peserta didik dari Madrasah yang ingin pindah ke sekolah umum pun diperbolehkan.

Kurikulum 1984 merupakan penyempurnaan kurikulum 1975. Sistem belajar yang diterapkan disebut Cara Belajar peserta didik Aktif (CBSA) atau Student Active Learning (SAL). Pendidikan Agama dikuatkan melalui SKB 2 Menteri (Menteri P&K dan Menetri dalam Negeri) yang mempertegas lulusan Madrasah juga bisa melanjutkan pendidikan ke sekolah umum.

Kurikulum 1994 merupakan hasil upaya untuk memadukan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Terutama kurikulum 1975 dan 1984. Peristiwa penting pada periode ini adalah terbitnya UU SISDIKNAS No 2 tahun 1989 yang menegaskan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang

³⁰ Ahmad Dhaifi, Jurnal Perkembangan Kurikulum PAI di Indonesia

berciri khas Islam. Sehingga dengan UU SISDIKNAS ini Pendidikan Agama Islam akhirnya berjalan satu paket dengan sistem pendidikan nasional. Dapat disimpulkan bahwa masa Orde Baru ini (Kurikulum 1968, 1975, 1984, 1994 dan Suplemen kurikulum 1999) Pendidikan Agama Islam akhirnya berjalan satu paket dengan sistem pendidikan Nasional.

Pada tahun 2003 Pemerintah menetapkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggantikan UU No 2 Tahun 1989, sehingga sejak saat itu pendidikan dipahami sebagai : usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan ditetapkannya Kurikulum 2004 berimplikasi langsung dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, sehingga Madrasahpun menjadikan kompetensinya sebagai basisnya.

Begitu juga halnya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pemerintah Pusat hanya memberi rambu-rambu, yang perlu dirujuk dalam pengembangan kurikulum. Struktur kurikulum pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdiri atas 3 komponen : Komponen Mata Pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikembangkan berdasarkan atas 5 kelompok mata pelajaran, yaitu ;

- a. Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Mulia
- b. Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian
- c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d. Pendidikan estetika
- e. Pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Struktur Kurikulum SD/MI sebagaimana diungkapkan oleh Muhaimin MA, dkk. dalam Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah meliputi substansi

pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 6 tahun yakni mulai kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam). Kelompok mata pelajaran akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia meliputi etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.³¹

Dalam kesempatan lain, Muhaimin mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam meliputi aspek *Al-Quran/Hadits*, keimanan, akhlak, ibadah/muamalah dan *Sejarah Islam* /sejarah umat Islam. *Al-Quran-Hadits* merupakan sumber utama ajaran Islam yang dijadikan sebagai sumber *akidah* (keimanan), *Syariah* (*ibadah* dan *muamalah*) dan *akhlak*, sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

Selanjutnya Muhaimin menjelaskan bahwa *Akhlak* merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan manusia dengan manusia serta makhluk lainnya (*muamalah*) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga, kesehatan dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sedangkan *Sejarah Islam* (sejarah Kebudayaan Islam) merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi dengan akidah.³² Dengan demikian dapat dipahami bahwa *Sejarah Islam* meliputi sejarah dimulai dari manusia pertama yakni Nabi Adam *Alaihissalaam* serta semua Nabi yang diyakini dalam aqidah Islam, selanjutnya para sahabat dan para pejuang Islam Hingga akhir zaman.

2. Ruang Lingkup Sejarah Islam.

³¹ Muhaimin MA, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.228

³² Ibid, h.141

Sejarah Islam merupakan suatu objek kajian yang begitu berarti dalam peradaban manusia. Sejarah Islam dihasilkan dari perpaduan dan perbandingan kajian ahli ilmu bumi purbakala dari Bangsa Yunani maupun Romawi Kuno dengan kajian para peneliti yang datang ke Tanah Arab. Sejarah Islam tidak terlepas dari kajian terhadap Bangsa Arab.

Kajian terhadap Bangsa Arab menjadi amat penting dalam sejarah kehidupan Manusia karena kesahihan sumber dan riwayatnya yang bersumberkan kepada Kitab-kitab yang berada di Tangan Bangsa Arab sendiri seperti di Hijaz, Yaman dan ada pula yang dari luar seperti Babilonia, Asyur, Mesir, dan Punisia. Ada yang bersumberkan pada bekas-bekas (peninggalan) lama, seperti pada reruntuhan batu-batu dan ukiran. Diantara kitab yang paling Tua berbicara tentang *Tarikh* (sejarah) Arab ialah Al-Quran.

Dalam Al-Quran diceritakan tentang Bangsa Arab yang telah lama musnah, seperti bangsa Ad, Tsamud, riwayat tentang Raja Yaman, banjir besar yang menghancurkan *Sad* di Ma'rib yang disebut dengan Sailul Arim. Riwayat yang terdapat dalam Al-Quran semuanya dapat dibuktikan dengan ilmu pengetahuan dan penelitian saat ini.³³

Hamka menjelaskan dalam *Sejarah Umat Islam, Pra Kenabian Hingga Islam di Nusantara* bahwa Berdasarkan tulisan dalam buku-buku *Tarikh*, keturunan bangsa Arab dibagi menjadi 3 bagian ; *pertama*, Arab Baidah Bangsa Arab Purbakala yang riwayatnya sudah tidak dapat diterangkan lagi, yang termasuk Arab Baidah ini adalah Arab Ad, Tsamud dan Jurhum yang pertama. Semuanya tidak dapat diteliti lagi karena sudah musnah. *Kedua*, Arab Aribah merupakan jurhum yang kedua yang merupakan keturunan bani Qaththan yang akhirnya menjelma menjadi Arab Ibrahim yang datang ke Mekkah untuk mendirikan Kakbah. *Ketiga*, Arab Musta'ribah yang artinya orang yang telah menjadi Bangsa Arab. Dari Kaum Qaththan, lahir dua keturunan yakni Himyar dan Kahlan. Yang

³³ Hamka, *Sejarah Umat Islam, Pra Kenabian Hingga Isla di Nusantara*, (Jakarta : Gema Insani, 1951), h.20

kemudian Kaum Himyar melahirkan keturunan raja-raja negeri Yaman, Tubba' (gelar Kisra di Persia), Negus di Habsyi dan Kaisar di Romawi.³⁴

Berdasarkan keterangan di atas, dengan memperhatikan keturunan bangsa Arab yang merupakan pada dasarnya Sejarah Islam berkaitan dengan sejarah Kaum Ad yang merupakan Umat Nabi Hud, Kaum Tsamud yang merupakan umat Nabi Shaleh. Ternyata keturunan Nabi Hudd an Nabi Shaleh *Alaihimussalaam* merupakan keturunan Nabi Nuh Alaihissalaam. Sementara Arab Baidah sudah dipastikan merupakan Keturunan Nabi Adam Alaihissalaam dan Istrinya yang bernama Hawa. Oleh karena zamannya sudah cukup lama, dan dikenal dengan Arab Purbakala, sehingga riwayatnya tidak lagi ditemukan. Namun secara jelas Allah menyatakan Bahwa manusia yang pertama kali diciptakan adalah Adam Alaihissalaam. Sudah dipastikan Arab Baidah merupakan umat yang hidup antara Nabi Adam Alaihissalaam dengan Nabi Hud Alaihissalaam sebagai Nabi yang diutus kepada Kaum Ad. Sehingga Ruang Lingkup sejarah Islam berkisar antara Nabi Adam alaihissalam hingga Nabi Muhammad ﷺ, para Khulafaaurasyidin Sahabat maupun Tabiin yang telah berjuang dalam mengemban Misi dakwah Islam. Serta semua pejuang yang berusaha dalam menegakkan Islam dimanapun berada.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Islam di Sekolah Dasar

Sesuai dengan perjalanan panjang perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia, Abudin Nata menyimpulkan bahwa upaya memperjuangkan masuknya pendidikan agama (khususnya Pendidikan Agama Islam ke sekolah umum memakan waktu selama lebih kurang enam puluh tahun, dari semenjak pra kemerdekaan RI hingga sekarang. Pada tahun 1989 pendidikan agama masuk urutan kedua setelah mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) yang pada masa itu disebut Pendidikan Moral Pancasila (PMP). Pada Kurikulum 2013 pendidikan agama, di samping berada pada urutan

³⁴ Ibid, h.10

pertama, dalam struktur kurikulum, jumlahnya juga ditingkatkan dari yang semula 2 Jam Pelajaran menjadi 4 Jam Pelajaran perminggu.³⁵ Lebih lengkap Abudin Nata mengungkapkan bahwa dari segi materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah meliputi bidang *Al-Quran, Akidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Islam* dan Kebudayaan Islam yang diajarkan secara *Integrated* dan terpadu.³⁶

Di Sekolah Dasar tidak terdapat mata pelajaran Sejarah Islam Sejarah Kebudayaan Islam secara rinci,. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hanya didapatkan di Lembaga Pendidika yang berada di bawah Naungan Kementerian Agama. Yang kita kenal dengan Madrasah, seperti : Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah ataupun Madrasah Aliah. Namun Berkaitan dengan Pembelajaran *Sejarah Islam* yang juga dikenal dengan Sejarah kebudayaan Islam yang terdapat di Sekolah Dasar yang dilakukan secara terpadu, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Secara umum Ruang Lingkup Sejarah Islam di Sekolah Dasar meliputi :

- a. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad ﷺ
- b. Kisah Keteladanan 25 Nabi yang namanya terdapat dalam Al-Quran
- c. Kisah-Kisah Hikmah yang terdapat dalam Al-Quran
- d. Kisah keteladanan Sahabat Nabi Muhammad ﷺ
- e. Kisah Wali Songo sebagai Pejuang Islam di Nusantara

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan Formal dalam system pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, sudah barang tentu kurikulum Pendidikan Agama Islam yang membahas dimensi yang cukup komplit, mulai dari bahasan Aqidah, Akhlak, Al-Quran Hadits, serta *Tarikh* (Sejarah Islam). Sehingga dalam bahasan Sejarah Islam belum mampu mencakup sejarah Keteladanan Nabi Muhammad ﷺ secara utuh. Belum memungkinkan untuk membahas kisah 25 secara keseluruhan. Dan tak akan bisa membahas semua Kisah –Kisah Hikmah yang ada dalam Al-Quran, serta Kisah Heruik Pejuang Islam mdari masa ke masa.

³⁵Abudin Nata,<https://www.researchgate.net/publication/296443701>

³⁶ Ibid

Sehingga ruang lingkup pembelajaran Sejarah Islam untuk sekolah Dasar dapat dilihat pada pemetaan Kompetensi Dasar berikut :

Gambar.2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah Islam di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PEMBELAJARAN TARIKH KELAS I-VI (SATU-ENAM) SD IT AL-MARHAMAH KAMPUNG DALAM			
KOMPETENSI INTI (KI)			
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut- nya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam			
NO	KLS	KD	KOMPETENSI DASAR (KD)
1	I/1	3.17	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
	I/1	3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.
	I/1	3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.
	I/1	3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Hud a.s.
		3.17	Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.
2	I/2	3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
	II/1	3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Luth a.s
3	II/2	3.11	Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
	III/1	3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Syuaib a.s.
	III/1	3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
4	III/2	3.20	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
	IV/1	3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
	IV/1	3.17	Memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
	IV/1	3.18	Memahami kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
	IV/1	3.19	Memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
5	IV/1	3.21	Memahami kisah keteladanan Wali Songo
	IV/2	3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.
	V/1	3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
	V/1	3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.
	V/1	3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa a.s.
	V/1	3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
6	V/2	3.17	Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.
	V/2	3.12	Memahami kisah Nabi Muhammad saw.
	VI/1	3.13	Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
	VI/1	3.9	Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
	VI/2	3.10	Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
	VI/2	3.11	Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
	VI/1	3.13	Memahami kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-
	VI/2	3.14	Qur'an.
Kepala Sekolah			Guru PAI
ELVA DIANA IPY. 2201306001			Titin Susanti, S.Pd.I

C. Hasil Pembelajaran

Menurut Dendy Sugono hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha. Sedangkan belajar berarti berusaha mengetahui sesuatu atau berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian,

keterampilan).³⁷ Jadi Hasil Belajar diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan oleh usaha memperoleh ilmu pengetahuan kepandaian dan keterampilan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes jhasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Sedangkan Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bvidang kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁸

Sementara menurut Suprijono (2012:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya (2012:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampaun baru yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.³⁹

Jadi, dalam hal ini dapat disimpulkan hasil belajar dapat dilihat dari penilaian setelah proses pembelajaran, berupa angka-angka dan skor nilai peserta didik, baik penilaian kognitif (berupa pengetahuan), afektif (berupa pemahaman), maupun psikomotorik (berupa keterampilan dan perubahan sikap).

Penilaian merupakan keniscayaan dalam setiap program. Karena keberhasilan suatu program diukur melalui penilaian. Begitupun dalam pembelajaran perlu pengukuran dan penilaian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian pada Bab III Pasal 4 ayat (1) berbunyi bahwa Penilaian hasil pembelajara oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara

³⁷ Dendy Sugono, *Op,Cit*, H.24

³⁸ <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/>

³⁹ Widodo, Lusi Widayanti, Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII a Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pendidikan*

berkesinambungan. Sedangkann pada pasal 7 ayat 4 berbunyi bahwa dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan sebagai menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik. Selanjutnya pada pasal 9 ayat (1e dan 1f) dinyatakan bahwa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedial ; dan hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.⁴⁰

Untuk menguji pengaruh pemanfaatan media dalam pembelajaran, maka perlu diadakan *pre-test* dan *post test*. Menurut Anas Sudijono (1996:69). *Preetest* atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang diajarkan telah dapat dikuasai peserta didik.

Sedangkan *Post test* atau tes akhir menurut Anas Sudijono (1996:70) adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.⁴¹

Oleh karena itu, hipotesa itu merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, sehingga adakalanya hipotesa itu benar adakalanya salah. Berangkat dari permasalahan yang penulis kemukakan serta dalam rangka mengarahkan penilaiannya ini, maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut : “Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Teknologi Informasi computer (TIK) dengan Hasil pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam.

Dari hipotesa di atas dapat dikembangkan lebih jauh sebagai berikut : “Semakin tinggi peserta didik dalam memperhatikan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pembelajaran, maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik”.

⁴⁰ Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016

⁴¹ Ilham Efendy, *Pengaruh Pemberian Pretest dan post test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Tehnik Elektro, 2016

D. Pandemi Corona Virus Deases – 19 (Covid-19)

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diungkapkan bahwa Pandemi merupakan meningkatnya penyebaran wabah yang berjangkit secara serentak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.⁴²

Pandemi *Corona Covid-19* merupakan meningkatnya penyebaran wabah *Corona Virus Deasaes (Covid-19)* yang berjangkit secara serentak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Corona Virus merupakan keluarga besar Virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* hingga saat ini ada 213 negara terjangkit *virus Corona Covid -19*.⁴³

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi, sebagaimana menurut Dabbagh dan Ritland (dalam Arnesi dan Hamid, 2015) pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar.⁴⁴

Dalam masa pandemi, pendidik dituntut agar kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran. Ini perlu juga disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Pendidik harus bisa menyesuaikan Media pembelajaran online terhadap peserta didik.

Media pembelajaran *online* diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga *user* dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhannya. Keuntungan penggunaan media online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktif. Sehingga mampu meningkatkan ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, audio video, dan animasi yang semuanya

⁴² Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Offline, Website: <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/>

⁴³ Jurnal Of Information System, *Analisa Pemanfaatan Teknologi informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*.

⁴⁴ Jurnal Of Information System, *Analisa Pemanfaatan Teknologi informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*.

digunakan untuk menyampaikan informasi, memakai ruang *chat* hingga *link video conference* untuk berkomunikasi langsung.

Sedangkan media merupakan media yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol/navigasi yang digunakan *user* media ini berjalan secara berurutan misalnya media Media persentasi yang pada umumnya tidak dilengkapi alat kontrol. Ada beberapa karakteristik pembelajaran *offline* menurut Dabbagh :

- a) Materi Pembelajaran terpadu,
- b) Waktu pembelajaran tetap
- c) Dikontrol oleh pendidik
- d) Pembelajaran searah
- e) Sumber informasi yang dipilih tetap diedit
- f) Sumber informasi yang sudah tetap
- g) Teknologi yang digunakan telah dikenal

Pada prinsipnya Media pembelajaran *offline* sama dengan media *online*. Pada sistem *off line*, peserta didik mendapatkan sumber hanya dari pendidik dan materi yang telah disajikan. peserta didik dapat bertanya hanya seputar materi-materi yang ada, peserta didik dapat mengerjakan soal soal yang ada, dan dapat melihat hasilnya, tetapi semua peserta didik mendapat soal yang sama.⁴⁵

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebenarnya sudah ada penelitian Pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (*Information Communication of Technology*) pada pembelajaran, Namun berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan dalam kesempatan ini.

Diantara penelitian yang pernah dilakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dirwan Ari Palewa, yang berjudul Peranan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). dalam meningkatkan Prestasi peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Maarif NU Pandaan. Dari Hasil Penelitian Disampaikan bahwa ; *pertama*, Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digunakan dalam hampir setiap proses pembelajaran; *kedua*, bahwa Peranan

⁴⁵ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Studi Islam

Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (*TIK*). di SMA adalah sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik memudahkan memahami pelajaran, membuka wawasan sehingga mampu meningkatkan prestasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukran Hidayat pada tahun 2018, yang berjudul Pemanfaatan Media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta. Dari hasil penelitian disampaikan bahwa : *pertama*, Tekhnologi Informasi dan Komunikasi sangat membantu Pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta; *kedua*, bentuk perangkat media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (*TIK*) yang digunakan meliputi : laptop, LCD Proyektor, audio/*sound*, *CD* Pembelajaran, *Wireless Fidelity (wifi)*, *Powerpoint*, *Microsoftword*, *Video*, *Pen Pointer*, papan Tulis dan *Card shot*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Metro, yang bernama Tria Sagita, pada tahun 2017, dengan judul ”Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs AL-Hidayah Terbanggi Besar Lampung Tengah. Dari hasil penelitian disampaikan bahwa Pendidik Profesional adalah orang yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah bahwa pemanfaatan media pembelajaran guru PAI berjalan dengan baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bernama Guyub Aji Prasetyo, pada tahun 2019. Penelitian ini berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Serjarah Kebudayaan Islam berbasis VideoScribe pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah. Penelitian dilakukan dengan melakukan kelas control. Metode yang dilakukan adalah *Research and Development*.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bagaimana pengaruh pemanfaatan Media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (*TIK*) pada Pembelajaran *Sejarah Islam* dalam meningkatkan hasil Sehingga dengan menggunakan Media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (*TIK*) bisa meningkatkan hasil belajar pada masa pandemi di SDIT Al Marhama Kampung Dalam.

Pembelajaran pada masa Pandemi, bisa dilakukan melalui *Whats App Group, Video Call, Telekomference, Voicenote, Zoom Meeting*, bisa juga melalui Media Pembelajaran berupa Video Pembelajaran, *Powerpoint, Google Form* ataupun bentuk aplikasi lainnya yang bisa dimanfaatkan guru dalam membantu lancar dan lebih bermaknanya pembelajaran.

F. Kerangka Berfikir

Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (*Information and Communication and Technology*) merupakan suatu solusi pada masa Pandemi Covid-19, yang diyakini memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik pada mata Pelajaran Sejarah Islam di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam.

G. Hipotesis Tindakan

Pengaruh Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam.

1. Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). (*Information and Communication of Technology*) dapat meningkakan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam
2. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam
3. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bisa memudahkan peserta didik dalam memahami keteladanan Nabi maupun sahabat Rasulullah □ secara utuh.
4. Penggunaan Metode Pembelajaran yang dilengkapi Media Pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik
5. Ketersediaan fasilitas yang berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bisa meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian, maka dalam Penelitian ini Penulis mengambil tempat di sebuah Sekolah Dasar Swasta yang dikelola oleh Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman. Nama lengkap Sekolah adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang berlokasi di Korong Toboh Nagari Campago Selatan Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Penetapan tempat ini peneliti lakukan karena SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam merupakan satu-satunya Sekolah Dasar Islam yang berada di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian gabungan (*Mixed Research*). Penelitian bersifat penemuan. Penelitian Gabungan (*Mixed Research*) merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Oleh karena itu jangka waktu tergolong cukup lama dibandingkan penelitian kuantitatif yang hanya bersifat pembuktian hipotesis. Namun demikian kemungkinan penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu yang pendek, jika telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh⁴⁶. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan semenjak pengajuan proposal tanggal 3 September 2020 – 03 Desember 2020

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 25

B. Latar Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian Gabungan (Mixed Research). Penelitian Gabungan ini dilakukan dengan strategi eksploratoris sekuensial, diawali dengan pengumpulan dan analisa data dengan penelitian kualitatif sebagai tahap pertama, dan kemudian dilanjutkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif berdasarkan hasil tahap pertama. Penelitian dalam bidang pendidikan pada umumnya bertujuan meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Sehingga masalah-masalah dalam pendidikan bisa terjawab dan terpecahkan melalui daya nalar dalam penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Gabungan (*Mixed Research*). Prosedur penelitian kualitatif yaitu yang menghasilkan data *deskriptif* berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek pada penelitian.⁴⁷

Metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode penelitian naturalistik. Dikatakan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya yang lebih bersifat kualitatif.⁴⁸

Sedangkan Penelitian yang dilakukan pada kesempatan ini adalah penelitian gabungan dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Penelitian diawali dengan pengumpulan dan analisa data dengan penelitian kualitatif sebagai tahap pertama, dan kemudian dilanjutkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif berdasarkan hasil tahap pertama. Oleh karena itu prioritas utama menggunakan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi/menjelajahi masalah yang diteliti.⁴⁹

Setelah dilakukan penelitian kualitatif pada tahap pertama, kemudian dilakukan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan selanjutnya pada kesempatan ini adalah metode *Pre Experimental Design*. Penelitian ini

⁴⁷ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h.6

⁴⁸ Sugiyono, *Op.Cit* h.8

⁴⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017) h.437

dilakukan pada satu kelompok. Yaitu kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK). Metode yang digunakan yaitu dengan metode *–one Group Pre-Test- Post Test*. Dikarenakan pelaksanaan penelitian kelas kontrol sangat sulit maka hanya dilakukan pada 3 (tiga) kelas saja. Karena hanya 3 kelas tersebut yang melakukan pembelajaran *Sejarah Islam* dalam rentang waktu dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini KKM juga digunakan sebagai acuan normal.

D. Subjek dan Sampel Penelitian

Dalam melakukan Penelitian perlunya penentuan subjek Penelitian. Metode dalam penentuan subjek adalah suatu cara menentukan sumber untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁵⁰ Untuk melakukan penelitian ini, subyek yang dikaji adalah peserta didik kelas III (Tiga) dan kelas V (lima) SDIT Al Marhamah Kampung Dalam. Dijadikannya kelas III sebagai salah satu subjek penelitian karena di kelas III A (tiga A) yang berjumlah 27 orang, di kelas IIIB (tigaB) juga berjumlah 27 orang karena di kelas III (tiga) sudah terdapat pembelajaran *Sejarah Islam* dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.11.Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s., dan Kompetensi Dasar (KD) 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s. Begitu juga halnya dengan kelas V (lima) yang terdiri dari 25 peserta didik. Kelas V (lima) dijadikan subjek penelitian karena Kelas V pada hakikatnya yang lebih layak diteliti karena dikelas V(lima) juga terdapat Pembelajaran *Sejarah Islam* dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s. Subjek penelitian ini dipilih karena kelas V secara pengalaman belajar semenjak kelas I hingga kelas V (lima) sehingga sudah memadai untuk diteliti.

Pertimbangan penelitian menggunakan subjek bukan berdasarkan kepada saspek keterwakilan populasi dalam sampel, akan tetapi pada kemampuan sampel untuk memberikan informasi sebanyak mungkin kepada peneliti. Berdasarkan hasil observasi pada pra kegiatan penelitian di SDIT Al-Marhamah, fokus Subjek penelitian, yaitu :

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cpta), 1987 h.211

1. Ketua Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman
2. Kepala Sekolah dan Pendidikan Bidang Studi PAI SDIT AL Marhamah Kampung Dalam
3. Peserta didik Kelas V di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu dilakukan pengumpulan data yang sesuai dengan setiap variabel supaya diperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya.⁵¹ Dalam hal pengumpulan data-data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan pengamatan terhadap subjek yang diteliti, baik terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi, maupun pra dan pasca pembelajaran. Melakukan wawancara dengan pengurus Yayasan Al-Marhamah sebagai pemegang otoritas penuh terhadap perkembangan dan kemajuan yayasan serta semua Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman. Pengumpulan data juga dilakukan dengan mengambil dokumentasi kepada pihak Sekolah, maupun kepada pendidik:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap semua gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵² Observasi dilakukan di Dikelas V(lima), kelas IIIA (TigaA) dan Kelas IIIB (Tiga B).

Observasi yang dilakukan di kelas V (lima). Yaitu pada saat pembelajaran berlangsung sehingga terlihat keterlibatan peserta didik. Objek yang diobservasi adalah Pendidik Pendidikan Agama Islam serta peserta didik kelas V SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam, terkait dengan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa pandemi *Corona Virus Deases (Covid-19)*. Sementara Kelas IIIA dan IIIB, rencana Awal

⁵¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Grasindo,,Tampa tahun, h.28

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya), 2000,

hanya dijadikan sebagai pembanding, dengan asumsi bahwa kelas III masih terlalu dini, untuk dilakukan penelitian

2. Wawancara

Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, dimana pewawancara bertemu langsung dan bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.⁵³

Wawancara merupakan suatu pendekatan untuk mendapatkan Informasi. Pendekatan kepada tokoh biasanya jauh lebih mudah dibandingkan dengan masyarakat biasa. Sebagai tokoh biasanya mudah untuk diajak bertukar pikiran, atau pendapat, atau bahkan memberi masukan kepada peneliti berkaitan dengan strategi menghadapi informan.⁵⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-MarhamahKampung Dalam, dan Pendidik PAI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Marhamah Kampung Dalam.

Wawancara dilakukan agar informasi terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa pandemic Covid-19, di dapat semaksimal mungkin, agar instrument penelitian representative dalam penelitian ini.

Wawancara dilakukan dalam upaya mengetahui bagaimana upaya Yayasan Sebagai Stake holder yang sangat menentukan demi terlaksananya program pembelajaran. Wawancara Kepala Sekolah terkait pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam upaya pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

⁵³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Padang : Kencana, 2017), H.372

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta, 2014, h.122

3. Dokumentasi (memanfaatkan dokumen)

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai merupakan sumber data penting dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, atau pejabat pemerintah. Dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh informan pada umumnya baru dapat digali setelah peneliti berusaha melakukan berbagai upaya pendekatan yang menjamin kerahasiaan dokumen tersebut, dan menjamin jika dokumen tersebut tidak digunakan untuk keperluan yang lain, selain penelitian.⁵⁵

Untuk mendapatkan data kualitatif terkait pemanfaatan Media dokumentasi terkait pemberdayaan Pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal penggunaan Media, di SDIT Al-MARhamah.

Sedangkan dokumentasi yang akan diambil berupa Nilai peserta didik disaat melakukan pembelajaran tanpa dilengkapi Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dan membandingkan nilai hasil disaat pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Bisa juga dokumen tentang Media yang digunakan dalam Pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian Gabungan ini, data yang diambil terlebih dahulu adalah data berupa wawancara dan mengambil dokumentasi terkait pemanfaatan Media. Setelah itu kemudian diambil data kuantitatif terhadap Hasil pembelajaran yang dilakukan di SDIT Al-Marhamah kampung Dalam.

Pada penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti, untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁵⁶

⁵⁵ *ibid*, H.123

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), H.122

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap data sekunder (hasil studi pendahuluan) yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang terus berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.⁵⁷

Setelah pengumpulan data selesai. Maka dilanjutkan dengan pemeriksaan kualitas data. Apakah jawaban dari informan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, dalam arti semua pertanyaan terjawab secara memuaskan. Pemeriksaan kualitas data ini bertujuan untuk menentukan berapa data yang *missing* dan perlukan dilakukan pencarian data tambahan.⁵⁸

Jika jawaban dari informan tidak sesuai dengan yang diharapkan dan banyak data yang *missing*, maka harus dicari data tambahan, agar data yang didapatkan lebih representative.

Pada tahapan berikutnya Data yang diambil adalah data kuantitatif dengan metode *Pre Experimental Design* dengan Desain penelitian *One Group Pre-Test-Post Test*. Dengan Acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Desain Eksperimen sebagai berikut:

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	T1	X	T2

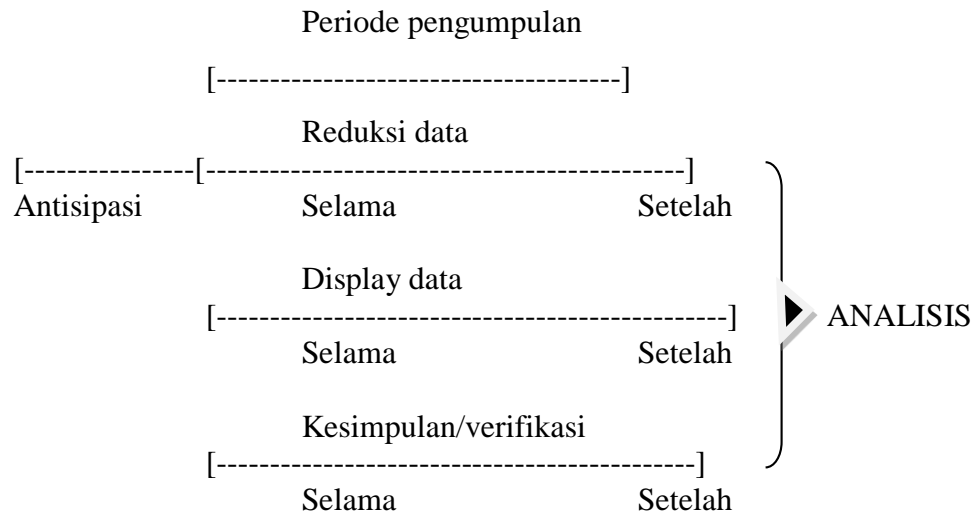
Setelah memastikan data yang terkumpul cukup, dan dianggap berkualitas, tahap selanjutnya adalah membuat *klustering* atau *grouping*. Atau pada intinya adalah mengelompokkan data.⁵⁹

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada saat periode tertentu. Sedangkan menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

⁵⁷ Ibid Sugiyono, H.245

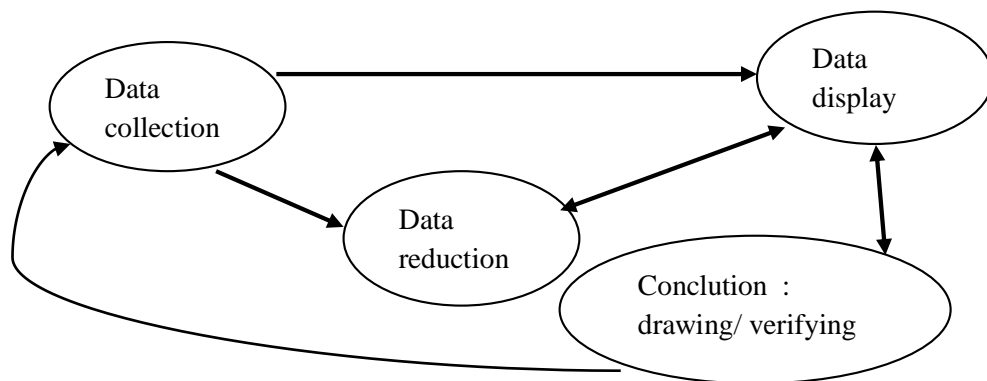
⁵⁸ <http://.google.com/amp/sosiologis.com/teknik-analisis-data/amp>

⁵⁹ ibid



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisi data ditunjukkan pada gambar 3.2



Pada 3.2 Komponen dalam analisi data (*interaktive model*)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan. Yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama dilapangan, maka datanya semakin komplek dan rumit. Oleh karena itu, maka perlusegera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi. Data yang tidak penting bagi peneliti,

dibuang saja. Karena tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah tujuan. Reduksi merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁶⁰

b. Data Display (penyajian data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/ verification

Setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah berikutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis deskriptif perlu diuji. Berdasarkan pedoman memilih teknik statistik untuk pengujian hipotesis.

1. Untuk menguji hipotesis deskriptif atau sampel (uni sampel) bila datanya berbentuk nominal, maka digunakan teknik statistik :
 - a. Binomial
 - b. Chi kuadrat satu sampel
2. Untuk menguji hipotesis deskriptif satu sampel datanya berbentuk ordinal, maka digunakan teknik statistik.
3. Untuk menguji hipotesis deskriptif satu variabel (univariabel) bila datanya berbentuk interval atau ratio, maka digunakan t-tes atau satu sampel.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), H.249

Hipotesis penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan, namun perlu diketahui bahwa setiap penelitian tidak harus berhipotesis, namun harus merumuskan masalahnya. Penelitian yang harus berhipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode eksperimen.

Hipotesis statistik hanya digunakan apabila kita mengambil sampel dari sebuah populasi, diuji menggunakan statistik inferensial, yang mana tujuannya adalah untuk menguji apakah sampel dapat mewakili populasi atau tidak.⁶¹
Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* Pada Masa Pandemi di SDIT AL Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

1. Validitas Instrumen.

Menurut Suarsimi Arikunto bahwa “Validietas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan dan kevalidan suatu instrumen.

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan pengujian validitas soal dengan cara analisi butir soal. Untuk menguji validitas alat ukur, maka dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2010:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah Skor X dan Y

N = Jumlah responden

Setelah harga koefisien relasi (r_{xy}) diperoleh, disubstitusikan ke rumus uji ‘t’ yaitu :

⁶¹ <http://www.google.com/amp/s/www.statistikian.com/2017/06/hipotesis> Statistik dan Hipotesis Penelitian.html%3famp

$$T = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:257})$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

n= Banyak data/jumlah responden

r = Koefisien korelasi

Instrumen dinyatakan valid $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SDIT AL-Marhamah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Marhamah merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang bernuansa Islam di wilayah Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Sebagai Sekolah Islam, SDIT Al-Marhamah banyak dibidik oleh orangtua sebagai tumpuan untuk menyekolahkan anak mereka. Hal ini disebabkan karena di SDIT peserta didik tidak hanya diajarkan berbagai aspek keilmuan, tetapi juga adanya penekanan pembelajaran yang bersifat integral antara aspek *Aqidah, Ibadah, dan Akhlak* dengan aspek keilmuan sebagaimana Sekolah Dasar pada umumnya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Marhamah mulai didirikan pada tanggal 13 Juni 2013 yang secara langsung dikelola oleh Kepala Sekolah ibu Elva Diana, SE,S.Pd.MM bersama seorang Guru Kelas, dengan peserta didik berjumlah 7 orang. Pada saat itu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan rumah yang dipinjamkan oleh masyarakat Bukit Gonggang selama 2 tahun.⁶²

Dari Tahun ke tahun SDIT Al-Marhamah selalu mengalami perkembangan, baik dari segi jumlah siswa maupun sarana dan prasarana sehingga saat ini sudah memiliki sebuah Gedung Milik Yayasan Al-Marhamah yang dibangun dengan Swadaya Yayasan serta bantuan dari Pemerintahan Pusat, Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun sumbangan dari para donator yang tidak mengikat.

Terkait dengan pengelolaan, SDIT Al-Marhamah berada di bawah pengelolaan Yayasan AL-Marhamah. Meskipun demikian, sebagai bagian dari

⁶² Elva Diana, Kepala Sekolah SDIT Al Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 20 Oktober 2020

Sekolah Islam Terpadu, SDIT Al-Marhamah juga berpedoman kepada penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu dalam melaksanakan dakwah berbasis pendidikan.⁶³

Oleh karena itu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Marhamah, dengan menggunakan Kurikulum 2013 dikombinasikan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) sebagai kurikulum Muatan Lokal (Mulok). Kurikulum muatan Lokal berpedoman pada Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu. Menurut Syukro Muhab, Pendidikan dalam pandangan Islam merupakan segala upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kesadaran, kemampuan dan tanggungjawab untuk menjalani misi ke khalifahan di muka bumi. Dalam Kongres Pendidikan Islam se-Dunia yang ke-2, tentang pendidikan Islam. Yang diselenggarakan pada tahun 1980 di Islamabad telah disepakati rumusan tentang tujuan pendidikan Islam, yaitu : Mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal fikiran (intelektual), diri manusia yang rasional, dan perasaan indera. Oleh karena itu pendidikan hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik, aspek spiritual, intelektual, imajinasi, fidsik, ilmiah, Bahasa, baik secara individual maupun secara kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang kearah kebaikan dan kesempurnaan.⁶⁴

Profil SDIT Al-Marhamah

A. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD IT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM	
2	NPSN	:	69860512	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Korong Toboh Nagari Campago Selatan Kecamatan V Koto Kampung Dalam	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	25552	
	Kelurahan	:	CAMPAGO	
	Kecamatan	:	Kec. V Koto Kampung Dalam	

⁶³ Syukro Muhab, dkk, *Panduan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: 2016, h.

⁶⁴ Tim Mutu JSIT, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: 2014, h.1

	Kabupaten/Kota	:	Kab. Padang Pariaman		
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Barat		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	- 0.528972	Lintang	
			100.118796	Bujur	
3. Data Pelengkap					
7	SK Pendirian Sekolah	:	No. 801/1983/Disdik-2014		
8	Tanggal SK Pendirian	:	2014-03-06		
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan		
10	SK Izin Operasional	:	No. 801/1983/Disdik-2014		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2014-03-06		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	05000210236384		
14	Nama Bank	:	Bank Nagari		
15	Cabang KCP/Unit	:	Pariaman		
16	Rekening Atas Nama	:	BOS SD IT AL MARHAMAH		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)		
19	Nominal/siswa	:	250		
20	Nama Wajib Pajak	:	Yayasan SDIT Al Marhamah Kampung Dalam		
21	NPWP	:	721590297201000		
3. Kontak Sekolah					
20	Nomor Telepon	:	081365519954		
21	Nomor Fax	:			
22	Email	:	almarhamah92@yahoo.co.id		
23	Website	:	http://		
4. Data Periodik					
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari		
25	Bersedia Menerima Bos	:	Ya		
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat		
27	Sumber Listrik	:	PLN		
28	Daya Listrik (watt)	:	1300		
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash		
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada		
5. Sanitasi					
31	Sumber air	:	Ledeng/PAM		
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa		
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu		
34	Sekolah menyediakan jamban	:	Tidak		
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
Stratifikasi UKS		:			

51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:		Ada, dengan pemerintah daerah			
				Ada, dengan perusahaan swasta			
				Ada, dengan puskesmas			
			✓	Ada, dengan lembaga non-pemerintah			
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			5	5	2		
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			0	0	0		
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah							
	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓			
54	Kebersihan dan kesehatan		✓	✓			
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓		✓			
56	Keamanan pangan	✓	✓		✓		
57	Ayo minum air	✓	✓			✓	

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Al-Marhamah.

Pendidik merupakan aspek yang sangat diperhitungkan dalam setiap lembaga Pendidikan. Begitupun halnya di SDIT Al-Marhamah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam dengan system *Boarding School* ataupun *Fullday School*. Sudah dipastikan keberadaan pendidik sangat menentukan berjalannya program pendidikan. Oleh sebab itu, pendidik yang ada di Setiap kelas pada SDIT AL-Marhamah terdiri dari Wali Kelas, Pendamping Wali Kelas serta Pendidik Bidang Studi.

Semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDIT Al-Marhamah, sudah memiliki Ijazah Sarjana, meskipun masih ada yang tidak sesuai dengan kuwalifikasi pendidikan sesuai dengan tugas yang diampu, namun demikian berbagai upaya tetap dilakukan pihak sekolah maupun Yayasan Al-Marhamah

Padang Pariaman agar semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditugaskan sesuai dengan kualifikasi yang mereka miliki.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT AlMarhamah sebagaimana terlihat pada table berikut :

Tabel. 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	NAMA	TEMPAT/TG L LAHIR	IJAZAH	TMT	JABATAN	ALAMAT
1	Elva Diana, SE.S.Pd.MM NIPY. 2201306001	Kampung Paneh 26-Feb-82	S2 Manajemen	01-Jul-13	Kepala Sekolah	Kampung Dalam
2	Novita Hayani, S.H	Basung 08 April 1996	S1.Hukum Keluarga	01-Jul-18	Wakil Kepala Sekolah	Basung
3	Ola Sri Wahyuni, S.E	Medan 27-Jun-94	S1 Manajemen	19-Jun-20	Operator sekolah	Kp. Dalam
4	Julira Isnani Nisa, S.Si	Sungai Sirah 30-Jul-96	S1 Kimia	08-Jul-19	Keuangan Sekolah	Sungai Sirah
5	SriPutriRahayu,S.Pd.I NIPY. 2201510016	Naras 23-Okt-93	S1 PGMI	01-Okt-15	Wali Kelas VI	Naras
6	Ella Eka Putri, S.Pd	Kampung Pauh 01-Jan-95	S1 Pend Biologi	18-Mei-19	Wali Kelas V	Kampung Pauh
7	Anisa Fitri, S.Pd	Pekanbaru 15-Jan-96	S1 PGMI	18-Mei-19	Wali Kelas IV	Jorong Masang
8	Nining Afridayanti,S.Pd NIPY. 2201406006	Toboh 11-Feb-92	S1 Tarbiyah	10-Jul-17	Wali Kelas III A	Simpang Setia
9	Novi Zettia, S.Pd	Sibaruas 08-Nov-96	S1 Pend Biologi	30-Okt-19	Wali Kelas IIIB	Kuku Alang Sibaruas
10	Verawati, S.Pd.I	Pariaman 19-Jan-87	S1 PGMI	17-Apr-18	Wali Kelas IIA	Toboh
11	Fitri Yeni, S.Pd.I NIPY. 2201507010	Bayur 28-Dec-91	S1 Tarbiyah	01 Juli 2015	Wali Kelas IIB	Bayur
12	Rilla Yestanova, S.Pd NIPY. 2201406006	KubuPdManis 13-Mar-91	Pend. Sosiologi	02-Jun-14	Wali Kelas IA	Kp. Dalam
13	Akhdarina, S.Pd.I NIPY. 2201704021	Sungai Kalu 07-Nov-92	S1 Tarbiyah	01-Mei-17	Wali Kelas IB	Tanjung Medan
14	Khairunnisa, S.Pd	Naras 08-Sep-96	S1 Pend Biologi	08-Jan-20	Guru Pendamping IV	Naras
15	M.Ichsan Setiawan, S.Pd	Jakarta 17-Dec-96	S1 Pend B.Indonesia	16-Sep-19	Guru Pendamping IIIA	Kampung pauh
16	Titin Susanti, S.Pd	Toboh 15-Mar-96	S1 PAI	15-Jul-19	Guru Pendamping IIIB	Padusunan
17	Rika Gustia, S.Pd	Kampung T. 29-Agu-97	S1 Pend Biologi	01-Okt-19	Guru Pendamping II A	Kampung Tanjung
18	Yevinda Oktafiyana, S.Pd	Durian Daun 27-Okt-93	S1 Pend B.Indonesia	17-Apr-18	Guru Pendamping IIB	Simp. Empat Toboh
19	Rani Iswara, S.Pd	Air Cama 10-Mei-95	S1 Pend Matematika	19-Jun-20	Guru Pendamping IA	Air Cama
20	Dwi Mulia Gustari S.Ikom	Jakarta 24-Agu-96	S1 Ilmu Komunikasi	19-Jun-20	Guru Pendamping IB	Lb. Pasang
21	Shawiramin,S.Pd NIPY. 2201701019	Pariaman 09-Jan-94	S1 Tarbiyah	02-Jan-17	Guru PAI	Bukit Calik
22	Eldarifai, S.Pd.I NIP. 198110102009031002	Toboh 10-Okt-81	S1 PAI	04-Jan-15	Guru PAI	Kampung Paneh
23	Yulia Trioni,S.Pd NIPY. 2201701020	BatuMengaum 13-Jul-90	S1 Penjaskes	02-Jan-17	Guru Penjaskes	Padang
24	Al Rahim, S.E	JuaBanyak 14-Jan-97	S1.Ekonomi Syariah	09-Jul-20	Guru Penjaskes	Jua Banyak
25	Nurhayati, S.Pd	Tiku 02-Dec-95	S1.Pend B. Inggris	01-Okt-19	Guru B.Inggris	Karan Aur
26	Angie Wahyulya Putri, S.Si	Sikukur 26-Feb-92	S1 Kimia	12-Jul-20	Guru Bahasa Inggris	Bukit Bio-Bio
27	Sadri Naldi	Toboh 31-Jul-79	SMU	09-Jul-18	Penjaga Sekolah	Simp. Empat Toboh

5. Peserta didik SDIT AL-Marhamah.

Sebagai warga belajar di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, peserta didik cukup memiliki andil dalam memajukan SDIT AL-Marhamah, karena jumlah Peserta didik SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam selalu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa SDIT Al-Marhamah Kampung

Dalam semakin diminati masyarakat. Oleh sebab itu pihak sekolah selalu berupaya agar disamping Kuantitas peserta didik yang cenderung meningkat, maka kualitas juga mesti menjadi prioritas utama dalam menjalankan program pendidikan.

Tabel 4.2 Peserta Didik SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Wali Kelas	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Total
1	Rilla Yesta Nova, S.Pd	Kelas 1 A	17	13	30
2	Akhdarina, S.Pd.I	Kelas 1 B	14	14	28
3	Verawati, S.Pd.I	Kelas 2 A	9	18	27
4	Fitri Yeni, S.Pd.I	Kelas 2 B	9	17	26
5	Nining Afridayanti,S.Pd	Kelas 3 A	14	13	27
6	Novi Zettia, S.Pd	Kelas 3 B	16	11	27
7	Anisa Fitri, S.Pd	Kelas 4	13	14	27
8	Ella Eka Putri, S.Pd	Kelas 5	18	9	27
9	Sri Putri Rahayu	Kelas 6	15	10	25
Jumlah		9 Rombel	125	119	244

2. VISI MISI DAN TUJUAN

Perkembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta arus Globalisasi memicu pendidik serta semua Stakeholder dan unsur praktisi pendidikan di yayasan al-Marhamah untuk berupaya menghadapi tantangan ke depan. Oleh karena itu pihak Yayasan menginginkan seperti apa kedepannya SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Sebagai gambaran, berikut dipaparkan Visi-Misi dan Tujuan Sekolah :⁶⁵

a. Visi SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam adalah :

Terwujudnya Generasi Cerdas, Terampil dan Berakhlak Qurani

b. Misi SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam adalah :

- 1) Mengembangkan Sistem persekolahan yang unggul
- 2) Pembelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan

⁶⁵ Dokumentasi berupa Arsip SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam

- 3) Menanamkan kecintaan kepada AL-Quran dan Sunnah
 - 4) Mendidik Generasi yang genar beribadah dan berakhlakulkarimah
 - 5) Mrngembangkan dan mengoptimalkan potensi SDM Pendidikan yang berkualitas
 - 6) Menjalin kerjasama yang harmoni antar sekolah, masyarakat dan lembaga formal terkait.
- c. Setiap lembaga pendidikan memiliki Tujua yang akan dicapai. Tujuan Pendidikan SD IT Al-Marhamah Kampung Dalam adalah, sebagai berikut :
- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi di bidang akademis dan keislaman
 - 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, interaktif, kreatif efektif dan menyenangkan.
 - 3) Melaksanakan pembiasaan membaca dan menghafal al-Quran setiap hari.
 - 4) Melakukan pembinaan ibadah harian dan pembinaan akhlakulkarimah
 - 5) Meningkatkan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
 - 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merelalisasikan program sekolah.

B. Temuan Khusus Penelitian.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Pemanfaatan *Media Information and Communication of Technology* pada Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam pada masa Pandemi Covid-19.

1. Pemanfaatan Media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam.

Berdasarkan Hasil observasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Marhamah Kampung Dalam bahwasanya

semua pendidik termasuk Pendidik Pendidikan Agama Islam di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam sering menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Terutama pada Pembelajaran *Sejarah Islam*, pendidik lebih menekankan pada pemanfaatan Media Pembelajaran. Apalagi pada masa Pandemi, kita ketahui bahwa jarang dilakukan pembelajaran secara normal. Tentunya alternative yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran tatap muka (*offline*) maupun melalui pembelajaran *online* daring (dalam jaringan). Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). yang dimaksud adalah berupa komputer, laptop, untuk membuat perangkat serta Media Pembelajaran berupa *Powerpoint*, dan Video Pembelajaran.⁶⁶

Dalam hal pemanfaatan Media Pembelajaran Kepala Sekolah selalu berupaya agar pembelajaran berjalan dengan optimal. Misalnya melakukan pelatihan secara berkala. Bahkan dengan melakukan kerjasama dengan lembaga terkait lainnya yang bias membantu dalam meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam.

Begitupun halnya dalam masa pandemi, baik Yayasan maupun Kepala Sekolah selalu memfasilitasi penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan Kondisi. Misalnya pada masa Pandemi, pelatihan yang dilakukan adalah berupa pembuatan Media Pembelajaran melalui Aplikasi Pelatihan Penggunaan *Zoom Meeting*, *Kine Master*, *Google Form* ataupun Aplikasi pembuatan Kuis *Kahoot* yang biasa dimanfaatkan saat Pandemi. Hal ini dilakukan dengan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer (STMIK) Indonesia, yang berlokasi di Padang.⁶⁷

Pendidikan dan pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Dengan harapan setelah mengikuti pelatihan. Namun ternyata tidak semua aplikasi bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran, disebabkan pengetahuan

⁶⁶ Elva Diana, Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara tanggal 20 Oktober 2020

⁶⁷ Indra Nobel, Ketua Yayasan Al Marhamah Padang Pariaman, Wawancara, tanggal 20 Oktober 2020

peserta didik maupun orangtua /wali terkait berbagai aplikasi masih tergolong rendah. Disamping banyak kendala lain seperti signal yang tidak merata diberbagai wilayah.

2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT AL-MARHAMAH Kampung Dalam.

Media Pembelajaran berbasis *Tekhnologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Ibu Titin Susanti selaku pendidik pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Marhamah bahwa Pembelajaran dengan menggunakan Media dalam pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa pandemic. Diantara peran Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah ;

- a. Sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Apalagi masa pandemic, dimana Pembelajaran tidak berjalan secara normal.
- b. Sebagai Media yang membantu agar peserta didik lebih aktif.
- c. Sebagai Media yang berfungsi menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
- d. Memperluas wawasan peserta didik karena dengan membiasakan menonton Media Pembelajaran yang bernuansa Islami.

Sementara menurut Kepala Sekolah SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam, berbagai Perangkat seperti; *Laptop* juga mesti dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran, dan sebagai media untuk membuat media pembelajaran yang menarik ; Infocus untuk menampilkan materi pembelajaran menghidupkan suasana pembelajaran di kelas, serta mengenalkan teknologi kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, banyak Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dimanfaatkan oleh Pendidik dalam pembelajaran baik dalam mmasa pembelajaran normal, maupun pada masa pandemi. Diantara media yang ada serta dimanfaatkan oleh peserta Didik dalam pembelajaran adalah : *Laptop, in focus Komputer, printer*, bahkan *Handphone Android* dengan berbagai aplikasi yang dimilikinya memiliki manfaat dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Pada masa Pandemi, berbagai upaya dilakukan oleh pihak Yayasan dan Kepala Sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan merupakan bukti keseriusan pihak yayasan dan Kepala Sekolah dalam memfasilitasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar mampu memberikan layanan prima termasuk halnya dalam pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Sebagaimana terlihat dalam surat Tugas lembaga terkait :

Gambar 4.1

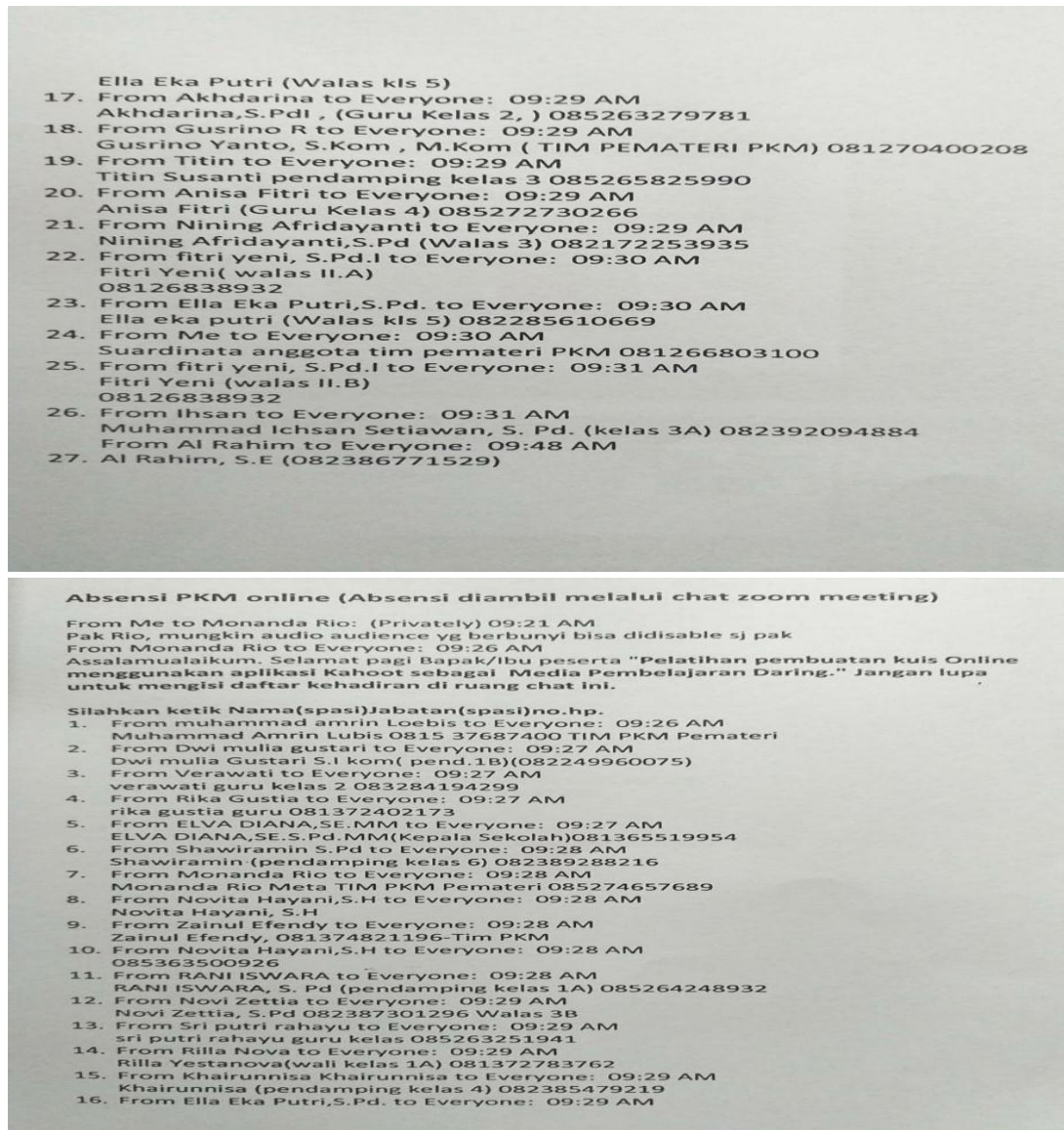
Dokumentasi Pelatihan Pelaksanaan Di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam



Menurut Kepala sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Pelaksanaan Pelatihan Kahoot ini merupakan upaya untuk menghidupkan suasana dalam peserta didik bias belajar dan emalkukan latihan melalui kuis berupa soal yang diberikan setelah pembelajaran. Namun sepertinya terlalu ribet dalam melaksanakan pembelajaran bnegitupun di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam . Karena dengan Kahoot, Namun Aplikasi Kahoot cukup rumit dan susah dilaksanakan di tingkat Sekolah Dasar. Namun demikian, Pendidik begitu antusias mengikuti pelatihan ini sebagai wujud dari tanggung

jawab sebagai pendidik dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik.⁶⁸ Sebagaimana terlihat pada daftar hadir berikut :

Gambar 4.2
Daftar Hadir Pelatihan Kahoot



Pada daftar hadir diatas terlihat bahwa semua pesndidik turut berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan pembuatan kuis melalui aplikasi Kahoot, meskipun akhirnya tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan kemampuan orangtua /wali peserta didik, maupun pendidik yang masih agak sulit melaksanakan kuis Kahoot.

⁶⁸ Elva Diana, Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 20 Oktober 2020

Gambar 4.3 Dokumentasi Pelatihan Kahoot



Dari Gambar diatas dipahami bahwa berbagai upaya dilakukan oleh pihak Yayasan dalam upsys prnngkstsn kompetensi pendidik dan Tenaga Kependidikan. Namun demikian, tentunya pendidik dantenaga kependidikan memahami keadaan dilapangan terkait pelaksanaan pembelajaran yang bisa mengaktifkan dan memaksimalkan semua peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu perangkat Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang juga sangat membantu pembelajaran pada masa pandemi adalah Android dengan berbagai aplikasi yang dimilikinya. Apalagi di masa pandemi, pendidik lebih dituntut untuk menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) karena pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, sehingga berbagai Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) harus bisa dimanfaatkan. Dalam masa pandemic ini, Perangkat *Handphone* Android

memang tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan belajar, diantara manfaat yang bisa dirasakan adalah ;

- a. Sebagai sarana komunikasi dan informasi pembelajaran antara peserta didik dan orangtua.
- b. Pemberian motivasi aktifitas peserta didik selama belajar di rumah.
- c. Sebagai alat untuk membuat media pembelajaran
- d. Sebagai sarana pertemuan *on line* dengan peserta didik.

Adapun kendala dan factor penghambat penerapan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SDIT AlMarhamh Kampung Dalam, menurut beliau adalah⁶⁹:

- a. Fasilitas Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) belum memadai untuk semua kelas, sehingga Pendidik hanya bisa menggunakan secara bergantian
- b. Banyaknya kendala pembelajaran pada masa pandemic, diantaranya ;
 - 1) Tidak semua peserta didik yang memiliki *HandPhone* Android yang memadai
 - 2) Kalaupun dalam keluarga memiliki *HandPhone* Android, tapi tidak mencukupi jumlah anak yang mesti belajar dengan daring (dalam jaringan)
 - 3) *Signal* yang tidak merata pada setiap wilayah peserta didik berada.
 - 4) Orangtua belum Mahir menggunakan aplikasi
 - 5) Respon dari orangtua masih tergolong rendah.

3. Temuan Hasil Observasi

Pada penelitian ini, penulis mengadakan observasi pada pembelajaran *Sejarah Islam* sebanyak 3 kali observasi dengan 5 Kompetensi Dasar (KD), yaitu :

- a) KD 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud As.(Kelas V)

⁶⁹ Elva Diana, Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 20 Oktober 2020

- b) KD 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf As (Kelas IIIA)
- c) KD 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib As. (Kelas IIIA)
- d) KD 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf As (Kelas IIIB)
- e) KD 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib As. (Kelas IIIB)

Hal ini dilakukan karena pembelajaran *Sejarah Islam* yang dilakukan selama rentang penelitian hanya terdiri dari 3 (tiga) Kompetensi Dasar tersebut. Sebab pembelajaran *Sejarah Islam* yang lainnya terdapat pada awal semester, disamping itu pembelajaran Sejarah Islam juga banyak dipelajari di Semester ganjil. Bagi kelas rendah, yaitu kelas I (satu) dan II (dua) disamping mereka juga belum layak untuk diteliti Karena secara keilmuan belum memadai dan pengalaman belajar terkait Sejarah Islam belum mencukupi. Sehingga observasi hanya dilakukan di kelas IIIA (TigaA), IIIB (TigaB) dan kelas V(lima) SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam.

C. PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam.

Semua *Stake Holder* yang ada dalam Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman, khususnya di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Kepala Sekolah, Pendidik dan tenaga Kependidikan termasuk Pihak Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman selalu berupaya dalam memanfaatkan Media Teknologi informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran. unsur terkait sering menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam*. Apalagi pada masa Pandemi, kita ketahui bahwa jaranganya dilakukan pembelajaran secara normal. Tentunya alternative yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran tatap muka (*offline*) maupun melalui pembelajaran *online*/daring (dalam jaringan).

Dalam hal pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi, Ketua Yayasan serta Kepala Sekolah selalu berupaya dalam mengadakan pemberdayaan kepada para Pendidik di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Hal ini dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan lembaga lain ataupun instruktur perorangan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Salah satu tujuan dilakukan pembinaan ini agar pendidik bisa melaksanakan Tugasnya secara maksimal dan melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Misalnya melakukan pelatihan secara berkala. Bahkan dengan melakukan kerjasama dengan lembaga terkait lainnya yang bias membantu dalam meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam.

Masa pandemic Covid-19 menyebabkan pendidik memiliki tuntutan yang lebih berat dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran bukan hanya sebagai alternative, tapi ia merupakan salah satu kebutuhan dalam pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan kondisi. Misalnya pada masa Pandemi, pelatihan yang dilakukan adalah berupa pembuatan Media Pembelajaran melalui Aplikasi Pelatihan Penggunaan *Zoom Meeting*, *Kine Master*, *Google Form* ataupun Aplikasi pembuatan Kuis *Kahoot* yang biasa dimanfaatkan dalam membantu lancarnya proses pembelajaran pada saat pandemi. Hal ini dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan dengan Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer (STMIK) Indonesia, yang berlokasi di Padang.⁷⁰

Pendidikan dan pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Dengan harapan setelah mengikuti pelatihan. Namun ternyata tidak semua aplikasi bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran, disebabkan pengetahuan peserta didik maupun orangtua /wali terkait berbagai aplikasi masih tergolong rendah. Disamping banyak kendala lain seperti signal yang tidak merata diberbagai wilayah.

⁷⁰ Indra Nobel, Ketua Yayasan Al Marhamah Padang Pariaman, Wawancara, tanggal 20 Oktober 2020

2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT AL-MARhamah Kampung Dalam.

Media Pembelajaran berbasis *Tekhnologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Ibu Titin Susanti selaku pendidik pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Marhamah bahwa Pembelajaran dengan menggunakan Media dalam pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa pandemic. Diantara peran Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah ;

- a. Sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Apalagi masa pandemic, dimana Pembelajaran tidak berjalan secara normal.
- b. Sebagai Media yang membantu agar peserta didik lebih aktif.
- c. Sebagai Media yang berfungsi menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- d. Memperluas wawasan peserta didik karena dengan membiasakan menonton Media Pembelajaran yang bernuansa Islami.

Sementara menurut Kepala Sekolah SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam, berbagai Perangkat seperti; *Laptop* juga mesti dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran, dan sebagai media untuk membuat media pembelajaran yang menarik ; Infocus untuk menampilkan materi pembelajaran menghidupkan suasana pembelajaran di kelas, serta mengenalkan teknologi kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, banyak Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dimanfaatkan oleh Pendidik dalam pembelajaran baik dalam mmasa pembelajaran normal, maupun pada masa pandemi. Diantara media yang ada serta dimanfaatkan oleh peserta Didik dalam pembelajaran adalah : *Laptop, in focus Komputer, printer*, bahkan *Handphone Android* dengan berbagai aplikasi yang dimilikinya memiliki manfaat dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak Yayasan dan Kepala Sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan merupakan bukti keseriusan pihak yayasan dan Kepala Sekolah dalam memfasilitasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar mampu memberikan layanan prima termasuk halnya dalam pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

Diantara Pelatihan maupun berupa anjuran dari Kepala Sekolah maupun Yayasan terhadap Pendidik Pendidikan Agama Islam yang mesti dilakukan dalam masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al-Marhamah dalam upaya menghidupkan suasana pembelajaran bagi peserta didik adalah :

- a. Pelatihan Kahoot (Pembuatan Kuis dalam Pembelajaran)
- b. Penggunaan *Zoom Meeting*
- c. Penggunaan *Whats App Group (WAG)*
- d. Pembuatan Video Pembelajaran melalui Aplikasi Kine Master
- e. Penggunaan *Powerpoint*
- f. Penggunaan *Video Call*
- g. Panggilan Suara (telpon langsung)

Diantara semua aplikasi diatas, penggunaannya tergantung dengan kondisi dilapangan. Kuis Pembelajaran digunakan untuk melakukan pretest. Namun karena aplikasi ini masih terasa asing, sehingga tidak bisa diakses oleh peserta didik. Hanya beberapa orang saja. Diantara 25 peserta didik, hanya 17 peserta didik yang bisa aktif, sehingga untuk pertemuan berikutnya tidak digunakan lagi. Sedangkan *Zoom meeting* hanya dipakai dalam kelompok kecil, yakni dalam pembelajaran Tahfizh (hafalan) karena dalam kelompok Tahfizh, hanya berkisar antara 8-9 peserta didik, sehingga masih bisa digunakan. *Whats App Group* merupakan aplikasi yang paling populer dalam masa pnademi. *Whats App Group*, digunakan oleh semua pendidik dalam memberikan pembelajaran, karena aplikasi ini bisa diakses oleh mayoritas

peserta didik.⁷¹ Namun demikian, penggunaan *Whats App Group (WAG)* dalam pembelajaran masih memiliki kendala.. Diantara kendalanya adalah :

- a. Signal yang tidak merata diberbagai wilayah.
- b. Ketersedian paket data yang dimiliki Orangtua peserta didik.
- c. Tidak semua peserta didik memiliki android
- d. Kalaupun orangtua mereka memiliki Android, hanya bisa dipakai secara bergantian. Karena dalam setiap keluarga umumnya terdapat 2 atau lebih anak usia sekolah.
- e. Dan lain-lain sebagainya.

Namun demikian, meskipun banyak kendala dilapangan pendidik dan tenaga kependidikan memahami keadaan di lapangan terkait pelaksanaan pembelajaran yang bisa mengaktifkan dan memaksimalkan semua peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga demi terlaksananya pembelajaran bagi anak anak mereka, orangtua peserta didik berupaya agar anak mereka dapat belajar. Diantara hal yang mereka lakukan adalah :

- a. Membelikan Android
- b. Meminjamkan kepada keluarga dekat
- c. Memberikan Android yang dimiliki kepada anak
- d. Memakai Android secara bergantian.

Salah satu perangkat Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang juga sangat membantu pembelajaran pada masa pandemi adalah Android dengan berbagai aplikasi yang dimilikinya. Apalagi di masa pandemi, pendidik lebih dituntut untuk menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) karena pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, sehingga berbagai Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) harus bisa dimanfaatkan. Dalam masa pandemic ini, Perangkat *Handphone* Android memang tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan belajar, diantara manfaat yang bisa dirasakan adalah ;

⁷¹ Elva Diana, Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 20 Oktober 2020

- a. Sebagai sarana komunikasi dan informasi pembelajaran antara peserta didik dan orangtua.
- b. Pemberian motivasi aktifitas peserta didik selama belajar di rumah.
- c. Sebagai alat untuk membuat media pembelajaran
- d. Sebagai sarana pertemuan *on line* dengan peserta didik.

Adapun kendala dan factor penghambat penerapan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SDIT AlMarhamh Kampung Dalam, menurut beliau adalah⁷²:

- c. Fasilitas Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) belum memadai untuk semua kelas, sehingga Pendidik hanya bisa menggunakan secara bergantian
- d. Banyaknya kendala pembelajaran pada masa pandemic, diantaranya ;
 - 1) Tidak semua peserta didik yang memiliki *HandPhone* Android yang memadai
 - 2) Kalaupun dalam keluarga memiliki *HandPhone* Android, tapi tidak mencukupi jumlah anak yang mesti belajar dengan daring (dalam jaringan)
 - 3) *Signal* yang tidak merata pada setiap wilayah peserta didik berada
 - 4) Orangtua belum Mahir menggunakan aplikasi
 - 5) Respon dari orangtua masih tergolong rendah

⁷² Elva Diana, Kepala Sekolah SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 20 Oktober 2020

3. Hasil Observasi Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Tarikh pada masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam.

a. Observasi I (Pertama) dilakukan di kelas V (lima)

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai acuan dasar pembandingan untuk menguji keberhasilan pelaksanaan Pembelajaran dengan memanfaatkan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah berupa nilai pembelajaran *Sejarah Islam* pada tahun 2019/2020 atau pembelajaran Sejarah Islam tahun lalu, untuk menentukan berapa tinggi kenaikan skor/nilai setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam*.

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti meminta Dokumentasi berupa nilai pembelajaran *Sejarah Islam* Kelas V tahun lalu dengan Kompetensi Dasar yang sama. Yaitu Kompetensi Dasar 3.11 Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud *Alaihissalam*. Sebagaimana terlihat pada table berikut :

Tabel 4.3

**Dokumentasi Nilai KD 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud As
Kelas V (lima) Tahun Pelajaran 2019/2020
Tampa menggunakan Media Tekhnologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).**

NO	Peserta Didik	NILAI
		KD 3.12
1	AHK	76
2	BMA	78
3	FAD	71
4	FAEA	80
5	IAA	68
6	IM	68
7	IGS	79

8	KA	76
9	KMID	64
10	MZ	70
11	MRI	62
12	MAR	85
13	MBY	77
14	MCN	78
15	MKZZ	70
16	MSY	67
17	MSR	77
18	MRZ	82
19	NZA	82
20	NMJ	81
21	NAR	88
22	RAH	76
23	RAH	73
24	SHS	78
25	ZJ	80
Jumlah		1886
Nilai Rata-Rata		75,44
Nilai Maksimal		88
Nilai minimal		62

Nilai Pembelajaran tahun lalu, KD 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud As. di kelas V (lima) Tahun Pelajaran 2019/2020, atau tahun lalu dijadikan pedoman ataupun patokan untuk mengukur keberhasilan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* .. Dari total peserta didik yang berjumlah 25 orang, hanya 16 orang yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara 9 orang yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jika dihitung persentasenya ; $16/25 \times 100\% = 64\%$, sementara 36 % peserta didik Nilainya tidak mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, semoga dengan digunakannya Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Sejarah Islam, mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 3 November 2020, dikelas V (Lima) SDIT AlMarhamah Kampung Dalam dengan nomor Kompetensi Dasar (KD). 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s. Penelitian dilakukan mulai dari proses pembuatan Video Pembelajaran dan *Powerpoint* yang akan membantu proses pembelajaran. Meskipun dalam kondisi pandemic, SDIT Al-Marhamah tetap melaksanakan pembelajaran melalui *Whats App Group*. Kelas V merupakan salahsatu kelas yang tergolong aktif pada masa pandemic. Berbagai upaya dilakukan pendidik untuk tetap menunaikan tanggung jawab terhadap peserta didik.

Tabel 4.4

Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pada Pembelajaran *Sejarah Islam*

Tahun Pelajaran 2020-2021

KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s

NO	MEDIA YANG DIGUNAKAN	MANFAAT	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1.	Komputer /Laptop	Membuat Powerpoint Pembelajaran menarik	√	
2.	Android (Aplikasi Kine Master)	Pembuatan dan pengiriman Video saat Pembelajaran <i>online/daring</i>	√	
3.	Pembelajaran Powerpoint	Menambah kekuatan berfikir tentang Materi Pembelajaran	√	
4.	Video Pembelajaran	Pembelajaran <i>online/daring</i> (dalam jaringan) pada masa pandemic	√	
5.	Infocus dan layar	Sa'at pembelajaran pandemic dan tatap muka dengan membagi 2 sift		√
6.	Google Form	Pemberian latihan	√	

Pada table di atas terlihat bahwa pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran *Sejarah Islam* sudah dilaksanakan secara optimal. Pada masa pandemi,

peserta didik mengikuti pembelajaran melalui *WhatsAppGroup* (*WAG*). Pada observasi pertama, terlihat pendidik melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Google Form*. Sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.4

Pembelajaran melalui *Google Form*.



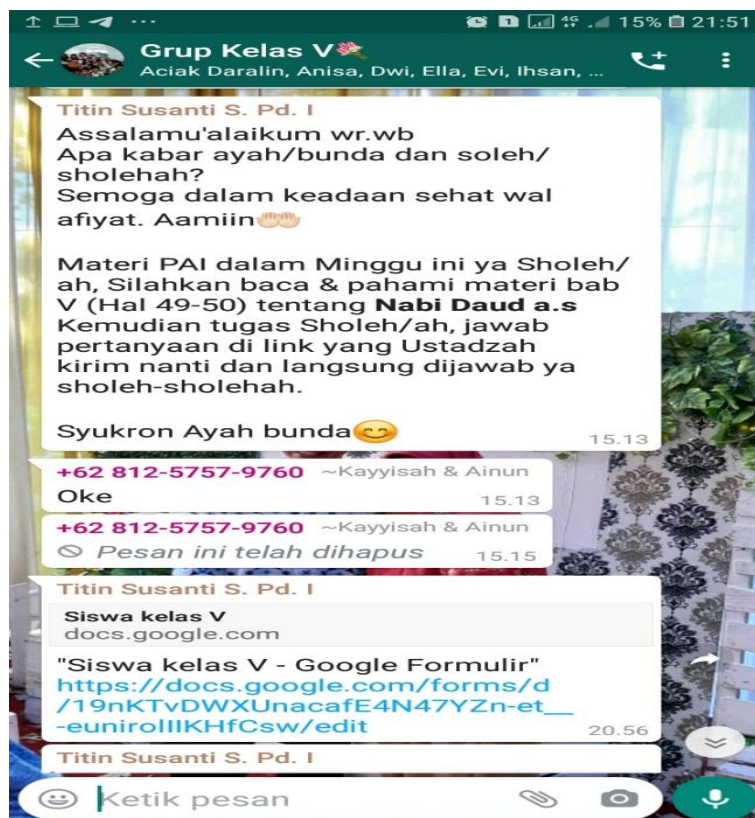
	A	B	
1	Timestamp	Nama Siswa:	1.
2	03/11/2020 21:00:56	Ilyas suryadi	Ti
3	03/11/2020 21:02:31	Faiz al hawary fillah	Ti
4	03/11/2020 21:03:59	Ilyas suryadi	P
5	03/11/2020 21:09:35	M.Afif Al khairi	P
6	03/11/2020 22:14:56	Firzanah Tsaqilal Mufidah	P
7	03/11/2020 22:15:58	Firzanah Tsaqilal Mufidah	
8	03/11/2020 23:28:40	Keyza nazivah umami	P
9	04/11/2020 2:58:30	Khairunnisa Fadilah	P
10	04/11/2020 6:52:44	Ahmad nashih ulwan	
11	04/11/2020 6:52:46	Ahmad nashih ulwan	
12	04/11/2020 6:56:06	Khairunnisa Fadolah	P
13	04/11/2020 6:57:39	Luthfi hanif wenso	P
14	04/11/2020 7:42:44	Kayyisa tum mahibah	P
15	04/11/2020 7:43:01	Atikah najihatul rahmat	P
16	04/11/2020 7:53:31	GHIFARI AL FARISYI	P
17	04/11/2020 7:56:17	GHIFARI AL FARISYI	P

Berdasarkan wawancara dengan Pendidik Pendidikan Agama Islam SDIT Al-Marhamah Kasmpung Dalam, Ibu Titin Susanti, S.Pd. bahwa mengajar merupakan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, dalam kondisi apapun, peserta didik tetap berhak mendapatkan pengajaran yang baik dari pendidik.⁷³ Oleh karena itu pendidik mesti melakukan pembelajaran sebagai wujud dari tanggung jawab. Baik tanggung jawab kepada Allah maupun tanggung jawab terhadap peserta didik. *Google Form* dikirim oleh Pendidik ke *Whatas App Group (WAG)*. Sehingga pembelajaran dioptimalkan mealalui Daring. Sebagaimana Chatting Pendidik dengan Peserta Didik terlihat pada Gambar berikut :

⁷³ Wawancara dengan Ibu Titin Susanti sebagai Pendidik pendidikan Agama Islam, tanggal 09 November 2020

Gambar 4.5

Gambar 4.14 Pembelajaran Dalam Jaringan di kelas V (lima) melalui *Whats App Group*



Dari observasi pertama pembelajaran dengan menggunakan *Google form* terlihat sepertinya berjalan kurang maksimal karena banyak dari peserta didik bahkan orangtua merekapun tidak memahami penggunaan *Google Form*. Sehingga dari total peserta didik 25 orang, hanya 17 yang bias mengikuti pembelajaran dengan *Google Form*. Artinya hanya 68% peserta didik yang bias aktif dengan menggunakan *Google Form*. Berdasarkan informasi yang didapat, Nilai pretest dilengkapi disaat pesertandidik melakukan penjemputan tugas. Sehingga didapati nilai Preetest peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.5

Daftar Nilai *Preetest Sejarah Islam* Tahun Pelajaran 2020-2021
Kelas V SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam

NO	Peserta Didik	Pre Test
		KD 3.12
1	AS	80
2	ARSI	76
3	ANU	82
4	AHAF	71
5	ATH	67
6	ANR	80
7	DAF	82
8	FAF	80
9	FP	72
10	FTM	80
11	HH	75
12	IH	70
13	IS	76
14	KM	72
15	KNU	70
16	KF	80
17	LHW	68
18	MAH	78
19	MRAF	66
20	MA	76
21	MJ	72
22	MAA	86
23	MAZ	76
24	MGA	76
25	NK	86
26	QQF	84
27	RGR	83
Jumlah		2.064
Nilai Rata-Rata		76,44
Nilai Maksimal		86
Nilai minimal		66

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pendidik Pendidikan Agama Islam, Setelah mengadakan *pretest*, Pendidik melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media *Powerpoint* yang telah dibuat dengan sedemikian rupa, dikirim melalui *WhatsAppGroup (WAG)*, sehingga tampilan *Powerpoint* menjadi lebih menarik bagi peserta didik.⁷⁴ Sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.6

Gambar 4.14 Pembelajaran *online* (daring) kelas V (lima) melalui *Whats App Group*

Dengan media pembelajaran berupa *PowerPoint*, membuat peserta didik lebih senang dalam belajar. Bahkan setelah pembelajaran selesai pun, materi yang telah dikirim masih sering dilihat dan dibaca oleh peserta didik. Karena dari tayangan yang menarik, sehingga mereka menjadi ingat tentang apa yang mereka lihat terkait dengan materi pembelajaran. Setelah dilakukan pembelajaran diadakan *posttest*, sebagaimana terlihat pada table berikut :

⁷⁴ Titin Susanti, Pendidik Pendidikan Agama Islam SDIT Al-MARhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 09 November 2020

Tabel 4.6
 Daftar Nilai *PostTest* Pembelajaran *Sejarah Islam*
 Kelas V SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam
 Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Peserta Didik	<i>Post Test</i>
		KD 3.12
1	AS	100
2	ARSI	90
3	ANU	100
4	AHAF	100
5	ATH	83
6	ANR	100
7	DAF	95
8	FAF	100
9	FP	100
10	FTM	100
11	HH	95
12	IH	84
13	IS	98
14	KM	90
15	KNU	88
16	KF	85
17	LHW	90
18	MAH	90
19	MRAF	78
20	MA	90
21	MJ	95
22	MAA	100
23	MAZ	90
24	MGA	96
25	NK	96
26	QQF	95
27	RGR	95
Jumlah		2.523
Nilai Rata-Rata		93,44
Nilai Maksimal		100
Nilai minimal		78

Tabel 4.7
Perbandingan Nilai *PreeTest* dan *PostTest* Pembelajaran *Sejarah Islam*
Kelas V SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam
Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Peserta Didik	Pre Test	Post Tes
		KD 3.12	KD 3.12
1	AS	80	100
2	ARSI	76	90
3	ANU	82	100
4	AHAF	71	100
5	ATH	67	83
6	ANR	80	100
7	DAF	82	95
8	FAF	80	100
9	FP	72	100
10	FTM	80	100
11	HH	75	95
12	IH	70	84
13	IS	76	98
14	KM	72	90
15	KNU	70	88
16	KF	80	85
17	LHW	68	90
18	MAH	78	90
19	MRAF	66	78
20	MA	76	90
21	MJ	72	95
22	MAA	86	100
23	MAZ	76	90
24	MGA	76	96
25	NK	86	96
26	QQF	84	95
27	RGR	83	95
Jumlah		2.064	2.523
Nilai Rata-Rata		76,44	93,44
Nilai Maksimal		86	100
Nilai minimal		66	78

Pada pembelajaran *Sejarah Islam*, KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud *Alaihissalaam*, nilai hasil pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). mengalami kenaikan cukup signifikan. Sebelum diadakan pembelajaran diadakan *pretest* untuk menguji kemampuan awal peserta didik. Semula nilai Rata-Rata hanya 76,44 setelah dilakukan pembelajaran Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 93,44. Begitu juga halnya dengan nilai tertinggi peserta didik. Pada *Pretest* hanya 86 ternyata dengan pembelajaran menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), nilai tertinggi meningkat menjadi 100. Sedangkan Nilai terendah pada saat *pretest* berjumlah 66, setelah pembelajaran nilai terendah peserta didik meningkat menjadi 78.

Begitu juga halnya jika dibandingkan dengan nilai peserta didik pada tahun Pelajaran 2019/2020 yang dijadikan sebagai kelas control. Tahun Pelajaran 2019/2020 Nilai rata-rata peserta didik 75,44, setelah pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meningkat menjadi 93,44. Sedangkan Nilai tertinggi 88, setelah diadakan pembelajaran, meningkat menjadi 100. Peserta didik tahun Pelajaran 2019/2020, dengan nilai terendah 62, setelah pembelajaran meningkat menjadi 78.

Nilai hasil *pretest* dan *posttest* terhadap pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dilihat pada analisis data berikut :

Tabel 4.8
 Analisis Data Nilai Pembelajaran *Sejarah Islam*
 Kelas V SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam
 Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Peserta Didik	PreTest(X)	PostTes(Y)	KD 3.12		
		KD 3.12	KD 3.12	X ²	Y ²	XY
1	AS	80	100	6.400	10.000	8.000
2	ARSI	76	90	5.776	8.100	6.840
3	ANU	82	100	6.724	10.000	8.200
4	AHAF	71	100	5.041	10.000	7.100
5	ATH	67	83	4.489	6.889	5.561
6	ANR	80	100	6.400	10.000	8.000
7	DAF	82	95	6.724	9.025	7.790
8	FAF	80	100	6.400	10.000	8.000
9	FP	72	100	5.184	10.000	7.200
10	FTM	80	100	6.400	10.000	8.000
11	HH	75	95	5.625	9.025	7.125
12	IH	70	84	4.900	7.056	5.880
13	IS	76	98	5.776	9.604	7.448
14	KM	72	90	5.184	8.100	6.480
15	KNU	70	88	4.900	7.744	6.160
16	KF	80	85	6.400	7.225	6.800
17	LHW	68	90	4.624	8.100	6.120
18	MAH	78	90	6.084	8.100	7.020
19	MRAF	66	78	4.356	6.084	5.148
20	MA	76	90	5.776	8.100	6.840
21	MJ	72	95	5.184	9.025	6.840
22	MAA	86	100	7.396	10.000	8.600
23	MAZ	76	90	5.776	8.100	6.840
24	MGA	76	96	5.776	9.216	7.296
25	NK	86	96	7.396	9.216	8.256
26	QQF	84	95	7.056	9.025	7.980
27	RGR	83	95	6.889	9.025	7.885
Jumlah		2.064	2.523	158.636	236.759	193.409
Nilai Rata-Rata		76,44	93,44			
Nilai Maksimal		86	100			
Nilai minimal		66	78			

$\sum X$	2.064
$\sum Y$	2.523
N	27
$\sum x^2$	158.636
$\sum y^2$	236.759
$\sum xy$	193.409
$(\sum X)^2$	4.260.096
$(\sum Y)^2$	6.365.529

KELAS V KD 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Daud *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (193.409) - (2.064)(2.523)}{\sqrt{((27)(158.636) - (4.260.096))((27)(236.759) - (6.365.529))}} \\
 &= \frac{5.222.043 - 5.207.472}{\sqrt{(4.283.172 - 4.260.096)(6.392.493 - 6.365.529)}} \\
 &= \frac{14.571}{\sqrt{(23.076)(26.964)}} \\
 &= \frac{14.571}{\sqrt{622.221.264}} \\
 &= \frac{14.571}{24.944} \\
 &= 0,584
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,584)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,341}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,659}}$$

$$t = \sqrt{37,936}$$

$$t = 6,16$$

$$t_{hitung}=t = 6,16$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

b. Observasi II (kedua) dan III (ketiga)

Observasi kedua dan ketiga dilakukan pada tanggal 13 November 2020 di kelas III (tiga) SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam dengan Kompetensi Dasar (KD). 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. dan Kompetensi Dasar (KD) 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan pengambilan dokumentasi berupa Skor Nilai pembelajaran *Sejarah Islam* pada tahun lalu, yang mana pembelajaran masih dilakukan dengan metode Ceramah dan melalui cerita. Sebagaimana terdapat pada table berikut :

Tabel 4.9

Nilai Kompetensi Dasar (KD) Tahun 2019/2020

KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s.

NO	Peserta Didik	Nilai	Nilai
		KD 3.11	KD 3.12
1	AS	60	67
2	AA	76	67
3	BV	78	85
4	FKA	76	76
5	FAPG	67	70
6	FL	70	75
7	GJK	75	75
8	HAM	76	75
9	HP	80	78
10	INA	80	80
11	IRS	75	75
12	LAR	70	68
13	LKN	76	76
14	LA	75	70
15	Lafa	60	70
16	MZH	80	80
17	MAA	70	70
18	MEA	78	78
19	MFH	63	65
20	NA	76	76

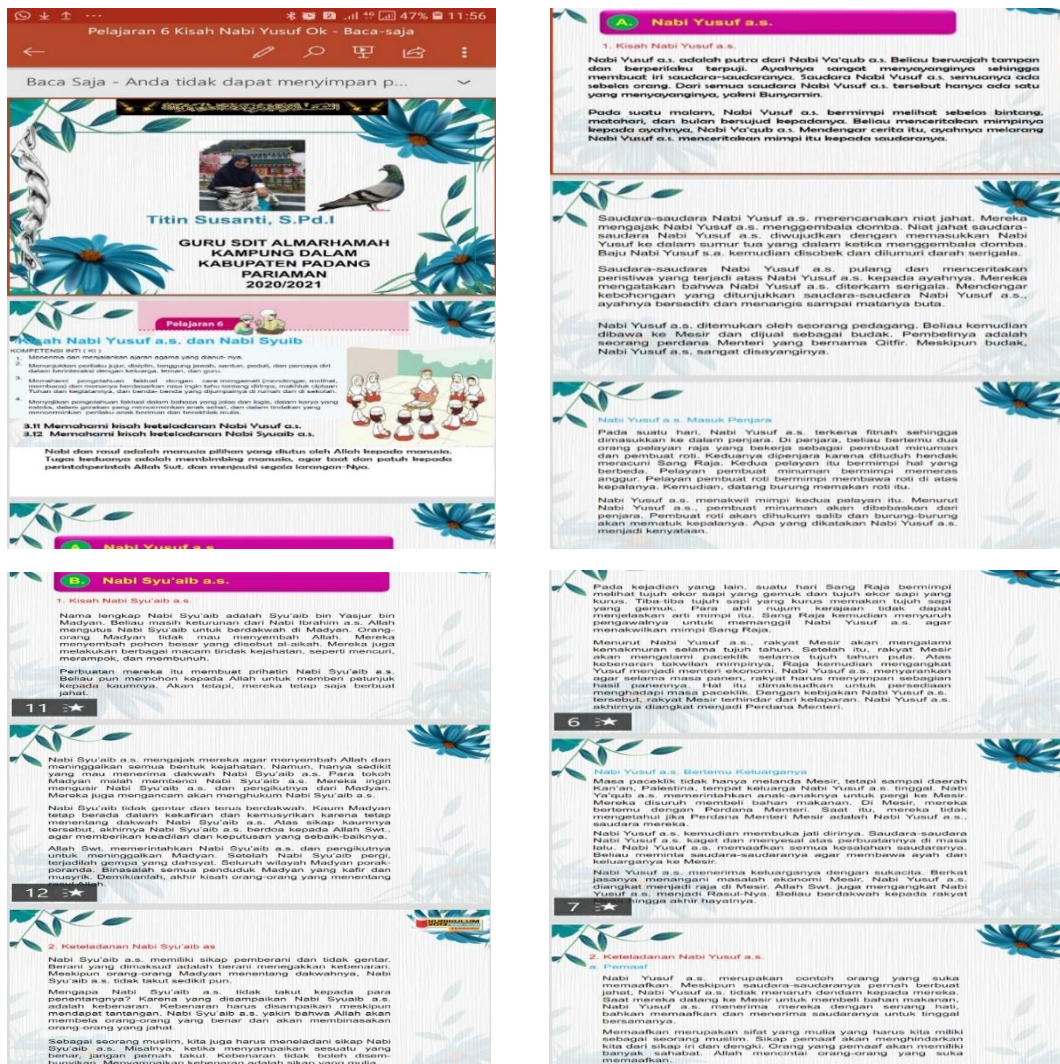
21	NA2	65	86
22	NSM	86	86
23	NA	76	76
24	RA	76	76
25	SSF	86	80
26	SSF2	84	80
27	ZAF	78	76
Jumlah		2012	2036
Nilai Rata-Rata		74,52	75,41
Nilai Maksimal		86	86
Nilai minimal		60	65

Sebelum pembelajaran dilakukan terlebih dahulu diadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Nilai *pretest* digunakan untuk membandingkan tingkat keberhasilan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam*. Apakah nilai peserta didik meningkat, ataupun sebaliknya

Dalam masa pandemi, Pembelajaran dilakukan oleh pendidik melalui pembelajaran *online/Daring* (dalam jaringan). Pembelajaran dilakukan dengan berpedoman kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh Pendidik.

Pada kegiatan inti pembelajaran, pendidik mengirimkan Media Pembelajaran dengan menyayangkan Video pembelajaran dilengkapi dengan menyayangkan *powerpoint*. Dalam pembelajaran *online* ini pendidik menggunakan Media *Powerpoint* dengan tujuan agar Media *Powerpoint* yang telah telah didesain dengan sedemikian rupa terlihat menarik, kemudian ditayangkan dan dikirim dalam *Whats App Group* kelas III (tiga), agar peserta didik senang membaca dan memahaminya. Dengan media *powerpoint* bisa membantu agar pengalaman belajar peserta didik lebih terstruktur, sehingga bias membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media *Powerpoint* yang digunakan pendidik sebagaimana terlihat pada gambar berikut ;

Gambar 4.7 Pembelajaran dengan Powerpoint Disajikan di kelas III A melalui *Whats App Group*



Dari observasi yang dilakukan terlihat pembelajaran cukup bermakna, namun tingkat partisipasi pendidik tergolong rendah dalam menggunakan aplikasi *GoogleForm* karena mereka pada umumnya belum mengenal dan belum pernah menggunakan menggunakannya. Hal ini disebabkan karena aplikasi yang digunakan masih terasa asing bagi orang tua peserta didik sehingga permasalahan yang terjadi dalam proses adanya *slow respon* terhadap pembelajaran yang dilakukan Seperti halnya pembelajaran dengan menggunakan *google form*. Sehingga terlihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun terkadang, saat ada aturan tatap muka dengan membagi 2 Shift, pendidik memanfaatkan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). yang ada disekolah, seperti *infocus* maupun layar.

Berdasarkan Observasi tentang penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran yang dalam hal ini dilakukan terhadap Kompetensi Dasar (KD) 3.11. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s dan KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s, diadakan sekaligus, dikelas IIIA, sebagaimana ter;lihat pada table berikut:

Tabel 4.10

Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 Pada Pembelajaran Sejarah Islam
 Tahun Pelajaran 2020-2021
 KD 3.11. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s

NO	MEDIA YANG DIGUNAKAN	MANFAAT	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1.	Komputer /Laptop	Membuat Powerpoint Pembelajaran menarik	√	
2.	Android (Aplikasi Kine Master)	Pembuatan dan pengiriman Video saat Pembelajaran <i>online</i> /daring	√	
3.	Pembelajaran Powerpoint	Menambah kekuatan berfikir tentang Materi Pembelajaran	√	
4.	Video Pembelajaran	Pembelajaran <i>online</i> /daring (dalam jaringan) pada masa pandemic	√	
5.	Infocus dan layar	Sa'at pembelajaran pandemic dan tatap muka dengan membagi 2 sift	√	
6.	Google Form	Tidak evfektif digunakan di jenjang Sekolah Dasar		√

Tabel 4.11
 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran
Sejarah Islam
 Tahun Pelajaran 2020-2021
 KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syu'ib a.s

NO	MEDIA YANG DIGUNAKAN	MANFAAT	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1.	Komputer /Laptop	Membuat Powerpoint Pembelajaran menarik	√	
2.	Android (Aplikasi Kine Master)	Pembuatan dan pengiriman Video saat Pembelajaran <i>online</i> /daring	√	
3.	Pembelajaran Powerpoint	Menambah kekuatan berfikir tentang Materi Pembelajaran	√	
4.	Video Pembelajaran	Pembelajaran <i>online</i> /daring (dalam jaringan) pada masa pandemic	√	
5.	Infocus dan layar	Sa'at pembelajaran pandemic dan tatap muka dengan membagi 2 sif Tidak evfektif digunakan di jenjang Sekolah Dasar		√

Pada Observasi kedua dan ketiga, penelitian dilakukan di kelas IIIA dan IIIB. Peneliti juga mengambil nilai standar pembandingan, nilai peserta didik tahun lalu dibandingkan dengan nilai setelah pembelajaran tanpa Media Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). kemudian diambil nilai setelah pembelajaran dilengkapi Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media Pembelajaran yang digunakan oleh Pendidik Pendidikan Agama Islam adalah Media Berupa Video Pembelajaran yang dibuat dengan perangkat Android dengan memakai aplikasi *Kine Master*, sehingga Video yang dihasilkan memiliki banyak variasi dan gaya. Sehingga dengan menonton fideo pembelajaran tentang Kisah nabi Yusuf a.s. serta Kisah Nabi Syu'ib a.s., peserta didik merasa lebih tertarik. Disamping Video Pembelajaran, pendidik juga membuat

Media Pembelajaran dengan menggunakan powerpoint sehingga sub-sub pembelajaran menjadi lebih jelas, dan peserta didik lebih mudah untuk memahami. Dan pengalaman belajar peserta didik jadi lebih terstruktur. Setelah mengikuti pembelajaran, kemampuan peserta didik diuji, sehingga didapatkan skor hasil pembelajarn sebagaimana terdapat dalam table berikut :

Tabel 4.12 Nilai *PreeTest* kelas IIIA

Daftar Nilai Kompetensi Dasar (KD) Tahun 2020/2021

KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s.

NO	Peserta Didik	<i>PreeTest</i>	<i>PreeTes</i>
		KD 3.11	KD3.12
1	ABD	78	80
2	AZA	76	67
3	ASH	81	85
4	ASH	76	80
5	AZH	67	70
6	DAQ	70	75
7	FHH	75	75
8	FGA	76	75
9	FAA	80	78
10	HA	80	80
11	HS	75	75
12	HHR	70	68
13	KNJ	76	76
14	KR	75	70
15	KI	70	70
16	MF	80	80
17	MR	70	70
18	MLS	78	78
19	MR	63	65

20	MZA	76	76
21	NAR	92	90
22	RQQ	86	86
23	RQQ2	76	76
24	RAY	76	76
25	SNFZ	86	80
26	YAS	84	76
27	YA	83	80
Jumlah		2075	2057
Nilai Rata-Rata		76,62	76,04
Nilai Maksimal		92	90
Nilai minimal		63	65

Pada pembelajaran berikutnya di kelas yang berbeda dengan materi kisah keteladanan Nabi Yusuf dan Nabi Syuib, Pendidik Pendidikan Agama Islam tidak lagi menggunakan *Gogle form*, karena tingkat keaktifan peserta didik dibawah standar. Namun demikian, pendidik tetap menggunakan Video pembelajaran dan powerpoint. Baik saat tayangan pembelajaran dikelas, maupun melalui *WhatsApp group(WAG)* hal ini dilakukan agar Video pembelajaran bisa lebih sering dilihat oleh peserta didik, sehingga Video pembelajaran menjadi begitu bermakna bagi peserta didik dan jadi sangat menunjang terhadap kualitas pembelajaran dimasa pandemi ini. Skor Nilai Pembelajaran *Sejarah Islam* dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Kompetensi Dasar (KD) 3.11. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s dan KD 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syu'ib a.s dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.13 Daftar Nilai *PostTest* kelas IIIA
 KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
 KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s.
 Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	Peserta Didik	<i>PostTest</i>	<i>PostTest</i>
		KD 3.11	KD 3.12
1	ABD	100	90
2	AZA	92	85
3	ASH	100	100
4	AS	95	100
5	AZH	83	80
6	DAQ	95	95
7	FHH	95	90
8	FGA	100	100
9	HAA	95	90
10	HA	95	100
11	HS	95	95
12	HHR	84	85
13	KNJ	98	85
14	KR	90	90
15	KI	88	95
16	MH	85	85
17	MR	90	90
18	MLS	90	90
19	MR	80	90
20	MZAH	90	90
21	NAR	95	95
22	RA	100	100
23	RQQ	90	90
24	RAY	96	100
25	SNFZ	96	100
26	YAS	95	100
27	YA	90	90
Jumlah		2502	2500
Nilai Rata-Rata		92,77	92,69
Nilai Maksimal		100	100
Nilai minimal		80	80

Tabel 4.14
Daftar Nilai *PreTest* dan *PostTest*
Kelas IIIA SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam
Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Peserta Didik	<i>PreTest</i>	<i>PreTes</i>	<i>PostTest</i>	<i>PostTest</i>
		KD 3.11	KD 3.12	KD 3.11	KD 3.12
1	ABD	78	80	100	90
2	AZA	76	67	92	85
3	ASH	81	85	100	100
4	AS	76	80	95	100
5	AZH	67	70	83	80
6	DAQ	70	75	95	95
7	FHH	75	75	95	90
8	FGA	76	75	100	100
9	HAA	80	78	95	90
10	HA	80	80	95	100
11	HS	75	75	95	95
12	HHR	70	68	84	85
13	KNJ	76	76	98	85
14	KR	75	70	90	90
15	KI	70	70	88	95
16	MH	80	80	85	85
17	MR	70	70	90	90
18	MLS	78	78	90	90
19	MR	63	65	80	90
20	MZAH	76	76	90	90
21	NAR	92	90	95	95
22	RA	86	86	100	100
23	RQQ	76	76	90	90
24	RAY	76	76	96	100
25	SNFZ	86	80	96	100
26	YAS	84	76	95	100
27	YA	83	80	90	90
Jumlah		2075	2057	2502	2500
Nilai Rata-Rata		76,62	76,04	92,77	92,69
Nilai Maksimal		92	90	100	100
Nilai minimal		63	65	80	80

Pada observasi yang dilakukan di Kelas IIIA (Tiga A) dapat dilihat bahwa pada KD 3.11 Memahami Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam*, Nilai rata-rata pada saat *pretest* 76,62, setelah pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meningkat menjadi 92,77. Nilai Tertinggi pada *pretest* 92, setelah pembelajaran, meningkat menjadi 100, sedangkan Nilai terendah pada saat *pretest* 63, setelah pembelajaran meningkat menjadi 80.

Sedangkan pada observasi terhadap KD.312 Memahami Kisah Teladan Nabi Syuib *Alaihissalaam*, Nilai rata-rata pada saat *pretest* 76,04, setelah pembelajaran dengan menggunakan media Teknologi Inormasi dan Komunikasi, nilai rata-Orata meningkat menjadi 92,69. Nilai tertinggi pada saat *pretest* 100. Setelah pembelajaran, nilai tertinggi masih tetap serratus. Sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* 65, setelah pembejalaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), nilai meningkat menjadi 80.

Untuk mengukur Signivikan atau tidaknya penggunaan Media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Sejarah Islam di kelas IIIA KD KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *alaihissalaam* dan KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *alaihissalaam* maka perlu dilakukan pengolahan lanjutan sebagaimana terlihat pada table berikut :

Tabel 4.15
 Analisis Daftar Nilai Pembelajaran *Sejarah Islam*
 Kelas IIIA SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam
 Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Peserta Didik	PreTest	PostTest	PreTes	PostTest	KD 3.11			KD 3.12		
		KD 3.11	KD 3.11	KD 3.12	KD 3.12	x^2	y^2	xy	x^2	y^2	xy
1	ABD	78	100	80	90	6.084	10.000	7.800	6.400	8.100	7.200
2	AZA	76	92	67	85	5.776	8.464	6.992	4.489	7.225	5.695
3	ASH	81	100	85	100	6.561	10.000	8.100	7.225	10.000	8.500
4	ASH	76	95	80	100	5.776	9.025	7.220	6.400	10.000	8.000
5	AZH	67	83	70	80	4.489	6.889	5.561	4.900	6.400	5.600
6	DAQ	70	95	75	95	4.900	9.025	6.650	5.625	9.025	7.125
7	FHH	75	95	75	90	5.625	9.025	7.125	5.625	8.100	6.750
8	FGA	76	100	75	100	5.776	10.000	7.600	5.625	10.000	7.500
9	FAA	80	95	78	90	6.400	9.025	7.600	6.084	8.100	7.020
10	HA	80	95	80	100	6.400	9.025	7.600	6.400	10.000	8.000
11	HS	75	95	75	95	5.625	9.025	7.125	5.625	9.025	7.125
12	HHR	70	84	68	85	4.900	7.056	5.880	4.624	7.225	5.780
13	KNJ	76	98	76	85	5.776	9.604	7.448	5.776	7.225	6.460
14	KR	75	90	70	90	5.625	8.100	6.750	4.900	8.100	6.300
15	KI	70	88	70	95	4.900	7.744	6.160	4.900	9.025	6.650
16	MF	80	85	80	85	6.400	7.225	6.800	6.400	7.225	6.800
17	MR	70	90	70	90	4.900	8.100	6.300	4.900	8.100	6.300
18	MLS	78	90	78	90	6.084	8.100	7.020	6.084	8.100	7.020
19	MR	63	80	65	90	3.969	6.400	5.040	4.225	8.100	5.850
20	MZA	76	90	76	90	5.776	8.100	6.840	5.776	8.100	6.840
21	NAR	92	95	90	95	8.464	9.025	8.740	8.100	9.025	8.550
22	RQQ	86	100	86	100	7.396	10.000	8.600	7.396	10.000	8.600
23	RQQ2	76	90	76	90	5.776	8.100	6.840	5.776	8.100	6.840
24	RAY	76	96	76	100	5.776	9.216	7.296	5.776	10.000	7.600
25	SNFZ	86	96	80	100	7.396	9.216	8.256	6.400	10.000	8.000
26	YAS	84	95	76	100	7.056	9.025	7.980	5.776	10.000	7.600
27	YA	83	90	80	90	6.889	8.100	7.470	6.400	8.100	7.200
Jumlah		2075	2502	2057	2500	160.495	232.614	192.793	157.607	232.400	190.905
Nilai Rata-Rata		76,62	92,77	76,04	92,69						
Nilai Maksimal		92	100	90	100						
Nilai minimal		63	80	65	80						

KD 3.11	
ΣX	2.075
ΣY	2.502
N	27
Σx^2	160.495
Σy^2	232.614
Σxy	192.793
$(\Sigma X)^2$	4.305.625
$(\Sigma Y)^2$	6.260.004

KD 3.12	
ΣX	2.057
ΣY	2.500
N	27
Σx^2	157.607
Σy^2	232.400
Σxy	190.905
$(\Sigma X)^2$	4.231.249
$(\Sigma Y)^2$	6.250.000

KELAS IIIA KD 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihisslaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (192.793) - (2.075)(2.502)}{\sqrt{((27)(160.495) - (4.305.625))((27)(232.614) - (6.260.004))}} \\
 &= \frac{5.205.411 - 5.191.650}{\sqrt{(4.333.365 - 4.305.625)(6.280.578 - 6.260.004)}} \\
 &= \frac{13.761}{\sqrt{(27.740)(20.574)}} \\
 &= \frac{13.761}{\sqrt{570.722.760}} \\
 &= \frac{13.761}{23.890} \\
 &= 0,576
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27 - 2}{1 - (0,576)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1 - 0,332}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,668}}$$

$$t = \sqrt{37,425}$$

$$t = 6,12$$

$$t_{hitung} = t = 6,12$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n - 1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

KELAS IIIA KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (190.905) - (2.057)(2.500)}{\sqrt{((27)(157.607) - (4.231.249))((27)(232.400) - (6.250.000))}} \\
 &= \frac{5.154.435 - 5.142.500}{\sqrt{(4.255.389 - 4.231.249)(6.274.800 - 6.250.000)}} \\
 &= \frac{11.935}{\sqrt{(24.140)(24.800)}} \\
 &= \frac{11.935}{\sqrt{598.672.000}} \\
 &= \frac{11.935}{24.468} \\
 &= 0,488
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,488)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,238}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,762}}$$

$$t = \sqrt{32,808}$$

$$t = 5,73$$

$$t_{hitung}=t = 5,73$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

Dari Observasi kedua dan ketiga terlihat bahwa peningkatan skor Pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa pandemic cukup signifikan, pada pretest terlihat nilai rata-rata KD 3.11 hanya 76,62 setelah diadakan Pembelajaran skor rata-rata meningkat menjadi 92,77. Nilai tertinggi hanya 92, dan nilai terendah 63. Peserta didik yang tidak mencapai KKM pada KD 3.11 berjumlah 6 orang. Setelah diadakan pembelajaran Nilai tertinggi meningkat menjadi 100. Dan nilai terendah 80

Sedangkan pada KD 3.12 Nilai rata-rata pada pretest 76,04, setelah pembelajaran dengan media Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Nilai rata-rata meningkat menjadi 92,69. Sedangkan Nilai tertinggi meningkat dari 92 menjadi 100 dan nilai terendah sebelum pembelajaran dengan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 65 meningkat menjadi 80.

Sedangkan jika dibandingkan dengan nilai *Sejarah Islam* tahun lalu, skor nilai rata-rata nilai KD 3.11 adalah 74,52 pada tahun ini meningkat menjadi 92,77. Begitupun nilai rata-rata KD 3.12 tahun lalu 75,41. Pada pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). meningkat menjadi 92,69. Berdasarkan Observasi kedua, berartipembelajaran yang dilakukan dikelas IIIA dengan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Observasi IV (Keempat) dan V (kelima)

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 16 November 2020 di kelas IIIB (TigaB) SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam dengan Kompetensi Dasar (KD). 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissaslaam* dan Kompetensi Dasar (KD) 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan pengamatan tentang Skor Nilai pembelajaran *Sejarah Islam* pada tahun

lalu, yang mana pembelajaran masih dilakukan dengan metode Ceramah dan melalui cerita. Sebagaimana terdapat pada table berikut :

Tabel 4.16

Daftar Nilai Pembelajaran *Sejarah Islam*

KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s.

Tahun Pembelajaran 2019/2020

NO	Peserta Didik	Pre Test	Pre Tes
		KD 3.11	KD 3.12
1	AS	78	80
2	AA	76	67
3	BV	81	85
4	FKA	76	80
5	FAPG	67	70
6	FL	70	75
7	GJK	75	75
8	HAM	76	75
9	HP	80	78
10	INA	80	80
11	IRS	75	75
12	LAR	70	68
13	LKN	76	76
14	LA	75	70
15	LAFA	70	70
16	MZH	80	80
17	MAA	70	70
18	MEA	78	78

19	MFH	63	65
20	NA	76	76
21	NA2	92	90
22	NSM	86	86
23	NA3	76	76
24	RA	76	76
25	SSF	86	80
26	SSF2	84	80
27	ZAF	83	80
Jumlah		2075	2061
Nilai Rata-Rata		76,85	76,33
Nilai Maksimal		92	90
Nilai minimal		63	65

Pada observasi ketiga yang dilakukan di kelas IIIB, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran pada masa pandemic, dengan system tatap muka dibagi menjadi 2 (dua) shift. Namun demikian alokasi waktu masih belum berjalan dengan normal. Pendidik hanya menggunakan waktu kira-kira 45 menit. Namun masih bias digunakan untuk menonton Video Pembelajaran tentang Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan Syuib *Alaihissalaam* serta Menayangkan Media *Powerpoint*. Oleh karena itu Media yang digunakan pendidik Video Pembelajaran serta *Powerpoint* Pembelajaran tentang Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan Nabi Syuib *Alaihissalaam* yang ditayangkan dalam kelas, yang ditayangkan dengan menggunakan *in focus* dan layar. Observasi Pembelajaran *Sejarah Islam* dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.8

Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* di Kelas IIIB

Kompetensi Dasar 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf
Kompetensi Dasar 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s



Setelah menayangkan Video Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan Nabi Syuib *Alaihissalaam* peserta didik bertambah antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian Menayangkan Video Pembelajaran, pendidik menayangkan Powerpoint sebagai media pelengkap agar pengetahuan yang didapat oleh peserta didik menjadi lebih terstruktur dan mudah difahami. Sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.9 Pembelajaran menggunakan Powerpoint Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam* dan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

Kompetensi Dasar 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf
Kompetensi Dasar 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib a.s



Berikut adalah perangkat Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang digunakan Pendidik pada Pembelajaran Sejarah Islam di kelas IIIB SDIT Al Marhamah Kampung Dalam :

Tabel 4.17 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Sejarah Islam di Kelas IIIB Tahun Pelajaran 2019-2020
KD 3.11. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*

NO	MEDIA YANG DIGUNAKAN	MANFAAT	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1.	Komputer /Laptop	Membuat Powerpoint Pembelajaran menarik	√	
2.	Android (Aplikasi Kine Master)	Pembuatan dan pengiriman Video saat Pembelajaran <i>online</i> /daring	√	
3.	Pembelajaran Powerpoint	Menambah kekuatan berfikir tentang Materi Pembelajaran	√	
4.	Video Pembelajaran	Pembelajaran <i>online</i> /daring (dalam jaringan) pada masa pandemic	√	
5.	Infocus dan layar	Sa'at pembelajaran pandemic dan tatap muka dengan membagi 2 sift	√	

Tabel 4.18 Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran *Sejarah Islam* di Kelas IIIB Tahun Pelajaran 2020-2021
KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

NO	MEDIA YANG DIGUNAKAN	MANFAAT	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1.	Komputer /Laptop	Membuat Powerpoint Pembelajaran menarik	√	
2.	Android (Aplikasi Kine Master)	Pembuatan dan pengiriman Video saat Pembelajaran <i>online</i> /daring	√	
3.	Pembelajaran Powerpoint	Menambah kekuatan berfikir tentang Materi Pembelajaran	√	
4.	Video Pembelajaran	Pembelajaran <i>online</i> /daring (dalam jaringan) pada masa pandemic	√	
5.	Infocus dan layar	Tatap muka pada masa pandemic dengan membagi 2 sift	√	

Sebelum peserta didik pendidik menjelaskan materi pembelajaran Sejarah Islam secara ringkas, kemudian Pendidik mengadakan *PreeTest* terhadap peserta didik untuk mengukur pengetahuan awal. Nilai yang didapat oleh masing-masing peserta didik dijadikan sebagai sebagai kelas control dalam penelitian ini. Nilai *pretest* yang dilakukan di kelas IIIB sebagaimana terlihat pada table berikut :

Tabel 4.19 Nilai Preetest Kelas IIIB

Kompetensi Dasar (KD) Tahun 2020/2021

KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

NO	Peserta Didik	<i>PreeTest</i>	<i>Preetest</i>
		KD.3.11	KD.3.12
1	AA	73	80
2	AH	73	70
3	ANS	83	85
4	AA2	68	60
5	AR	68	65
6	AINM	80	75
7	DAS	78	83
8	DAJ	80	70
9	FPM	75	70
10	FAR	80	75
11	FFR	85	78
12	HAZ	83	80
13	LSK	75	70
14	MA	70	70
15	MZP	78	70
16	ML	75	65
17	NMR	70	67
18	NES	80	70

19	QFK	68	67
20	RGa	78	78
21	RAR	65	66
22	SS	75	75
23	SFR	73	72
24	SAR	85	86
25	SN	75	70
26	ZWP	75	70
27	ZFI	80	90
	Jumlah	2048	1977
	Rata-Rata	75,69	72,58
Nilai Maksimal		85	90
Nilai minimal		65	60

Pembelajaran pertemuan tatap muka pada masa pandemic dilakukan dengan 2 shift. Alokasi waktu yang diberikan lebih sedikit. Namun demikian pendidik masih sempat menayangkan Media pembelajaran berupa Video tentang Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam*, dan Kisah Nabi Syuib *Alaihissalaam*

Setelah dilakukan Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berupa Video dan *Powerpoint* tentang materi bersangkutan, maka diadakan *Post Test* untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Skor yang didapat pada setiap Kompetensi Dasar pada Pembelajaran Sejarah Islam adalah sebagaimana terlihat pada table berikut:

Tabel 4.20 Nilai *Posttest* Kelas IIIB

Daftar Nilai Kompetensi Dasar (KD) Tahun 2020/2021

KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

NO	Peserta Didik	<i>PostTest</i>	<i>PostTest</i>
		KD.3.11	KD.3.12
1	AA	100	100
2	AH	100	90
3	ANS	95	100
4	AA2	100	100
5	AR	80	90
6	AINM	100	100
7	DAS	95	95
8	DAJ	100	100
9	FPM	100	95
10	FAR	100	90
11	FFR	95	95
12	HAZ	100	95
13	LSK	95	95
14	MA	83	100
15	MZP	100	98
16	ML	100	100
17	NMR	100	100
18	NES	85	85
19	QFK	90	90
20	RGA	90	90
21	RAR	98	98
22	SS	90	90
23	SFR	95	95
24	SAR	100	100
25	SN	95	90

26	ZWP	95	100
27	ZFI	95	100
	Jumlah	2576	2581
	Rata-Rata	95,42	95,42
Nilai Maksimal		100	100
Nilai minimal		80	85

Tabel 4.21 Perbandingan Nilai *Preetest dan Posttest*

Kelas IIIB Tahun Pelajaran 2020/2021

KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*KD. 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

NO	Peserta Didik	PreeTest	PostTest	Preetest	Posttest
		KD.3.11	KD.3.11	KD.3.12	KD.3.12
1	AA	73	100	80	100
2	AH	73	100	70	90
3	ANS	83	95	85	100
4	AA2	68	100	60	100
5	AR	68	80	65	90
6	AINM	80	100	75	100
7	DAS	78	95	83	95
8	DAJ	80	100	70	100
9	FPM	75	100	70	95
10	FAR	80	100	75	90
11	FFR	85	95	78	95
12	HAZ	83	100	80	95
13	LSK	75	95	70	95
14	MA	70	83	70	100
15	MZP	78	100	70	98
16	ML	75	100	65	100
17	NMR	70	100	67	100
18	NES	80	85	70	85
19	QFK	68	90	67	90

20	RGA	78	90	78	90
21	RAR	65	98	66	98
22	SS	75	90	75	90
23	SFR	73	95	72	95
24	SAR	85	100	86	100
25	SN	75	95	70	90
26	ZWP	75	95	70	100
27	ZFI	80	95	90	100
	Jumlah	2048	2576	1977	2581
	Rata-Rata	75,69	95,42	72,58	95,42
Nilai Maksimal		85	100	90	100
Nilai minimal		65	80	60	85

Pada observasi di Kelas IIIB (Tiga B) dapat dilihat bahwa pada KD 3.11 Memahami Kisah Nabi Yusuf *Alaihissalaam*, Nilai rata-rata pada saat *pretest* 75,69, setelah pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meningkat menjadi 95,42. Nilai Tertinggi pada *pretest* 85, setelah pembelajaran, meningkat menjadi 100, sedangkan Nilai terendah pada saat *pretest* 65, setelah pembelajaran meningkat menjadi 80.

Sedangkan pada observasi terhadap KD.3.12 Memahami Kisah Teladan Nabi Syuib *Alaihissalaam*, Nilai rata-rata pada saat *pretest* 72,58, setelah pembelajaran dengan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi, nilai rata-rata meningkat menjadi 95,42. Nilai tertinggi pada saat *pretest* 90. Setelah pembelajaran, nilai tertinggi meningkat menjadi 100. Sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* 60, setelah pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), nilai meningkat menjadi 85.

Untuk mengukur Signivikan atau tidaknya penggunaan Media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Sejarah Islam di kelas IIIB KD. 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *alaihissalaam* dan KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib

alaihissalaam maka perlu dilakukan pengolahan lanjutan sebagaimana terlihat pada table berikut :

Tabel 4.22

Analisis Nilai Kd *Sejarah Islam* Kelas IIIB SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Peserta Didik	PreTest	PostTest	Preetest	Posttest	KD 3.11			KD 3.12		
		KD.3.11	KD.3.12	KD.3.11	KD.3.12	X ²	Y ²	XY	X ²	Y ²	XY
1	AA	73	100	80	100	5.329	10.000	7.300	6.400	10.000	8.000
2	AH	73	100	70	90	5.329	10.000	7.300	4.900	8.100	6.300
3	ANS	83	95	85	100	6.889	9.025	7.885	7.225	10.000	8.500
4	AA	68	100	60	100	4.624	10.000	6.800	3.600	10.000	6.000
5	AR	68	80	65	90	4.624	6.400	5.440	4.225	8.100	5.850
6	AINM	80	100	75	100	6.400	10.000	8.000	5.625	10.000	7.500
7	DAS	78	95	83	95	6.084	9.025	7.410	6.889	9.025	7.885
8	DAJ	80	100	70	100	6.400	10.000	8.000	4.900	10.000	7.000
9	FPM	75	100	70	95	5.625	10.000	7.500	4.900	9.025	6.650
10	FAR	80	100	75	90	6.400	10.000	8.000	5.625	8.100	6.750
11	FFR	85	95	78	95	7.225	9.025	8.075	6.084	9.025	7.410
12	HAZ	83	100	80	95	6.889	10.000	8.300	6.400	9.025	7.600
13	LSK	75	95	70	95	5.625	9.025	7.125	4.900	9.025	6.650
14	MA	70	83	70	100	4.900	6.889	5.810	4.900	10.000	7.000
15	MZP	78	100	70	98	6.084	10.000	7.800	4.900	9.604	6.860
16	ML	75	100	65	100	5.625	10.000	7.500	4.225	10.000	6.500
17	NMR	70	100	67	100	4.900	10.000	7.000	4.489	10.000	6.700
18	NES	80	85	70	85	6.400	7.225	6.800	4.900	7.225	5.950
19	QFK	68	90	67	90	4.624	8.100	6.120	4.489	8.100	6.030
20	RGA	78	90	78	90	6.084	8.100	7.020	6.084	8.100	7.020
21	RAR	65	98	66	98	4.225	9.604	6.370	4.356	9.604	6.468
22	SS	75	90	75	90	5.625	8.100	6.750	5.625	8.100	6.750
23	SFR	73	95	72	95	5.329	9.025	6.935	5.184	9.025	6.840
24	SAR	85	100	86	100	7.225	10.000	8.500	7.396	10.000	8.600
25	SN	75	95	70	90	5.625	9.025	7.125	4.900	8.100	6.300
26	ZWP	75	95	70	100	5.625	9.025	7.125	4.900	10.000	7.000
27	ZFI	80	95	90	100	6.400	9.025	7.600	8.100	10.000	9.000
	Jumlah	2048	2576	1977	2581	156.114	246.618	195.590	146.121	247.283	189.113
	Rata-Rata	75,69	95,42	72,58	95,42						
	Nilai Maksimal	85	100	90	100						
	Nilai minimal	65	80	60	85						

KD 3.11	
$\sum X$	2.048
$\sum Y$	2.576
N	27
$\sum X^2$	156.114
$\sum Y^2$	246.618
$\sum XY$	195.590
$(\sum X)^2$	4.194.304
$(\sum Y)^2$	6.635.776

KD 3.12	
$\sum X$	1.977
$\sum Y$	2.581
N	27
$\sum X^2$	146.121
$\sum Y^2$	247.283
$\sum XY$	189.113
$(\sum X)^2$	3.908.529
$(\sum Y)^2$	6.661.561

KELAS IIIB KD 3.11. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (195.590) - (2.048)(2.576)}{\sqrt{((27)(156.114) - (4.194.304))((27)(246.618) - (6.635.776))}} \\
 &= \frac{5.280.930 - 5.275.648}{\sqrt{(4.215.078 - 4.194.304)(6.658.686 - 6.635.776)}} \\
 &= \frac{5.282}{\sqrt{(20.774)(22.910)}} \\
 &= \frac{5.282}{\sqrt{475.932.340}} \\
 &= \frac{5.282}{21.816} \\
 &= 0,242
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,242)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,059}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,941}}$$

$$t = \sqrt{26,567}$$

$$t = 5,15$$

$$t_{hitung}=t = 5,15$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05 Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

KELAS IIIB KD 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27(189.113) - (1.977)(2.581)}{\sqrt{((27)(146.121) - (3.908.529))((27)(247.283) - (6.661.561))}} \\
 &= \frac{5.106.051 - 5.102.637}{\sqrt{(3.945.267 - 3.908.529)(6.676.641 - 6.661.561)}} \\
 &= \frac{3.414}{\sqrt{(36.738)(15.080)}} \\
 &= \frac{3.414}{\sqrt{554.009.040}} \\
 &= \frac{3.414}{23.537} \\
 &= 0,145
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,145)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,021}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,979}}$$

$$t = \sqrt{25,536}$$

$$t = 5,05$$

$$t_{hitung}=t = 5,05$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

Dari Observasi IV (keempat) dan V kelima terlihat bahwa peningkatan skor Pembelajaran *Sejarah Islam* dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada masa pandemi cukup signifikan, pada pretest terlihat nilai rata-rata Kompetensi Dasar (KD) 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam* hanya 75,69 setelah diadakan Pembelajaran skor rata-rata meningkat menjadi 95,42. Nilai tertinggi hanya 85, meningkat menjadi 100, dan nilai terendah 65 setelah pembelajaran meningkat menjadi 80.. Peserta didik yang tidak mencapai KKM pada KD 3.11 berjumlah 6 orang. Setelah diadakan pembelajaran Nilai tertinggi meningkat menjadi 100. Dan nilai terendah pada pretest 65, meningkat menjadi 80.

Sedangkan pada Kompetensi Dasar (KD). 3.12. memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *ALaihissalaam*. pada saat pretest nilai rata-rata 72,58, setelah pembelajaran dengan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). nilai rata-rata meningkat menjadi 95,42. Nilai tertinggi pada pretest 90, setelah pembelajaran melalui Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). Nilai tertinggi meningkat menjadi 100.

Sedangkan jika dibandingkan dengan nilai Sejarah Islam tahun lalu, skor nilai rata-rata nilai KD 3.11 adalah 74,52 pada tahun ini meningkat menjadi 95,42. Begitupun nilai rata-rata KD 3.12 tahun lalu 75,41. Pada pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). meningkat menjadi 95,42. Berdasarkan Observasi kedua, berartipembelajaran yang dilakukan dikelas IIIA dengan menggunakan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik

d. Rekapitulasi Temuan Penelitian.

- 1) Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam pada masa pandemi dilakukan sebanyak 3 kali dengan 5 Objek observasi :
 - a) Observasi I kelas di kelas V (lima) KD 3.12 Memahami Keteladanan Nabi Daud *Alaihissalaam*.
 - b) Observasi II kelas IIIA (Tiga A) KD 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*
 - c) Observasi III Kelas IIIA (Tiga A) KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*.
 - d) Observasi IV kelas IIIB (Tiga B) KD 3.11. Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*
 - e) Observasi V Kelas IIIB(Tiga B) KD. 3.12. Memahami Kisah Keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

Berdasarkan lima kali observasi tersebut didapati hasil sebagaimana terlihat pada tabel berikut berikut :

Tabel 4.23

Rekapitulasi Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT AlMarhamah Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	MEDIA YANG DIGUNAKAN	MANFAAT	V	IIIA	IIIA	IIIB	IIIB
			KD3.12	KD3.11	KD3.12	KD3.11	KD3.12
1.	Komputer /Laptop	• Membuat Powerpoint Pembelajaran menarik	√	√	√	√	√
2.	Android (AplkKineMaster)	• Pengiriman Video Pembelajaran <i>online</i>	√	√	√	√	√
3.	Pembelajaran Powerpoint	• Menambah kekuatan mengingat pembelajarn	√	√	√	√	√
4.	Video Pembelajaran	• Pembelajaran <i>online</i>) pada masa pandemi	√	√	√	√	√
5.	Infocus dan layar	• Digunakan Saat tatap muka	--	--	--	√	√

Berdasarkan Observasi terhadap Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT AL MARhamah Kampung Dalam, maka Persentase pelaksanaan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). dalam Pembelajaran adalah : setiap pembelajaran *Sejarah Islam* ada 5 point perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). yang mesti digunakan pada 5 pembelajaran maka penghitungannya menjadi $5 \times 5 = 25$
 $100 : 25 = 4$

Persentasi pelaksanaan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). adalah $22 \times 4 = 88 \%$

- e. Rekapitulasi Temuan Penelitian. Berdasarkan Penilaian Hasil Pembelajaran dengan menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terdiri dari 5 Kompetensi Dasar sebagai berikut :

Tabel 4.24

Daftar Rekapitulasi Peningkatan Hasil Pembelajaran *Sejarah Islam* SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2020-2021

Skor Nilai Sejarah Islam	V KD 3.12		IIIA KD 3.11		IIIA KD 3.12		IIIB KD 3.11		IIIB KD 3.12	
	Pre Test	Post Tes	Pre Test	Post Tes	Pre Test	Post Tes	Pre Test	Post Tes	Pre Test	Post Tes
Jumlah	2.064	2.523	2.075	2.502	2.057	2.500	2.048	2.576	1.977	2.581
Nilai Rata-Rata	76,44	93,44	76,62	92,77	76,04	92,69	75,69	95,42	72,58	95,42
Nilai Maksimal	86	100	92	100	90	100	85	100	90	100
Nilai minimal	66	78	63	80	65	80	65	80	60	85

Table di atas merupakan nilai rata-rata dari semua observasi terkait peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah diadakannya pembelajaran dengan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Secara klasat mata, mulai dari nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah pun mengalami peningkatan. Tentunya hal ini tideak selesai sampai disini, data yang telah didapat dianalisis sebagaimana mestinya.

Hasil analisis dari data yang diobservasi sebagai berikut :

Kelas V KD 3.12	
$\sum X$	2.064
$\sum Y$	2.523
N	27
$\sum x^2$	158.636
$\sum y^2$	236.759
$\sum xy$	193.409
$(\sum X)^2$	4.260.096
$(\sum Y)^2$	6.365.529

Kelas III A KD 3.11	
$\sum X$	2.075
$\sum Y$	2.502
N	27
$\sum x^2$	160.495
$\sum y^2$	232.614
$\sum xy$	192.793
$(\sum X)^2$	4.305.625
$(\sum Y)^2$	6.260.004

Kelas III A KD 3.12	
$\sum X$	2.057
$\sum Y$	2.500
N	27
$\sum x^2$	157.607
$\sum y^2$	232.400
$\sum xy$	190.905
$(\sum X)^2$	4.231.249
$(\sum Y)^2$	6.250.000

Kelas IIIB KD 3.11	
$\sum X$	2.048
$\sum Y$	2.576
N	27
$\sum x^2$	156.114
$\sum y^2$	246.618
$\sum xy$	195.590
$(\sum X)^2$	4.194.304
$(\sum Y)^2$	6.635.776

Kelas IIIB KD 3.12	
$\sum X$	1.977
$\sum Y$	2.581
N	27
$\sum x^2$	146.121
$\sum y^2$	247.283
$\sum xy$	189.113
$(\sum X)^2$	3.908.529
$(\sum Y)^2$	6.661.561

KELAS V KD 3.12 Memahami KisahKeteladanan Nabi Daud *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (193.409) - (2.064)(2.523)}{\sqrt{((27)(158.636) - (4.260.096))((27)(236.759) - (6.365.529))}} \\
 &= \frac{5.222.043 - 5.207.472}{\sqrt{(4.283.172 - 4.260.096)(6.392.493 - 6.365.529)}} \\
 &= \frac{14.571}{\sqrt{(23.076)(26.964)}} \\
 &= \frac{14.571}{\sqrt{622.221.264}} \\
 &= \frac{14.571}{24.944} \\
 &= 0,584
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,584)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,341}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,659}}$$

$$t = \sqrt{37,936}$$

$$t = 6,16$$

$$t_{hitung}=t = 6,16$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

KELAS IIIA KD 3.11 Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (192.793) - (2.075)(2.502)}{\sqrt{((27)(160.495) - (4.305.625))((27)(232.614) - (6.260.004))}} \\
 &= \frac{5.205.411 - 5.191.650}{\sqrt{(4.333.365 - 4.305.625)(6.280.578 - 6.260.004)}} \\
 &= \frac{13.761}{\sqrt{(27.740)(20.574)}} \\
 &= \frac{13.761}{\sqrt{570.722.760}} \\
 &= \frac{13.761}{23.890} \\
 &= 0,576
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,576)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,332}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,668}}$$

$$t = \sqrt{37,425}$$

$$t = 6,12$$

$$t_{hitung}=t = 6,12$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : dk = n-1 = 27 - 1 = 26 dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

KELAS IIIA KD 3.12 Memahami Kisah keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (190.905) - (2.057)(2.500)}{\sqrt{((27)(157.607) - (4.231.249))((27)(232.400) - (6.250.000))}} \\
 &= \frac{5.154.435 - 5.142.500}{\sqrt{(4.255.389 - 4.231.249)(6.274.800 - 6.250.000)}} \\
 &= \frac{11.935}{\sqrt{(24.140)(24.800)}} \\
 &= \frac{11.935}{\sqrt{598.672.000}} \\
 &= \frac{11.935}{24.468} \\
 &= 0,488
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,488)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,238}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,762}}$$

$$t = \sqrt{32,808}$$

$$t = 5,73$$

$$t_{hitung}=t = 5,73$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

KELAS IIIB KD 3.11 Memahami Kisah keteladanan Nabi Yusuf *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (195.590) - (2.048)(2.576)}{\sqrt{((27)(156.114) - (4.194.304))((27)(246.618) - (6.635.776))}} \\
 &= \frac{5.280.930 - 5.275.648}{\sqrt{(4.215.078 - 4.194.304)(6.658.686 - 6.635.776)}} \\
 &= \frac{5.282}{\sqrt{(20.774)(22.910)}} \\
 &= \frac{5.282}{\sqrt{475.932.340}} \\
 &= \frac{5.282}{21.816} \\
 &= 0,242
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,242)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,059}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,941}}$$

$$t = \sqrt{26,567}$$

$$t = 5,15$$

$$t_{hitung}=t = 5,15$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

KELAS IIIB KD 3.12 Memahami Kisah keteladanan Nabi Syuib *Alaihissalaam*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27 (189.113) - (1.977)(2.581)}{\sqrt{((27)(146.121) - (3.908.529))((27)(247.283) - (6.661.561))}} \\
 &= \frac{5.106.051 - 5.102.637}{\sqrt{(3.945.267 - 3.908.529)(6.676.641 - 6.661.561)}} \\
 &= \frac{3.414}{\sqrt{(36.738)(15.080)}} \\
 &= \frac{3.414}{\sqrt{554.009.040}} \\
 &= \frac{3.414}{23.537} \\
 &= 0,145
 \end{aligned}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{27-2}{1-(0,145)^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{1-0,021}}$$

$$t = \sqrt{\frac{25}{0,979}}$$

$$t = \sqrt{25,536}$$

$$t = 5,05$$

$$t_{hitung}=t = 5,05$$

$t_{tabel} = 1,71$ dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan tingkat signifikansi 0,05

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

Berdasarkan Nilai yang terdapat dalam table di atas serta nilai rata-rata dari semua observasi terkait peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah diadakannya pembelajaran dengan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran *Sejarah Islam* pada masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, secara klasat mata, mulai dari nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah pun mengalami peningkatan. Secara signifikan. Begitu juga halnya ketika diuji dengan Validitas Instrumen yang digunakan oleh Suharsimi Arikunto dengan koefisien korelasi, maka dari semua Instrumen yang berjumlah 5 Kompetensi Dasar yang diuji, semua dinyatakan Valid, karena masing masing data memiliki signivikasi 0,005 yang berarti bahwa instrument dinyatakan valid. Artinya, Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran *Sejarah Islam* pada Masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

SDIT Al-Marhamah merupakan satu satunya Lembaga Pendidikan Dasar yang berciri khas Islam di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Pihak Yayasan maupun Kepala Sekolah menginginkan pelayanan prima dibidang Pendidikan Islam. Dalam berbagai keadaan Kepala Sekolah senantiasa berupaya agar pendidik dan Tenaga Kependidikan memberikan pelayanan terhadap semua warga sekolah. Salah satu wujud pelayanan dibidang pendidikan agar Pendidik memiliki kemauan dan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan mengajak manusia kepada kebaikan dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang sangat diperhitungkan dalam pendidikan. Sedangkan *Sejarah Islam* merupakan sub bagian yang begitu berarti dalam Pendidikan Agama Islam. Kondisi Pandemi *Covid-19*, begitu menyita perhatian Pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam upaya menganalisis kemampuan pendidik dalam pemanfaatan media, menganalisis media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemanfatannya dalam pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Kualitatif dengan *Pre Experimental Design*.

1. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran *Sejarah Islam* dalam masa pandemic di SDIT Al Marhamah berjalan dengan maksimal karena semua pihak terkait seperti Ketua Yayasan, Kepala Sekolah serta Pendidik selalu berupaya memanfaatkan hampir semua perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). dalam menunjang pembelajaran. Meskipun dalam masa Pandemi *Covid-19* semua *Stake Holder* di Yayasan Al-Marhamah Padang Pariaman, khususnya di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam selalu berupaya memberikan pelayanan prima kepada peserta

didik. Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* pada Masa Pandemi di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam sebagai bukti adanya upaya memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terlihat bahwa Perangkat yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berupa *Laptop, infocus* dan *Handphone* Android dan aplikasi yang dimilikinya. Sedangkan Media yang digunakan dalam pembelajaran *Sejarah Islam* diantaranya : Video pembelajaran, *Google Form, Microsoft Powerpoint*, dan lain sebagainya. Tentunya semua perangkat ini dimanfaatkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami pada masa pandemic. Video pembelajaran sangat berarti dalam pembelajaran *Sejarah Islam*, begitupun *powerpoint* karena dengan menggunakan *powerpoint* bisa membantu agar pengalaman peserta didik bisa lebih terstruktur. *Infocus* dimanfaatkan pendidik saat pembelajaran tatap muka dibagi menjadi 2 shift. Sementara *Handphone* android merupakan perangkat pembelajaran yang paling mendukung saat pembelajaran *online* (daring). Disamping *Handphone* juga sangat membantu dalam pembuatan media pembelajaran, seperti pembuatan Video pembelajaran.
3. Terkait dengan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada masa pandemic ini, berdasarkan hasil observasi terhadap subjek penelitian di SDIT Al-Marhamah, bahwa semua instrument dinyatakan valid karena tingkat signivikasi 0,005, artinya penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran *Sejarah Islam* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada masa pandemi di SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran *Sejarah Islam* di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, maka peneliti memberikan berbagai saran kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Pengurus Yayasan

Agar semua program Pendidikan dan Pelatihan dalam upaya peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan tetap dilaksanakan secara Kontiniu dan berkesinambungan, termasuk dalam hal penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

2. Kepala Sekolah

Disamping adanya upaya mendatangkan Narasumber dalam upaya pengembangan Diri Pendidik dan Tenaga Kependidikan, diharapkan kepada Kepala Sekolah agar bisa memaksimalkan potensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

3. Pendidik

Dalam kondisi sesulit apapun, pendidik mesti berupaya dalam memeberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, dan memiliki inisitif untuk memberi saran tentang pengadaan dan Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

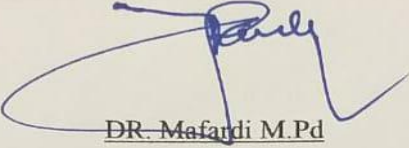
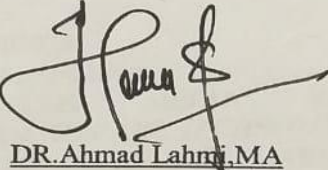
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Hajar, Syekh. 2001. Sejarah Baca Tulis sifat *ummi* (Tidak tahu baca tulis) pada Nabi Muhammad □. Yogyakarta: Pustaka Iqra.
- Ali Ash-Shabuni, Muhammad, dkk. 2020. Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jakarta : Jabal
- Andriani, Anna. *Munculnya Pendidikan Islam*, STAI Muhammadiyah Tulung Agung, Download.garuda.ristekdikti.go.id
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran* Surakarta : Mira Sertifikasi Guru Surakarta
- Anwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999
- Analisa Pemanfaatan Teknologi informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19, Jurnal Of Information System.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineck Cipta, 1987
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Studi Islam
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Bafadhol, Ibrahim. Juli 2017. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, STAI Al-Hidayah Bogor, Vol. 0 6 No.12
- Dhaifi, Ahmad. *Perkembangan Kurikulum PAI di Indonesia* Jurnal Pendidikan Islam
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Grasindo, Tanpa tahun
- Hamka, 1951. *Sejarah Umat Islam, Pra Kenabian Hingga Isla di Nusantara*. Jakarta : Gema Insani.
- [http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran- Teknologi Informasi dan Komunikasi \(TIK\).](http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran- Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)./) /
- <http://google.com/amp/sosiologis.com/teknik-analisis-data/amp>
- <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/178/177>
- <https://www.google.com/search?q=penggunaan+media+pembelajaran&oq=penggunaan+media+pembelajaran&aqs=chrome..69i57j69i60l2.16210j0j9&client=ms-android-samsung-gj-rev1&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>
- <https://www.duniapelajar.com/2014/07/30/pengertian-kualitas-pembelajaran-menurut-para-ahli/>
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta.
- Pito, Abdul Haris. *Media Pembelajaran dalam Perspektif AlQuran*. Jurnal, Pusdiklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, e-mail:abdulharispito@gmail.com
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Offline, Website: <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/>
- Leaman, Oliver. 2001. *Pengantar Filsafat Islam, Sebuah Pendekatan Tematis*, Bandung : Khazanah Ilmu-Ilmu Islam
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya,

- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Muhaimin, 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Susiliana Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Suwana. 2005. *Macam-Macam Media Pembelajaran*, Jakarta: *DEPDIKBUD*.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Terjemah Tafsir Ibnu Katsir versi lengkap, ralat@mytafsir.com//
- Suryadarma ,Yoke & Ahmad Hifdzil Haq. *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Darussalam Gontor Yoke013@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL TESIS

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL TESIS

<p>PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIS (PA) ATAS USULAN JUDUL TESIS</p>
<p>Penasehat</p>  <p><u>DR. Mafardi M. Pd</u> Padang</p>
<p>Mengetahui Ketua Prodi</p>  <p><u>DR. Ahmad Lahmi, MA</u> Padang</p>
<p>Nama : ELDARIFAI, S.Pd.I NIM : 180600286108028 Judul Tesis :</p> <p style="text-align: center;">PEMANFAATAN MEDIA ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN TARIKH DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN</p>

LAMPIRAN 02

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

TERAKREDITASI "B" NOMOR SK : 1482/ SK/ BAN-PT/Akred/VI/ M/ 2018

Alamat : Jalan Pasteur Kandang No. 4 Telp. (0751) 482512, e-mail : pascasumb02@gmail.com

**KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
NOMOR PP-882/II.3.AU/B/2020**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4978 tahun 2014 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Agama Islam Pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
 4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6122 Tahun 2017 Tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi Pada Program Pascasarjana UMSB.
 5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Sumatera Barat No.19 Tahun 1999 tentang Qaedah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 6. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
 7. Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat No.093/SK.PPs/III.B/1.b/2013 tanggal 7 Agustus 2013 tentang Pembentukan Panitia Pelaksana dan Tim Seminar Proposal Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dipandang perlu menunjuk Dosen Pembimbing Tesis Bagi Mahasiswa.
 2. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Penulisan Tesis.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Menunjuk:
1. Dr. Mafardi, M.Pd
 2. Aguswan RASYID, Lc, MA, Ph.D

Sebagai Pembimbing Tesis :

Nama : Eldarifai
NIM : 180600286108028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMANFAATAN MEDIA ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN TARIKH DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

- Kedua** : Kepada pembimbing tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku 04 September 2020 – 04 Maret 2021 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 04 September 2020 M
16 Muharram 1442 H

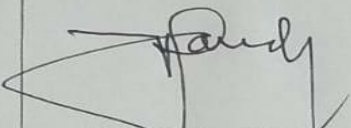
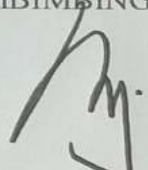
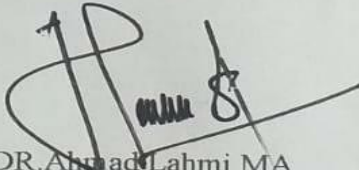
Direktur,

Dr. Mahyudin Ritonga, MA
NBM: 1178150

- Keputusan ini disampaikan kepada Yth
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
 2. Masing-masing yang bersangkutan
 3. Arsip

LAMPIRAN 03

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

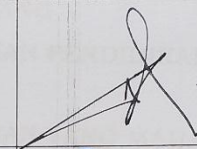

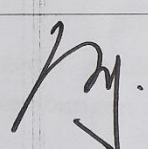
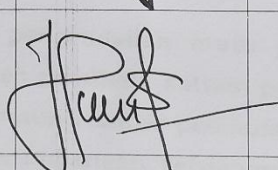
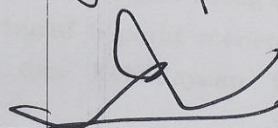
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
<p>PEMBIMBING I</p>  <p>DR. Mafardi M.Pd Padang</p>	<p>PEMBIMBING II</p>  <p>Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D Padang</p>
<p>Mengetahui Ketua Prodi</p>  <p>DR. Ahmad Lahmi, MA Padang</p>	
<p>Nama : ELDARIFAI, S.Pd.I NIM : 180600286108028 Judul Tesis :</p> <p>PEMANFAATAN MEDIA ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN TARIKH DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN</p>	

LAMPIRAN 04

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

BUKTI PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Eldarifai
NIM : 180600286108028
Prodi : Pendidikan Islam

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Dr. Desyanti, M.Si		7/10-020
2	Pembimbing I Dr. Mafardi, M.Pd		2/9 2020.
3	Pembimbing II Aguswan Rasyid, Lc.MA.Ph.D		8/10 2020.
4	Penguji I Dr. Ahmad Lahmi, MA		
5	Penguji II Dr. Mursal, M.Ag		7/10/2020

SURAT IZIN PENELITIAN



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

TERAKREDITASI "B" NOMOR SK : 1482/ SK/ BAN-PT/Akred/VI/ M/ 2018

Alamat : Jalan Pasir Kandang No. 4 Telp. (0751) 482512, e-mail : pascaumsb02@gmail.com

Nomor : PPs-1129/IL3.AU/D/2020
Lamp : 1 (Satu) Rangkap Proposal Tesis
Hal : Izin Penelitian
a.n Eldarifai

Padang, 21 Shafar 1442 H
08 Oktober 2020 M

Kepada YTH,
Kepala Yayasan al Marhamah

Di
Tempat

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Dengan hormat,
Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,

Nama : Eldarifai
NIM : 180600286108028
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melaksanakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan tesisnya yang berjudul "PEMANFAATAN MEDIA *INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY* (ICT) DALAM PEMBELAJARAN *TARIKH* PADA MASA PANDEMI DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN" .

Objek Penelitian : Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru, Peserta didik
Lokasi Penelitian : Yayasan al Marhamah
Waktu Penelitian : 12 Oktober 2020 – 12 Desember 2020

Sehubungan dengan maksud di atas, kami mohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas dan memberikan kemudahan – kemudahan yang diperlukan bagi yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Direktur

Dr. Mahyudin Ritonga, MA
NBM. 1178150

Tebusan:
1. Rektor UMSB
2. Arsip

SURAT PENUNJUKAN TIM PENGUJI TESIS



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TERAKREDITAS "B" NOMOR SK: 1482/SK/BAN-PT/Akred/VI/M/2018
Alamat: Jalan Pasir Kandang No. 4 Telp (0751) 482512, e-mail: pascaumsb02@gmail.com

SURAT PENUNJUKAN TIM PENGUJI TESIS

Nomor: PPs-0148/II.3.AU/B/2021

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menunjuk saudara yang namanya tersebut di bawah ini sebagai Tim penguji tesis:

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Mafardi, M.Pd	Pembimbing I/ Ketua	
2.	Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph.D	Pembimbing II/ Sekretaris	
3.	Dr. Riki Saputra, MA	Penguji I	
4.	Dr. Mahyudin Ritonga, MA	Penguji II	

Untuk ujian mahasiswa:

Nama : Eldarifai
NIM : 180600286108028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Media *Information And Communication of Technology* (ICT) Dalam Pembelajaran Tarikh Pada Masa Pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Yang *insya allah* akan diadakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Februari 2021
Pukul : 09.00 – 11.00
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana

Padang, 10 Rajab _____ 1442 H
22 Februari 2021 M

Direktur




Dr. Mahyudin Ritonga, MA
NBM. 1178150


Tebusan:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Arsip

LAMPIRAN 07

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI DARI KEPALA SDIT ALMARHAMAH

 **PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SDIT) AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM
Alamat : Simpang IV Toboh Ji Raya Toboh Kampung Dalam Nagari Campago Selatan Kec. V Koto Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman
Hp. 081365519954 / 081266146046 NPSN. 69860512 NSS. 102080507001 Kode Pos. 25552



SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/39/SDIT-AMH/X/2020

Hal : Surat Balasan
Kepada Yth : Ketua Prodi Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Di : Tempat

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elva Diana, SE.SPd.MM
Jabatan : Kepala SDIT Al Marhamah Kampung Dalam


Menerangkan bahwa :

Nama : Eldarifai, S.Pd.I
NIM : 180600286108028
Mahasiswa : Pendidikan Agama Islam

Bahwa kami setuju dan telah kami beri izin melakukan penelitian di SDIT Al Marhamah Kampung dalam sebagai syarat penyusunan tesis dengan judul: **“Pemanfaatan Media *Information and Communication of Technology (ICT)* dalam Pembelajaran *Tarikh* pada Masa Pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Toboh, 13 Oktober 2020
Kepala SDIT Al Marhamah Kampung Dalam


Elva Diana, SE.SPd.MM

LAMPIRAN 08

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN



**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SDIT) AL MARHAMAH**
(Islamic Full Day School)

Alamat: Simp. IV Toboh Jl. Lintas Toboh Kampung Dalam Kec. V Koto Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman
Hp. 081365319954 / 081266146046 NPSN.69860512 NSS. 102080507001

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/39/SDIT-AMH/XII/2020

Kepada Yth : Ketua Prodi Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Di : Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elva Diana, SE.SPd.MM

Jabatan : Kepala SDIT Al Marhamah Kampung Dalam

Menerangkan bahwa :

Nama : Eldarifai

NIM : 180600286108028

Mahasiswa : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di SDIT Al Marhamah Kampung sebagai syarat penyusunan tesis dengan judul: **“Pemanfaatan Media *Information and Communication of Technology (ICT)* dalam Pembelajaran *Tarikh* pada Masa Pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Toboh, 03 Desember 2020

Kepala SDIT Al Marhamah Kampung Dalam



Elva Diana, SE.SPd.MM

LAMPIRAN 09



1



PEMANFAATAN MEDIA **INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY (ICT)** DALAM PEMBELAJARAN **TARIKH** PADA MASA PANDEMI DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Match Overview

21%

1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	zombiedoc.com Internet Source	1%
3	repository.radenintan.a... Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%

LAMPIRAN 10

ABSTRAK

“Pemanfaatan Media Information And Communication Of Technology (ICT) dalam Pembelajaran Tarikh pada Masa Pandemi di SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”

ELDARIFAI

NIM: 180600286108028

Sebagai lembaga Pendidikan di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, SDIT Almarhamah sangat dilirik oleh berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya Warga Kecamatan V Koto Kampung Dalam, bahkan dari kecamatan-kecamatan tetangga Sungai Limau, Sungai Geringging, V Koto Timur. Dan Warga Kota Pariaman menjatuhkan pilihannya untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SDIT Al-Marhamah. Hal ini dikarenakan keseriusan Semua pihak terkait di SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam, pihak Yayasan, Kepala Sekolah maupun semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam melakukan layanan pendidikan kepada peserta didik SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam.

Bukti keseriusan Pihak Yayasan dan Kepala Sekolah dengan lembaga lain dalam mengembangkan pendidikan. Berupa pengadaan pelatihan dan seminar dalam upaya memberdayakan Tenaga Pendidik dalam mengemban tugas. Tenaga Pendidik ini salah satunya dalam melakukan pengembangan diri dalam melakukan tugas

Match Overview

12%

1	core.ac.uk Internet Source	1%
2	paidendelepetsmtr5.bl... Internet Source	1%
3	bimbelkscvilla.blogspot... Internet Source	1%
4	idoc.pub	1%

LAMPIRAN 14

PANDUAN WAWANCARA

Informan : Ketua Yayasan

PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER (TIK) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM PADA MASA PANDEMI DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

1. Gambaran umum SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam

- a. Apa Visi, Misi dan tujuan Yayasan Al-Marhamah !
- b. Apakah Pihak Yayasan menyediakan Sarana dan Prasarana yang berhubungan dengan Media Teknologi informasi Komputer TIK ?
- c. Bagaimana Upaya tersebut dilakukan
- d. Bagaimana upaya Yayasan sebelum maupun disaat masa Pandemi dalam melengkapi Fasilitas berupa Media ICT terkait pembelajaran ?

.....
.....
.....

2. Bagaimana upaya Yayasan dalam upaya pemanfaatan Fasilitas ICT yang dilaksanakan sekolah untuk peserta didik ?

PraPandemi.....

.....

MasaPandemi.....

.....

3. Apa kendala yang dihadapi peserta didik dalam pemanfaatan Fasilitas ICT di Sekolah ?

PraPandemi.....

.....

MasaPandemi.....

.....

4. Apa strategi Pihak Yayasan dalam mengatasi kendala pendidik dalam memanfaatkan media

.....

.....

5. Apa yang menjadi kendala pendidik dalam memanfaatkan media ICT Pembelajaran

.....

.....

.....

.....

PANDUAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

PEMANFAATAN MEDIA *INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY (ICT)* DALAM PEMBELAJARAN *TARIKH* PADA MASA PANDEMI DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

1. Gambaran umum SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam

- a. Bagaimana Muatan Kurikulum yang digunakan ?
- b. Kemana Acuan Kurikulum SDIT AL Marhamah Kampung Dalam ? Apa Saja Sarana dan Prasarana yang berhubungan dengan Media Pembelajaran ICT yang disediakan untuk peserta didik ?

.....
.....

- 2. Apakah Sekolah menyediakan semua Fasilitas Media ICT untuk peserta didik ?
- 3. Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam pemanfaatan Fasilitas ICT yang dilaksanakan sekolah untuk peserta didik ?

PraPandemi.....

MasaPandemi.....

- 4. Apa kendala yang dihadapi peserta didik dalam pemanfaatan Fasilitas ICT di Sekolah ?

.....
.....

5. Pemanfaatan Media ICT oleh Pendidik SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam

- 6. Apakah Pendidik memanfaatkan Media ICT dalam pembelajaran ?

Ya	
Tidak	

- 7. Bagaimana upaya pendidik dalam memanfaatkan Media ICT ?

.....
.....

- 8. Seberapa sering Pendidik memanfaatkan Media ICT dalam proses pembelajaran ?

- 1) Tidak pernah
- 2) Kadang
- 3) Sering
- 4) Selalu

- 9. Apa saja manfaat dari penggunaan Media ICT sebagai sumber belajar bagi peserta didik pada masa pandemi ?

- 10. Apa yang menjadi kendala pendidik dalam memanfaatkan media ICT Pembelajaran ?

- 11. Apa strategi menghadapi kendala pendidik dalam memanfaatkan media ?

PANDUAN WAWANCARA

Informan : Pendidik

**PEMANFAATAN MEDIA *INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY (ICT)* DALAM PEMBELAJARAN *TARIKH* PADA MASA PANDEMI
DI SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

1. Media ICT apa yang ibu Gunakan dalam Pembelajaran Tarikh ?
2. Pemanfaatan Media ICT oleh Pendidik SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam
3. Apakah Pendidik selalu menyiasati Pemanfaatan Media ICT dalam pembelajaran Sejarah Islam pada masa Pandemi ?

Ya	
Tidak	

a. Bagaimana upaya pendidik dalam memanfaatkan Media ICT ?

b. Seberapa sering Pendidik memanfaatkan Media ICT dalam proses pembelajaran ?

- 1) Tidak pernah
- 2) Kadang
- 3) Sering
- 4) Selalu

4. Apa saja manfaat dari penggunaan Media ICT sebagai sumber belajar bagi peserta didik pada masa pandemi ?

.....

5. Apa yang menjadi kendala pendidik dalam mendorong peserta didik memanfaatkan media ICT Pembelajaran pada masa pandemic ?

.....

6. Apa strategi menghadapi kendala pendidik dalam memanfaatkan media

.....

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN 15



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Eldarifai
Tempat Tanggal Lahir : Toboh, 10 Oktober 1981
Pekerjaan : Guru PAI SDN 02 V Koto Kampung Dalam
Kabupaten Padang Pariaman
Provinsi Sumatera Barat
Alamat : Kampung Paneh, Kenagarian Campago Barat
Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 40 Alahan Tabek Lulus Tahun 1993
- b. SMPN 1 Kampung Dalam Lulus Tahun 1996
- c. SMUN 1 V Koto Kampung Dalam Lulus Tahun 1999
- d. D2 PGAI SD IAIN Sulthan Syarif Qosim Riau Lulus Tahun 2024
- e. S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2011
- f. S2 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Lulus Tahun 2021

III. RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Tahun 2002-2004, menjadi Guru MDA Nurul Yakin Kota Pekanbaru
- b. Tahun 2004-2009, menjadi Guru MDA Nurul Yakin 02 Kota Pekanbaru
- c. Tahun 2004-2007, Tenaga Pengajar dan pengasuh Panti Asuhan Ar-rahim
- d. Tahun 2009-2013, menjadi Guru SDN 05 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau
- e. Tahun 2009-2013, menjadi Guru TPQ Al-Mukarramah Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau
- f. Tahun 2013-Sekarang, menjadi Guru SDN 02 V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat
- g. Tahun 2013-Sekarang, menjadi Guru SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam Padang Pariaman

IV. RIWAYAT KELUARGA

- a. Isteri : Elva Diana, SE,S.Pd.MM
- b. Anak:
 1. Firzanah Tsaqilal Mufidah, Batam 19 Juni 2010
 2. Furqan Al-Muzhaffar, Sungai Sirah, 13 Agustus 2013
 3. Muhammad Shafwan Al Mubarak, Sungai Sirah 08 Juni 2016
 4. Muhammad Hilmi El-Fatih, Pariaman, 09 April 2020

V. PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Sekretaris KKG PAI Kecamatan V Koto Kampung Dalam
- b. Ketua KKG PAI Kecamatan V Koto Kampung Dalam 2016-2018
- c. Sekretaris KKG PAI Kecamatan V Koto Kampung Dalam 2018-2020
- d. Ketua Pengurus Daerah IKADI Kabupaten Padang Pariaman, 2016-sekarang

LAMPIRAN 17

Foto Wawancara dengan Bapak Indra Nobel, S.Pd.(Ketua Yayasan Almarhamah)



Foto Daftar Hadir Pelaksanaan Pelatihan Ict Yang Diselenggarakan Yayasan Dengan STMik Indonesia

Absensi PKM online (Absensi diambil melalui chat zoom meeting)

From Me to Monanda Rio: (Privately) 09:21 AM
Pak Rio, mungkin audio audience yg berbunyi bisa didisable sj pak
From Monanda Rio to Everyone: 09:26 AM
Assalamualaikum. Selamat pagi Bapak/ibu peserta "Pelatihan pembuatan kuis Online menggunakan aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Daring." Jangan lupa untuk mengisi daftar kehadiran di ruang chat ini.

Silahkan ketik Nama(spasi)Jabatan(spasi)no.hp.

1. From muhammad amrin Loebis to Everyone: 09:26 AM
Muhammad Amrin Lubis 0815 37687400 TIM PKM Pemateri
2. From Dwi mulia gustari to Everyone: 09:27 AM
Dwi mulia Gustari S.I koml(pend.1B)(082249960075)
3. From Verawati to Everyone: 09:27 AM
verawati guru kelas 2 083284194299
4. From Rika Gustia to Everyone: 09:27 AM
rika gustia guru 081372402173
5. From ELVA DIANA,SE.MM to Everyone: 09:27 AM
ELVA DIANA,SE.S.Pd.MM(Kepala Sekolah)081365519954
6. From Shawiramin S.Pd to Everyone: 09:28 AM
Shawiramin (pendamping kelas 6) 082389288216
7. From Monanda Rio to Everyone: 09:28 AM
Monanda Rio Meta TIM PKM Pemateri 085274657689
8. From Novita Hayani,S.H to Everyone: 09:28 AM
Novita Hayani, S.H
9. From Zainul Efendy to Everyone: 09:28 AM
Zainul Efendy, 081374821196-Tim PKM
10. From Novita Hayani,S.H to Everyone: 09:28 AM
085363500926
11. From RANI ISWARA to Everyone: 09:28 AM
RANI ISWARA, S. Pd (pendamping kelas 1A) 085264248932
12. From Novi Zettia to Everyone: 09:29 AM
Novi Zettia, S.Pd 082387301296 Walas 3B
13. From Sri putri rahayu to Everyone: 09:29 AM
sri putri rahayu guru kelas 085263251941
14. From Rilla Nova to Everyone: 09:29 AM
Rilla Yestanova(wali kelas 1A) 081372783762
15. From Khairunnisa Khairunnisa to Everyone: 09:29 AM
Khairunnisa (pendamping kelas 4) 082385479219
16. From Ella Eka Putri,S.Pd. to Everyone: 09:29 AM

17. From Akhdarina to Everyone: 09:29 AM
Akhdarina,S.Pd , (Guru Kelas 2,) 085263279781
18. From Gusrino R to Everyone: 09:29 AM
Gusrino Yanto, S.Kom , M.Kom (TIM PEMATERI PKM) 081270400208
19. From Titin to Everyone: 09:29 AM
Titin Susanti pendamping kelas 3 085265825990
20. From Anisa Fitri to Everyone: 09:29 AM
Anisa Fitri (Guru Kelas 4) 085272730266
21. From Nining Afridayanti to Everyone: 09:29 AM
Nining Afridayanti,S.Pd (Walas 3) 082172253935
22. From fitri yeni, S.Pd.I to Everyone: 09:30 AM
Fitri Yeni(walas II.A)
08126838932
23. From Ella Eka Putri,S.Pd. to Everyone: 09:30 AM
Ella eka putri (Walas kls 5) 082285610669
24. From Me to Everyone: 09:30 AM
Suardinata anggota tim pemateri PKM 081266803100
25. From fitri yeni, S.Pd.I to Everyone: 09:31 AM
Fitri Yeni (walas II.B)
08126838932
26. From Ihsan to Everyone: 09:31 AM
Muhammad Ichsan Setiawan, S. Pd. (kelas 3A) 082392094884
From Al Rahim to Everyone: 09:48 AM
27. Al Rahim, S.E (082386771529)

Foto Wawancara Ibu Elva Diana, SE.,S.Pd.MM (Kepala SDIT Almarhamah Kampung Dalam)

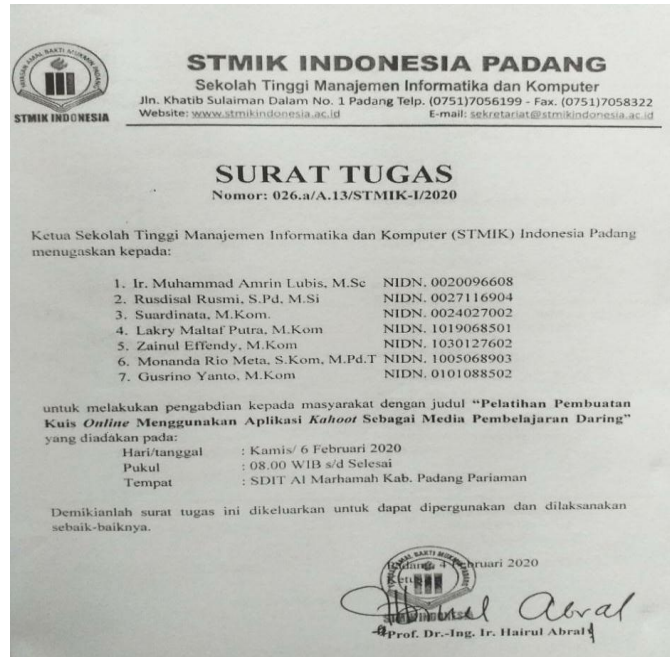


Wawancara Titin Susanti,S.Pd (Pendidik PAI SDIT Almarhamah Kampung Dalam)

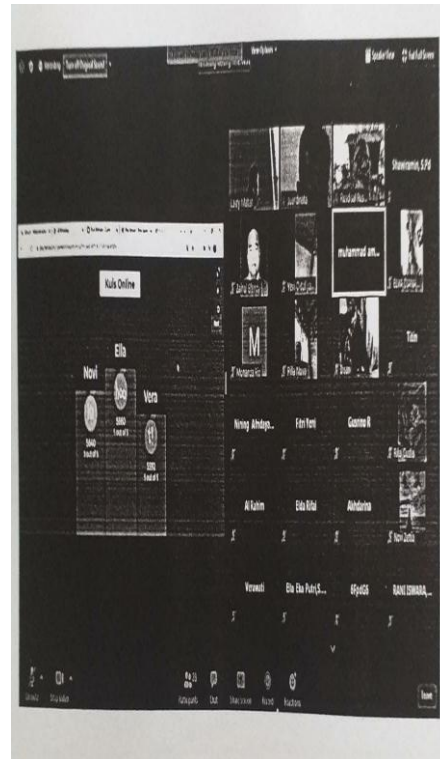
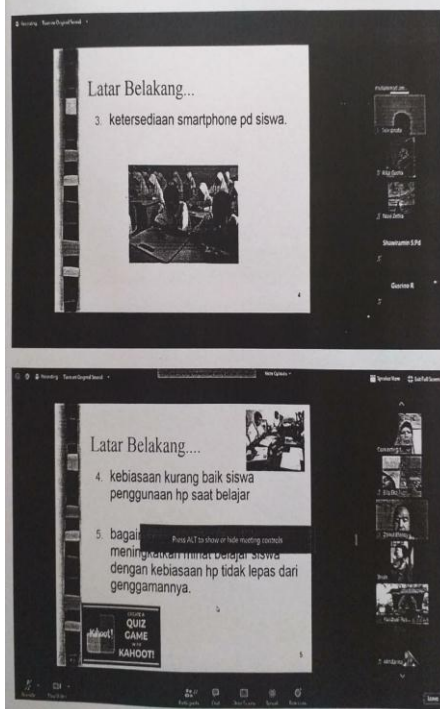


LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI PELATIHAN DENGAN STMIK INDONESIA



3. Suasana PKM Onilne sdang berlangsung



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Corona virus disease 2019 (Covid 19) memberikan dampak yang sangat besar terhadap semua lapisan masyarakat baik dari kalangan kecil menengah dan besar, berdasarkan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan berbagai kegiatan dilakukan secara Online. Bekerja dengan sistem online sangat fleksibel dan dapat dilakukan dari mana saja tanpa terikat tempat. Jika bekerja dari kantor, Dengan bekerja secara online, para pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan dari mana saja, termasuk di rumah, asalkan terhubung dengan jaringan internet yang cepat supaya pekerjaan tidak terhambat. Begitu juga untuk profesi dosen yang mengharuskan melakukan trimdharma perguruan tinggi salah satunya yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satu team dosen dari STMIK Indonesia Padang pada bulan Juni tahun 2020 dilakukan secara Online dengan aplikasi Zoom Meeting. PKM kali ini mendukung konsep memberikan pelatihan IT kepada Guru-guru kelas untuk membantu media pembelajaran di SDIT Almarhama Kabupaten Pariaman. Bentuk kegiatan PKM dapat dilihat di Gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Kegiatan PKM Melalui Zoom Meeting Application

6

SD IT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM beralamatkan di Korong Bukit Gonggang Nagari Campago Kec. V Koto Kampung Dalam, Kec. V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. SDIT AL MARHAMAH KAMPUNG DALAM yang mulai beroperasi semenjak 6 Maret 2014 selalu mengalami peningkatan baik dari jumlahnya jumlah siswa tiap tahunnya juga mengalami peningkatan dari kualitas pendidikannya.

SDIT Al Marhamah Kampung Dalam selama ini telah melakukan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, hal itu di buktikan dengan meningkatnya peminat dan kepercayaan wali murid untuk mendaftarkan anaknya untuk belajar di SDIT Almarhamah Kampung Dalam. Karena pandemi yang melanda dunia khususnya Indonesia mengharusnya untuk melakukan proses pembelajaran berbasis online, maka dari itu team PKM dari STMIK Indonesia Padang memberikan solusi terhadap pembelajaran siswa dengan menerapkan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Daring. Penerapan aplikasi Kahoot merupakan suatu alternative untuk guru untuk membuat kuis pembelajaran jadi menarik dan menyenangkan bagi siswa maka dengan itu team PKM STMIK Indonesia mengangkat judul PKM menjadi "Pelatihan Pembuatan Kuis Online Menggunakan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Daring".

7



Gambar 1: Peta Sekolah dan Lokasi SDIT Al Marhamah Padang Pariaman

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dirasakan adalah mereka memang tidak terlalu susah mempelajari cara menggunakan aplikasi mengajar tapi mereka sangat menyayangkan kurang perhatian dan antusiasnya murid dalam belajar. Bahkan disaat proses pembelajaran daring berlangsung, hanya beberapa orang yang merespon. Hal ini membuat guru bingung memikirkan bagaimana cara mengumpulkan murid untuk antusias belajar. Kemudian guru sudah memberikan materi serta video mengajar namun saat diberikan latihan hanya beberapa murid yang mengumpulkan bahkan hampir 1 bulan berlalu. Selain itu, masalah lainnya adalah guru harus menghadapi berbagai alasan yang diberikan murid saat mereka tidak mengikuti dengan baik pembelajaran online.

8

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Masalah

Sebagai solusi dari permasalahan guru-guru SDIT Al Marhamah Kampung Dalam adalah dengan memberikan pelatihan dengan menggunakan aplikasi Kahoot. Kahoot adalah sebuah website di internet yang dapat menghadirkan suasana kuis yang meriah dan heboh ke dalam kelas. Dengan bermain Kahoot ini pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan membuat para peserta didik tidak bosan mengikuti pembelajaran yang sangat sulit dimengerti. Penggunaan KAHOOT sebagai salah satu media pembelajaran akan menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, dengan menggunakan KAHOOT guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan. Kahoot! adalah permainan berbasis platform pembelajaran gratis, sebagai teknologi pendidikan. Salah satu strategi yang diterapkan untuk menarik perhatian murid-murid yaitu diawal pembelajaran guru menyampaikan bahwa nanti 30 menit terakhir akan ada kuis menggunakan handphone.

Bagaimana cara kerja Kahoot ini ? Sebelum proses pembelajaran dimulai guru telah men-setting kuis. Sebelum kuis dimulai guru telah memberi arahan agar siswa mendaftar dengan cara mengetik nama panggilan. Kuis ini mirip seperti permainan, setiap kali selesai peserta menjawab 1 soal langsung tampil siswa dengan skor tertinggi sekaligus, skor kedua tertinggi, ketiga tertinggi, dst. Hal seperti ini menambah suasana ini menjadi riuh, gembira, dan beresak karena beberapa dari nama dengan skor tertinggi tampak namanya di layar masing-masing. Kemudian, pada skoring di soal kedua dan seterusnya, peserta yang menjadi juara bisa berganti-ganti atau tetap. Karena Kahoot menilai peserta dan memberi nilai tertinggi dengan dua acuan yaitu jawaban benar dan cepat mengirim ke server Kahoot. Guru mengambil soal diambil dari materi pelajaran yang disampaikan barusan, jadi siswa lebih antusias memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.

2.2. Jenis Luaran

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Modul Pelatihan Aplikasi yang nantinya bisa dipelajari ulang oleh guru-guru SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Padang Pariaman.

9

BAB 3 METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Metode Pendekatan

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan metode ceramah dan presentasi visualisasi slide melalui aplikasi zoom meeting dengan materi pelatihan pembuatan kuis online dengan aplikasi kahoot untuk guru-guru SDIT Al Marhamah kampung dalam Padang Pariaman. Selain itu, ada sesi tanya jawab antara nara sumber dan peserta. Diakhir sesi ceramah diadakan kuis yang diikuti oleh guru-guru sebagai peserta, materi kuis diambil dari ceramah yang telah diantarkan.

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Survey dilaksanakan sebelum kegiatan dilaksanakan
- Wawancara dengan kepala SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Padang Pariaman.
- Ceramah dan presentasi visualisasi melalui aplikasi *zoom meeting* dengan materi pelatihan pembuatan kuis online dengan aplikasi *kahoot*.

3.3. Partisipasi Mitra

Sedangkan partisipasi mitra / Guru-guru SDIT Almarhamah Kampung Dalam Padang Pariaman dalam kegiatan ini adalah Semua guru mengikuti Materi pelatihan dari awal sampai selesai dengan antusias dan semangat yang tinggi.

11

BAB 4 HASIL YANG DICAPAI

4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu adanya peningkatan kualitas dan kreatifitas guru dalam memberikan materi kepada siswa dan dapat meningkatkan interaktif dengan siswa dengan diadakannya kuis dengan menggunakan aplikasi Kahoot ini. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya. Akibat dari ketetapan pemerintah UUD no 20 tahun 2020 dengan diadakannya belajar dari rumah, dan mengakibatkan perubahan yang drastis dari cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

Berdasarkan solusi yang kami tawarkan dari team PKM Dosen STMIK Indonesia ini kepada guru-guru SDIT Al Marhamah Padang Pariaman dengan aplikasi Kahoot bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan focus siswa dalam belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah, karena kuis yang dibuat guru-guru nantinya merupakan ulangan dari materi dan tugas yang diberikan kepada siswa di rumah.

Sepanjang diadakannya kegiatan PKM ini antusiasme guru-guru dalam mengikuti kegiatan PKM ini sangat tinggi, dan kami selaku team PKM STMIK Indonesia meyakini guru-guru paham akan materi yang kami sampaikan. Meskipun belum kami adakan survey ulang terhadap penguasaan materi dari materi yang kami sampaikan.

4.2. Manfaat yang diperoleh

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM KBBSM ini yaitu terjadi peningkatan *skill* guru dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pengajaran. Dengan demikian akan membantu kualitas manajemen sekolah juga, dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti belajar online dan mengerjakan tugas rumah, karena guru mengambil materi kuis dari penyampaian materi online dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

4.3. Hambatan yang dihadapi

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini ditemui saat melaksanakan pelatihan , karena berbasis pelatihan Online dengan menggunakan zoom meeting maka ada beberapa kendala :

12

- Disaat pemateri atau admin menyampaikan materi PKM, mengalami kendala di jaringan internet dan juga karena menggunakan aplikasi zoom meeting yang gratis jaringan terputus tiba-tiba mengakibatkan proses penyampaian materi terputus juga.
- Karena bermasalah di jaringan internet maka mengakibatkan guru-guru melakukan join atau bergabung secara berulang-ulang sehingga memakan waktu yang cukup lama.
- Karena PKM dilakukan online jadi guru-guru join zoom meeting dari rumah , maka sering terjadi noise / suara berisik yang mengakibatkan mengganggu suasana meeting.
- Perangkat pendukung berupa mickrofon dan headset/ speaker kurang bagus mengakibatkan suara yang dihasilkan tidak bagus dan menyebabkan suara hilang timbul saat sesi Tanya jawab.

4.4. Tindak Lanjut

Kegiatan PKM ini agar bisa dilaksanakan per semester. Proses pembelajaran dengan materi Kahoot ini nantinya akan tetap dilakukan secara *online*. Komunikasi dengan guru-guru dan Kepala sekolah tetap dibangun melalui *Whatsapp* dan materi dan respon dari pertanyaan yang ada dikirim melalui email secara berkelanjutan. Selain itu Tim juga mengirimkan modul aplikasi Kahoot.

4.5. Luaran yang dicapai

Keluaran yang dicapai adalah meningkatnya *skill* guru dalam melakukan pembelajaran kepada siswa menjadi menarik dengan diadakannya kuis online sehingga bisa memacu semangat siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pekerjaan rumah juga terselesaikan tepat waktu. Selain itu tim juga membuat laporan PKM dan modul pelatihan yang diberikan kepada guru dan sebagai bahan kuliah juga bagi dosen lain yang memerlukan.

13

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh tim PKM STMIK Indonesia Padang dengan tema "Pelatihan Pembuatan Kuis Online dengan Aplikasi *Kahoot* sebagai media Pembelajaran Daring" dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran online dan pemberian pekerjaan rumah kepada siswa dapat terselesaikan tepat waktu, karena Kuis yang diberikan oleh guru nanti dengan aplikasi Kahoot merupakan rangkuman dari materi yang disampaikan guru dan pekerjaan rumah. Hal seperti ini dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

5.2. Saran

Saran tim PKM adalah setelah melaksanakan kegiatan ini antara lain:

- Agar guru dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama mengikuti pelatihan ini untuk memudahkan dalam penyampaian materi dan pemberian pekerjaan rumah kepada siswa yang dimotivasi dengan diadakannya Kuis menggunakan Aplikasi *kahoot*.
- Agar penggunaan aplikasi Kahoot bisa diterapkan di SDIT Al Marhamah Padang Pariaman dan ilmu yang didapatkan dapat dibagikan kepada guru-guru yang ada se Padang Pariaman

14